

# e-Buku | 2007

---

## *Publikasi e-Buku*

e-Buku merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA dan mengajak para pelanggannya untuk "Berbagi Berkat melalui Buku". Berkat tersebut bisa berupa resensi buku, artikel, atau informasi-informasi lain seputar buku yang diharapkan bisa membuka wawasan Anda tentang pelayanan literatur Kristen.

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Buku  
(<http://sabda.org/publikasi/e-buku>)

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA  
(<http://www.ylsa.org>)

© 2007 Yayasan Lembaga SABDA

# Daftar Isi

<b>Daftar Isi .....</b>	<b>2</b>
<b>e-Buku 016/Februari/2007 Edisi Keluarga Kristen .....</b>	<b>6</b>
Dari Redaksi.....	6
Resensi: Apakah Rumah Tangga Anda Bahagia?.....	7
Resensi 2: Keluarga Bahagia .....	8
Resensi 3: Keluarga Sebagai Sekolah Cinta .....	9
Resensi 4: Azas-Azas Psikologi Keluarga Kristen Idaman.....	10
Resensi 5: Romantika Kehidupan Suami Isteri .....	11
Artikel: Cara Menumbuhkan Minat Baca .....	12
Dari Halaman Redaksi: Berita PESTA: Info Aktual PESTA.....	15
Edisi Bulan: Maret : Etika Kristen.....	16
<b>e-Buku 017/Maret/2007 Etika Kristen.....</b>	<b>17</b>
Dari Redaksi.....	17
Resensi: Etika Kristen Bagian Umum .....	18
Resensi 2: Pandangan Agama Kristen Tentang New Morality .....	19
Resensi 3: Iman Kristen dan Politik.....	20
Resensi 4: Semesta Pemikiran: Sebuah Katalog Wawasan Dunia Dasar .....	21
Resensi 5: Sekitar Etika dan Soal-Soal Etis .....	22
Artikel Buku: Dengan Membaca Pengetahuan Bertambah, Iman Bertumbuh.....	23
Dari Halaman Redaksi: Menjadi "Hamba Elektronik" Bagi Tubuh Kristus .....	25
Edisi Bulan: April : Yesus Kristus.....	26
<b>e-Buku 018/April/2007 Yesus Kristus.....</b>	<b>28</b>
Dari Redaksi.....	28
Resensi: Hikayat Yesus .....	29
Resensi 2: Penderitaan Yesus Kristus.....	30
Resensi 3: Kemuliaan Kristus .....	31
Resensi 4: Merekayasa Yesus.....	32
Resensi 5: Jalan Kematian, Jalan Kehidupan .....	33
Artikel Buku: Untuk Belajar Taat dan Disempurnakan .....	34

Edisi Bulan: Mei : Khotbah.....	35
<b>e-Buku 019/Mei/2007 Khotbah .....</b>	<b>37</b>
Dari Redaksi.....	37
Resensi: Homiletik: Uraian Singkat Tentang Ilmu Berkhotbah .....	38
Resensi 2: Khotbah Ekspositori yang Membangunkan Pendengar .....	39
Resensi 3: Cara Mempersiapkan Khotbah.....	40
Resensi 4: Menyiapkan Khotbah Ekspositori Secara Praktis.....	41
Resensi 5: Cara Berkhotbah yang Baik: Pedoman Untuk Mengembangkan dan Menyampaikan Khotbah Ekspositori .....	42
Artikel: Pentingnya Literatur Kristen Sebagai Sumber Bacaan Anda .....	44
Dari Halaman Redaksi: Publikasi Bio-Kristi .....	45
Edisi Bulan: Juni : Sekolah Minggu .....	46
<b>e-Buku 020/Juni/2007 Sekolah Minggu.....</b>	<b>48</b>
Dari Redaksi.....	48
Resensi: Mereformasi Sekolah Minggu .....	49
Resensi 2: Buku Pintar Sekolah Minggu: Panduan Terlengkap Dan Terbaik Bagi Guru Sekolah Minggu.....	50
Resensi 3: Metode Anak Aktif Dalam Bercerita Dan Membaca Alkitab.....	51
Resensi 4: 100 Senjata Pelayanan Sekolah Minggu Asyik .....	52
Resensi 5: Kumpulan Ilustrasi Untuk Sekolah Minggu.....	53
Artikel Buku: Literatur Untuk Anak-Anak .....	54
Dari Halaman Redaksi: Perlengkapan Bagi Pelayan Anak .....	58
Edisi Bulan: Juli : Okultisme .....	60
<b>e-Buku 021/Juli/2007 Okultisme .....</b>	<b>61</b>
Dari Redaksi.....	61
Resensi: Membedakan Gangguan Jiwa Dan Kerasukan Setan .....	62
Resensi 2: Hancurkan Kuasa Iblis Dalam Hidup Anda .....	63
Resensi 3: Kemuliaan Setiap Hari.....	64
Resensi 4: Menjadi Bejana Kemuliaan .....	65
Resensi 5: Spiritual House Cleaning.....	66
Artikel: Teknik Asyik Membuat Resensi Buku .....	67
Kesaksian Buku: Okultisme .....	70

Edisi Bulan: Agustus : Misi.....	73
<b>e-Buku 022/Agustus/2007 Misi .....</b>	<b>75</b>
Dari Redaksi.....	75
Resensi: Hati Misi.....	76
Resensi 2: A Biblical Theology Of Mission.....	77
Resensi 3: Agar Bumi Bersukacita .....	78
Resensi 4: Merencanakan Misi Lewat Gereja-Gereja Asia .....	79
Resensi 5: David Brainerd: Misionaris Bagi Suku Indian Amerika .....	80
Artikel Buku: Sekalipun Krisis, Penerbit Kristen Menuai Berkat .....	82
Dari Halaman Redaksi: Buletin Doa Open Doors .....	84
Edisi Bulan: September : Tokoh Alkitab .....	85
<b>e-Buku 023/September/2007 Tokoh Alkitab .....</b>	<b>87</b>
Dari Redaksi.....	87
Resensi: Yusuf.....	88
Resensi 2: Mulai Dari Musa dan Segala Nabi .....	89
Resensi 3: Elia Sang Reformator.....	90
Resensi 4: Menang Dengan Strategi Daud.....	91
Resensi 5: Meninggalkan Kenyamanan, Meraih Kemenangan .....	92
Artikel Buku: Kutu Buku.....	93
Seputar Buku: Mengenalkan Tokoh Alkitab Kepada Anak Dari Momentum.....	95
Dari Halaman Redaksi: Mari Mengirim Resensi Ke E-Buku!.....	96
Edisi Bulan: Oktober : Tokoh Kristen .....	96
<b>e-Buku 024/Oktober/2007 Tokoh Kristen .....</b>	<b>98</b>
Dari Redaksi.....	98
Resensi: Para Ilmuwan Mempercayai Ilahi .....	99
Resensi 2: Riwayat Hidup Singkat Tokoh-Tokoh Dalam Sejarah Gereja.....	100
Resensi 3: Bagaimana Tokoh-Tokoh Kristen Bertemu Dengan Kristus .....	101
Resensi 4: 100 Peristiwa Penting Dalam Sejarah Kristen .....	102
Resensi 5: Tokoh-Tokoh Kristen Yang Mewarnai Dunia .....	103
Artikel: Lima Langkah Membaca Buku yang Efektif dan Efisien .....	104
Buku Elektronik: Siapakah Yesus Kristus? .....	107

Dari Halaman Redaksi: Ulang Tahun E-Buku Yang Kedua.....	107
Edisi Bulan: November : Kesaksian .....	108
<b>e-Buku 025/November/2007 Kesaksian .....</b>	<b>110</b>
Dari Redaksi.....	110
Resensi: Karena Dia .....	111
Resensi 2: 10 Mujizat yang Terjadi Pada Orang Biasa .....	112
Resensi 3: Selangkah Lebih Maju .....	113
Resensi 4: Orang-Orang Biasa yang Melakukan Hal-Hal Luar Biasa! .....	114
Artikel: Bantal Yang Berisi Buku (Myanmar, 1819 - 1840).....	115
Buku Elektronik: Alkitab Di Seluruh Dunia: 48 Kisah Nyata (4 Jilid) .....	120
Dari Halaman Redaksi: Ucapan Ulang Tahun E-Buku Yang Kedua.....	120
Edisi Bulan: Desember : Renungan .....	122
<b>e-Buku 026/Desember/2007 Renungan.....</b>	<b>124</b>
Dari Redaksi.....	124
Resensi: Iklan Bagi Anak Hilang.....	125
Resensi 2: Menabur Dengan Air Mata, Menuai Dengan Sorak-Sorai.....	126
Resensi 3: Renungan Malam Untuk Setahun.....	127
Resensi 4: 120 Renungan Istimewa Bagi Pria .....	128
Artikel Buku: Buku Elektronik (E-Buku) dan Manfaatnya .....	129
Dari Halaman Redaksi: Berita SABDA: Info Aktual CD SABDA dan Biblical Computing YLSA .....	130
Edisi Bulan: Januari Buku : Pemahaman Alkitab .....	131
<b>Publikasi e-Buku 2007.....</b>	<b>133</b>

## e-Buku 016/Februari/2007

# Edisi Keluarga Kristen

## Dari Redaksi

Salam kasih,

Setiap keluarga Kristen tentunya mendambakan kehidupan keluarga yang bahagia dan berkenan di hadapan Tuhan. Tentu saja ini bukan hal yang mudah, tapi juga bukan sesuatu yang mustahil dicapai. Selain membutuhkan partisipasi dari setiap anggota keluarga, campur tangan Tuhan pun mutlak dibutuhkan.

Melalui edisi kali ini, e-Buku menyajikan lima resensi buku seputar keluarga Kristen. Kiranya menjadi referensi yang bermanfaat bagi Anda untuk mewujudkan sebuah keluarga yang penuh kasih, menyenangkan bagi setiap anggota dan terutama bagi Allah.

Selamat hari Valentine!

Pimred e-Buku,

Puji

“ ... dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah. ”

—(Efesus 5:2)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Efesus+5:2> >

## Resensi: Apakah Rumah Tangga Anda Bahagia?

Membangun keluarga yang bahagia tidak cukup dengan dasar kesanggupan memenuhi kebutuhan biaya hidup atau kepentingan jasmaniah. Semua itu harus didorong oleh rasa tanggung jawab untuk membina mahligai rumah tangga yang aman, indah, dan menyenangkan. Buku ini membawa kita untuk melihat bagaimana keluarga Kristen seharusnya menjadi pusat kedamaian bagi hidup setiap anggotanya. Cinta dan kasih sayang merupakan landasan rumah tangga. Keluarga yang didiami oleh kasih yang nyata dalam pandangan, perkataan, dan perilaku akan menjadi tempat kediaman yang disenangi oleh malaikat. Begitulah yang diungkapkan buku ini. Hal tersebut diperkuat lagi dengan [Amsal 15:17](#). Tujuan keluarga Kristen bukan sekadar bagaimana agar setiap anggotanya dapat hidup bersama-sama, tetapi bagaimana setiap anggota dengan kasih saling menjaga suasana damai dalam keluarga, menghargai satu sama lain, dan tentu saja masing-masing memiliki kedewasaan hidup dan rohani di dalam Tuhan. Buku ini mengajarkan pula bahwa keluarga adalah suatu lingkungan suci di mana orang tua dapat membangun moral anak-anaknya. Ke-23 bab buku ini dapat membawa para calon pengantin maupun pasangan suami istri untuk melihat bagaimana kita dapat membentuk keluarga Kristen yang bahagia, menjadi berkat, dan berkenan di hadapan Tuhan. Kiriman dari: Evie

## Resensi 2: Keluarga Bahagia

Fenomena kawin cerai akhir-akhir ini dianggap lumrah di masyarakat. Tidak jarang pasangan yang baru seumur jagung pun melakukan hal tersebut hanya karena alasan tidak ada lagi kecocokan di antara keduanya. Kecocokan tidak lagi dilihat sebagai saling memahami kelebihan dan kekurangan tiap pribadi, tetapi mulai bergeser menjadi sebuah ego untuk mengubah pasangan kita menjadi seperti yang kita ingini atau keinginan untuk selalu dimengerti tanpa mau mengerti. Apakah hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip pernikahan Kristen? Dengan gaya tulisan yang enak dibaca dan mudah dimengerti, Pdt. Dr. Stephen Tong seperti menyibak semua permasalahan pelik dalam kehidupan keluarga. Pernikahan sering disebut sebagai penyatuan dua pribadi yang berbeda. Dan hal ini bukan suatu usaha yang mudah. Pdt. Dr. Stephen Tong melihat fakta bahwa pernikahan yang tidak bahagia justru dikarenakan oleh kurang sabarnya pasangan tersebut. Kasih perlu dibubuhi dengan kesabaran untuk mencapai penyesuaian diri. Penyesuaian diri memerlukan pengorbanan, tahan nafsu, dan waktu yang panjang (hlm. 53). Akan tetapi, yang terpenting adalah bagaimana kita mendasarkan pernikahan itu kepada "Sumber Cinta" yang sejati, yaitu Allah. Kehidupan keluarga yang hidup dalam cinta seperti Allah. Pembahasan buku yang terdiri dari tujuh bab ini dimulai dengan penjelasan prinsip dalam membangun keluarga Kristen, alasan sebuah pernikahan Kristen, bagaimana kita harus menghormati sebuah pernikahan, sampai kendala dan kunci dari sebuah pernikahan yang bahagia. Pembahasan di dalamnya seperti mengembalikan dan mengingatkan kita akan pentingnya kedudukan sebuah keluarga sebagai unit yang paling dasar dan fundamental dalam pembentukan masyarakat dan gereja. Bagi keluarga baru atau keluarga yang telah lama mengarungi bahtera pernikahan dan sedang mengalami permasalahan dalam hidup rumah tangganya, buku ini pantas untuk dibaca. Muda-mudi yang belum menikah pun perlu menambah wawasannya lewat buku ini untuk melihat bagaimana menciptakan kehidupan keluarga bahagia yang seturut dengan kehendak Tuhan. Kiranya buku ini dapat mengembalikan esensi penting dari pernikahan Kristen yang sebenarnya. Selamat membaca. Kiriman dari: Kristina

## Resensi 3: Keluarga Sebagai Sekolah Cinta

Pada dasarnya, keberadaan masyarakat yang sejahtera dan bahagia diawali dari sebuah keluarga. Karena keluarga merupakan sekolah cinta. Di dalamnya semua anggota keluarga belajar untuk mencintai dan dicintai. Buku setebal 129 halaman ini memuat butir-butir berharga dan pengalaman yang telah teruji untuk mengatasi permasalahan yang sering kali timbul di dalam sebuah keluarga. Pembahasan tentang keluarga berhubungan dengan fungsinya di masyarakat serta fungsi dari setiap anggota keluarga baik ayah, ibu dan anak, dikupas dengan bahasa yang mudah dimengerti. Meskipun tidak semua masalah dalam keluarga dapat dipecahkan lewat buku ini, namun penyusun berharap buku ini dapat memberikan setitik sumbangan di tengah kemelut keluarga yang beraneka ragam. Kiriman dari: Pipin

## Resensi 4: Azas-Azas Psikologi Keluarga Kristen Idaman

Membentuk suatu keluarga yang bahagia, harmonis, dan berkenan di hadapan Tuhan tentu saja menjadi cita-cita bagi setiap pasangan yang menyatukan diri dalam ikatan pernikahan. Untuk mewujudkan cita-cita yang mulia ini tentu saja ada banyak hal yang harus dipersiapkan oleh pasangan tersebut sebelum dan sesudah menjalani pernikahan. Buku yang ditulis Dra. Yulia Singgih D. Gunarsa ini tepat sekali digunakan sebagai pedoman untuk mewujudkan keluarga yang harmonis. Buku ini terbagi dalam tiga bagian. Bagian pertama memaparkan bagaimana membina perkawinan yang bahagia, termasuk bagaimana mengatasi permasalahan yang sering timbul dalam pernikahan. Bagian kedua cenderung mengarah pada peranan orang tua dalam perkembangan anak. Di bagian akhir bab ini disampaikan pula masalah psikologis yang sering dialami oleh para wanita ketika memasuki masa menopause. Sedangkan bagian ketiga buku yang ditulis berdasarkan kumpulan bahan seminar keluarga ini menyampaikan pentingnya komunikasi dalam membina hubungan keluarga, masalah-masalah perilaku yang perlu ditangani, seksualitas dan stres. Penjelasan yang detail dari setiap bab sangat menolong pembaca untuk memahami setiap poin yang disampaikan. Sejumlah bahan referensi yang digunakan penulis juga disertakan di setiap akhir bab. Dengan demikian, pembaca dapat memperoleh penjelasan yang lebih lengkap mengenai topik terkait. Tidak hanya itu, buku ini juga melampirkan daftar istilah asing dengan penjelasannya. Bagi mereka yang saat ini sedang berbenah diri untuk menuju keluarga yang harmonis, buku ini juga tepat untuk dijadikan tuntunan. Kiriman dari: Ratri

## Resensi 5: Romantika Kehidupan Suami Isteri

Pada satu segi, situasi hubungan banyak suami-istri memprihatinkan di tengah-tengah segala perkembangan dan tantangan masa kini, khususnya di kota-kota dan menantikan pertolongan baik secara praktis maupun secara mendasar. Pada segi lain, isteri saya dan saya menyadari bahwa kami sendiri belum lulus dari sekolah pernikahan, bahkan kerap kali kami harus mengulangi pelajaran-pelajaran yang tadinya kami pikir sudah kami selesaikan. Dengan demikian buku ini tidaklah ditulis dengan sikap berdiri di podium dan memberi kuliah -- meskipun banyak bahan kuliah dimasukkan ke dalamnya. Buku ini lebih dimaksudkan sebagai pengganti kunjungan kami ke rumah Anda, di mana kita duduk bersama dan membagikan pengalaman dan pengajaran yang mungkin dapat membawa hubungan banyak suami-istri keluar dari erosi cinta kasih dan mengangkatnya kembali pada tingkat yang dimaksudkan oleh Allah. Buku ini khususnya difokuskan pada hubungan suami-istri sebagai inti rumah tangga yang menentukan segala hubungan yang lain. Kami menyadari bahwa situasi muda-mudi masa kini dan hubungan mereka dengan orang tua dan sebaliknya membutuhkan pembahasan yang mungkin dapat menyusul pada kesempatan lain, khususnya bila kami sebagai orang tua sudah lulus dalam beberapa ujian. Satu segi lain yang menimbulkan perasaan kompleks tadi ialah buku ini ditulis oleh seorang yang merupakan musafir antara dua kebudayaan. Inilah keterbatasan dan sekaligus sumbangan buku ini, karena mungkin ada hal-hal yang halus dan penting dalam hubungan suami-isteri yang justru dapat diungkapkan dan posisi "musafir antara dua kebudayaan". Namun, yang jauh lebih penting daripada itu adalah posisi Alkitab yang mengatasi segala kebudayaan, baik yang Timur maupun yang Barat. Terang pengajaran Alkitab dapat memimpin setiap pernikahan ke luar dari kemelut yang seringkali disebabkan pandangan manusia yang kuno atau modern. Buku ini tidak harus dibaca sekaligus, melainkan topik-topik yang dirasakan mendesak dapat dibaca lebih dahulu. Memang ada satu keuntungan, bila suami dan istri dapat membacanya bersama-sama. Apalagi bila mungkin sekali seorang membacakannya untuk yang lain (namun, dengan nada dan modulasi suara yang tidak menggurui pasangannya).

Sumber diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama situs : Gandum Mas

URL : [http://gandummas.com/Keluarga\\_Kristen/buku/r003.htm](http://gandummas.com/Keluarga_Kristen/buku/r003.htm)

## Artikel: Cara Menumbuhkan Minat Baca

Pengantar:

Keluarga menjadi komunitas yang sangat berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Minat dan kemampuan anak dibentuk dari keluarga di mana dia dibesarkan. Salah satu minat dan kemampuan yang bisa ditumbuhkan dalam diri anak lewat keluarga ialah membaca. Berikut ini resep bagi orang tua dalam keluarga Kristen guna menumbuhkan minat baca anak. Selamat menyimak.

### Bacakan buku sejak anak lahir

Sebaiknya, anak dikenalkan dengan buku sedini mungkin, sejak anak masih bayi, bahkan ketika masih di dalam kandungan. Berdasarkan hasil penelitian, bayi yang terbiasa diajak berkomunikasi dan dibacakan cerita (bahkan sejak di dalam kandungan) akan mempunyai kemampuan bahasa yang lebih tinggi dibandingkan bayi yang hanya didiamkan saja. Jadi, untuk mengenalkan buku pada anak, jangan tunggu sampai anak bisa membaca sendiri.

### Dorong anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya

Anak sangat suka ketika diajak untuk mendiskusikan apa yang baru saja mereka baca atau kita ceritakan. Untuk mendorong anak Anda menceritakan kembali apa yang sudah dibacanya, Anda bisa mengajukan sejumlah pertanyaan dari apa yang telah dibaca. Selain itu, gunakan cara-cara kreatif, misalnya kalau kita sudah membacakan suatu buku, minta anak untuk gantian bercerita. Kalau dia tidak mau, gunakan ide lain, misalnya dengan merekam suaranya ketika bercerita. Hal tersebut akan membuat anak bersemangat.

### Ajak anak ke toko buku/perpustakaan

Jadikan toko buku sebagai tempat singgah yang menyenangkan bagi anak dengan membiasakan mereka untuk mengunjunginya. Berikan kepercayaan pada mereka untuk memilih sendiri buku yang mereka minati, namun tetap dalam batasan-batasan seleksi orang tua. Tanamkan juga sikap selektif dalam memilih buku kepada anak. Selain toko buku, dorong pula anak Anda untuk rajin mengunjungi perpustakaan-perpustakaan yang bisa mereka akses, baik perpustakaan sekolah maupun perpustakaan umum.

### Beli buku yang menarik minat anak

Dalih ingin memberikan buku yang bermutu bagi anak jangan dipakai sebagai paksaan anak untuk membaca buku yang tidak mereka sukai. Orang tua harus peka dengan minat anak dan memfasilitasinya dengan buku yang sesuai minat mereka supaya minat baca mereka berkembang, asalkan buku tersebut masih masuk dalam kategori buku bermutu menurut orang tua. Agar wawasan anak berkembang, tidak terpaku pada minat

bacanya terhadap buku-buku tertentu, belilah dua buku, satu buku pilihan anak dan satunya tambahan pilihan Anda bagi anak.

### **Sisihkan uang untuk membeli buku**

Sediakan anggaran khusus untuk membeli buku. Jadikan buku sebagai kebutuhan yang penting bagi anak daripada membelikan anak macam-macam mainan yang manfaatnya masih dapat dipertanyakan. Apalagi buku merupakan harta yang tidak ternilai jika anak mau membacanya. Apa yang terkandung dalam sebuah buku akan menjadi investasi di kepala anak.

### **Nonton filmnya dan beli bukunya**

Menurut Prof. Yohanes Surya, seorang fisikawan Indonesia, anak-anak akan sangat antusias jika mereka bisa membaca buku-buku dari tokoh film yang sudah mereka kenal atau tonton filmnya. Jadi, Anda bisa mengajak anak Anda menonton filmnya dulu, baru kemudian memberikan bukunya kepada anak untuk dibaca atau sebaliknya.

### **Ciptakan perpustakaan keluarga**

Jika memungkinkan, buatlah perpustakaan keluarga di rumah. Tidak harus mewah dan lengkap, mulailah dari yang sederhana dulu. Kumpulkan buku anak dalam satu lemari khusus yang mudah mereka akses -- tidak terlalu tinggi, tersembunyi, apalagi terkunci. Selain perpustakaan keluarga, taruhlah buku-buku di tempat yang biasa digunakan anak misalnya di ruang tidur, ruang tamu, ruang main, teras, mobil, bahkan di toilet kering kalau Anda memilikinya.

### **Tukar buku dengan teman**

Semakin banyak koleksi buku yang dimiliki anak semakin baik. Namun, jika hal tersebut terhambat oleh terbatasnya dana yang ada, Anda bisa menyiasatinya dengan saling menukar buku dengan temannya. Atau jika Anda, sebagai orang tua, mempunyai teman yang juga mempunyai anak seusia dengan anak Anda sampaikan ide untuk saling meminjamkan koleksi buku dengan catatan masing-masing pihak menjaga kebersihan dan keutuhan buku. Hal ini bisa menghemat sekaligus memperluas wawasan anak dengan banyak buku yang sudah dibacanya.

### **Hilangkan penghambat seperti TV atau Playstation**

Menonton televisi atau main playstasion yang pada umumnya disukai anak bukanlah hobi yang harus dilarang, tapi sebaiknya dibatasi. Supaya waktu anak bisa dialokasikan untuk membaca buku. Orang tua dianjurkan untuk mengendalikan pemakaian televisi oleh anak-anak mengingat tayangan-tayangan yang sering kali tidak sesuai untuk konsumsi anak.

### **Beri hadiah (reward) yang memperbesar semangat membaca**

Anak akan sangat bersemangat jika diberi penghargaan/hadiah. Pakailah cara itu untuk merangsang minat baca anak. Penghargaan bisa bersifat materi dan nonmateri. Jika anak bisa menyelesaikan pembacaan sebuah buku dan bisa menceritakan ulang dengan benar, berikan kata-kata yang positif yang akan membangun rasa percaya diri anak dalam membaca sehingga anak akan menyukai kegiatan membaca. Jika anak membuat kesalahan dalam membaca, jangan langsung dikritik. Tapi arahkan dengan sabar. Anda juga bisa memberi penghargaan dengan memberikan hadiah-hadiah kecil yang membuat anak antusias. Sistem hadiah ini bisa Anda ciptakan sesuai kreativitas dan kemampuan Anda. Yang terpenting, ketika anak membaca jangan hanya untuk mengejar reward tapi karena mereka benar-benar menyukai dan mengetahui pentingnya membaca.

### **Jadikan buku sebagai hadiah (reward) untuk anak**

Pilihlah buku sebagai hadiah untuk anak jika ada acara-acara penting, seperti ulang tahun, kenaikan kelas, dll. Jadikan buku sebagai barang berharga yang dinanti-nantikan oleh anak. Jika anak sudah mencintai buku, hadiah buku akan menjadi hadiah yang menyenangkan hatinya.

### **Jadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan setiap hari**

Kegiatan membaca setiap hari akan menumbuhkan minat baca anak sekaligus membentuk kebiasaan membaca pada anak. Kalau Anda orang tua yang sibuk, lima atau sepuluh menit setiap harinya untuk membacakan cerita kepada anak Anda akan sangat bermanfaat. Jika anak Anda sudah bisa membaca sendiri, Anda tinggal menemaninya membaca sambil Anda juga membaca buku favorit Anda.

### **Dramatisasi buku yang Anda baca**

Ubahlah cara baca Anda ketika anak Anda kurang atau tidak tertarik dengan buku yang Anda bacakan untuknya. Tambahkan kosakata dan kalimat yang menarik dan dramatisasilah cerita yang sedang Anda bacakan, caranya dengan gerakan-gerakan tubuh, mimik muka dan intonasi suara. Anak-anak akan tertarik.

### **Buatlah buku sendiri**

Anak akan sangat senang jika mereka atau Anda membuat buku untuk mereka sendiri. Anda bisa membuat buku untuk anak seperti:

#### **Buku biografi anak**

Tempelkan foto anak, misalnya foto ketika masih bayi, rumah sakit tempat lahir, anak ketika bisa berjalan, mainan favoritnya, dll. Tambahkan kata-kata sederhana yang mengomentari setiap foto. Anak akan bangga dengan buku yang mengisahkan dirinya tersebut.

## **Buku tentang diri Anda**

Seperti buku di atas, tetapi berisi kisah Anda dan pasangan Anda sebagai orang tua. Buku tentang diri Anda bisa digunakan sebagai sumber bacaan yang bagus untuk mengajarkan proses pertumbuhan, siklus kehidupan, konsep baik dan buruk, nilai moral, etika, adat istiadat dalam keluarga, dan lain sebagainya.

## **Buku cerita yang Anda gambar sendiri**

Karanglah buku cerita yang Anda hias atau gambar sendiri. Meski sederhana dan kurang indah, namun buku seperti ini akan menarik minat anak karena anak tahu kalau orang tuanya yang membuat buku itu khusus untuknya. Hal ini juga membuat Anda lebih fleksibel dalam memenuhi kebutuhan buku untuk anak karena Anda bisa menentukan sendiri tema yang disukai anak.

## **Anak membuat sendiri bukunya**

Membuat buku sendiri bisa menjadi salah satu kegiatan untuk mengisi waktu luang anak. Meski anak belum bisa menulis, minta mereka untuk membuat gambarnya, minta mereka menceritakan gambarnya dan Anda yang menuliskan di buku tersebut. Jika mereka sudah bisa menulis, minta mereka untuk membuat gambar dan menuliskan sendiri ceritanya. Anak akan menyukai kegiatan ini. Anak juga mempunyai kesempatan untuk berkarya dan mengembangkan imajinasinya.

## **Jadilah teladan**

Teladan orang tua lebih berdampak daripada kata-kata. Biarkan anak melihat Anda membaca. Jika hal tersebut sering dia lihat mereka menjadi terbiasa dengan kegiatan membaca tersebut. Jika Anda mengetahui membaca itu penting, namun kita tidak menyukainya, upayakan agar minat baca Anda meningkat. Bahan diringkas dari sumber:

Judul buku : Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak

Judul bab : Cara Menumbuhkan Minat Baca

Penulis : Anna Yulia

Penerbit : PT Elex Media Komputindo, Jakarta 2005

Halaman : 51 -- 93

## **Dari Halaman Redaksi: Berita PESTA: Info Aktual PESTA**

Sebagai salah satu buletin elektronik YLSA, Berita PESTA dihadirkan sebagai sarana untuk menyampaikan berita aktual seputar pelayanan PESTA kepada para peserta dan alumni PESTA. Meski demikian, Anda juga dapat mengetahui pelayanan PESTA Online dengan menjadi pelanggan. Sebab dengan berlangganan publikasi ini, Anda akan

mendapatkan jadwal penyelenggaraan kursus yang diselenggarakan secara gratis ini, termasuk seluruh aktivitas yang terjadi di seputar pelayanan PESTA Online. Selain itu, buletin ini juga menghadirkan artikel yang dapat menjadi refleksi kehidupan masyarakat Kristen, kesaksian dari peserta kursus PESTA, dan ulasan situs atau milis pendidikan elektronik baik dari dalam maupun luar negeri. Tunggu apa lagi, segera daftarkan diri Anda di buletin Berita PESTA.

- < daftar-berita-pesta(at)sabda.org > [berlangganan]
- <http://www.pesta.org/> [situs]
- [http://www.sabda.org/publikasi/berita\\_pesta/](http://www.sabda.org/publikasi/berita_pesta/) [arsip]

“ *Tidak Ada Kata Terlambat untuk Membaca. Mulailah Membaca dengan Hati karena Bila Dimulai dengan Hati Tiada Ada Keterpaksaan Membaca yang Merugikan Diri Sendiri.* ”

—(Nelli Suryani Siahaan)—

## Edisi Bulan: Maret : Etika Kristen

Untuk edisi Maret, e-Buku akan hadir di hadapan Anda dengan mengangkat tema "Etika Kristen". Jadi, setiap resensi buku yang ditampilkan akan mengulas seputar tema tersebut. Pada kesempatan kali ini, redaksi mengajak pembaca untuk turut berpartisipasi mengisi kolom di edisi bulan depan dengan cara mengirimkan resensi, kesaksian buku yang sudah Anda baca, atau informasi buku baru seputar etika Kristen yang Anda ketahui ke alamat:

- < staf-buku(at)sabda.org >

Kami tunggu kiriman Anda.

**PENERBIT EDISI INI**  
LEMBAGA LITERATUR BAPTIS

Jl. Tamansari 16 -- Kotak Pos 1119 -- 40011 Bandung  
Telp. 022-4203484, 4397341  
YAYASAN BERITA HIDUP

P.O BOX 247, Solo 57102  
E-mail: [berita\(at\)indo.net.id](mailto:berita(at)indo.net.id)  
PT. BPK GUNUNG MULIA

Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420  
Telp. 021-3901208  
Fax. 021-3901633  
E-mail: [bpkgm\(at\)centrin.net.id](mailto:bpkgm(at)centrin.net.id)  
URL: [www.bpkgm.com](http://www.bpkgm.com)  
PENERBIT GANDUM MAS

Kotak Pos 46, Malang 65101  
E-mail: [infobuku\(at\)gandummas.com](mailto:infobuku(at)gandummas.com)  
URL: <http://www.gandummas.com/>

## e-Buku 017/Maret/2007

### Etika Kristen

#### Dari Redaksi

Salam kasih,

Apa yang baik dan buruk menurut masyarakat umum kadang tidak sesuai dengan kebenaran firman Tuhan. Padahal seorang Kristen hidup di dalamnya dan senantiasa dihadapkan pada hal tersebut. Oleh karena itu, setiap orang Kristen perlu memiliki pemahaman yang jelas mengenai standar moral tertinggi. Bahkan lebih dari itu, keberanian untuk mengaplikasikan kebenaran firman Tuhan di zaman yang serba relatif ini mutlak kita miliki.

Kelima resensi yang ditampilkan kali ini kiranya dapat menjadi referensi bagi Anda yang ingin mendapatkan jawaban-jawaban mengenai apa yang dianggap benar dan salah bagi seorang Kristen menurut hukum Ilahi.

Pimred e-Buku,  
Puji

“ *Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.* ”

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Roma+12:2> >

## Resensi: Etika Kristen Bagian Umum

Setiap hari manusia selalu diperhadapkan dengan berbagai macam masalah etis yang menuntut penyelesaian secara tepat dan benar. Padahal mencari penyelesaian terbaik untuk setiap permasalahan bukanlah hal yang mudah. Apalagi bila ada banyak pilihan yang dapat diambil. Maka sikap dan keputusan yang tepat dan benar mutlak dibutuhkan; tidak hanya bagi diri sendiri, tetapi juga bagi orang lain. Dalam keadaan seperti ini, maka pertanyaan yang kemudian muncul ialah:

- a. apa yang harus kita perbuat?
- b. etika apa yang harus kita ikuti?
- c. standar apa yang harus kita pakai?

Buku karangan Prof. Dr. J. Verkuyl yang berjudul "Etika Kristen Bagian Umum" akan menolong kita untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu, tentunya berdasarkan pandangan Alkitab.

Sebagai studi banding, buku ini juga membahas etika agama-agama lain seperti Islam, Hindu, Budha, Yahudi, dan juga Komunisme. Hal ini dimaksudkan agar pembaca memahami dengan baik apa itu etika Kristen, tentunya agar para pembaca dapat menerapkannya dalam hidup sehari-hari sesuai permasalahan-permasalahan yang menuntut jalan keluar secara etis berdasarkan terang firman Tuhan.

Kiriman dari: Iksan

## Resensi 2: Pandangan Agama Kristen Tentang New Morality

Pornografi, seks bebas, termasuk juga perceraian, saat ini terlihat sebagai sesuatu yang sudah biasa terjadi, sesuatu yang lumrah. Di sisi lain, kondisi demikian ini memang tidaklah mengherankan, mengingat hal-hal tersebut merupakan perwujudan dari model moralitas baru yang berlaku dan mungkin telah berakar tanam dalam tatanan masyarakat saat ini. Dengung moralitas baru atau "new morality" sebenarnya sudah berlangsung sejak lama. Perkembangan pemikiran ilmiah dalam aspek humanisme, filsafat, teologia, sosiologi, darwinisme, dan psikologi berbagian dalam menghadirkan "new morality". Semua ini dikupas dengan baik oleh Dorothy I. Marx dalam bukunya, "Pandangan Agama Kristen tentang New Morality". Dorothy Marx mengawali dengan sebuah penekanan bahwa etika bergantung dan justru berasal dari teologia (hal. 10), bahwa moralitas sama sekali tidak dapat dipisahkan dari ketuhanan dan pengenalan akan Allah (hal. 12). Itulah sebabnya, "defective theology" menyebabkan "defective morality"; cacat teologi menyebabkan cacat moral (hal. 13). Selanjutnya, beliau mengupas "old morality" sebagai respons dan sikap umat Kristen dan negara-negara yang merasa dirinya Kristen terhadap segala hukum dan kehendak Allah yang dinyatakan dalam Alkitab (hal. 13). Moralitas inilah yang diperhadapkan pada "new morality", sebagai reaksi yang mengganti kepercayaan kepada Allah dengan kepercayaan terhadap diri sendiri dan ilmu-ilmu tertentu. Kita perlu mewaspadai dua pilar utama dalam "new morality", yaitu etika situasi dan kasih. Penulis memaparkan betapa perkembangan pemikiran dari berbagai aspek (meliputi humanisme, filsafat, sosiologi, psikologi, darwinisme, bahkan teologia, khususnya teologia "God is Dead" dari Friedrich Nietzsche) telah memicu kehadiran "new morality". Dalam etika situasi, benar atau salah harus dipertimbangkan dalam setiap keadaan berdasarkan pertimbangan fisik, psikologis, dan materi; bukan "benar" atau "salah", melainkan apakah tindakah itu bertanggung jawab atau tidak (hal. 48). Mengenai pilar kedua, yaitu kasih, penulis mengingatkan kita agar tidak keliru membedakan kasih berdasarkan Alkitab dengan kasih berdasarkan "new morality". "New morality" lebih berfokus pada kasih eros. Mengenai ini, penulis menguraikan empat hal berikut (hal. 60 -- 62).

1. Eros tidak akan selalu berakhir dengan pernikahan.
2. Eros harus dikontrol dan diberi disiplin.
3. Eros harus dipelajari dan diketahui secara matang dan mendalam.
4. Eros harus tunduk kepada Allah.

Meskipun terkesan ilmiah, buku kecil ini tidaklah rumit untuk dipahami. Dengan pembahasan yang demikian padat, buku ini jelas menjadi berharga bagi siapa saja yang ingin mengenal "new morality", latar belakangnya, dan efek-efek yang ditimbulkannya. Malahan, bisa jadi mata Anda akan terbuka setelah membaca buku ini, bahwa ada begitu banyak praktik-praktik moralitas baru yang tersebar di sekitar kita. Kiriman dari: Raka

## Resensi 3: Iman Kristen dan Politik

Setiap warga negara dapat berperan dalam politik, termasuk orang Kristen. Karena dunia politik yang dianggap sebagai dunia yang kerap kali mendidih dan bergejolak memerlukan kasih Kristus untuk menentukan arah dalam politik. O. Notomidjojo mencoba memaparkan azas-azas iman Kristen yang dapat dipakai sebagai pedoman yang patut dipertimbangkan dalam menjalankan politik. Penulis sudah dikenal sebagai seorang yang tekun memperjuangkan demokrasi, tegaknya negara hukum, dan penghargaan terhadap hak-hak azasi manusia. Beliau memandang bahwa kepercayaan kepada Kristus sebagai Tuhan atas segenap kehidupan -- baik pribadi maupun masyarakat/bangsa -- mempunyai sejumlah konsekuensi, termasuk dalam dunia politik. Kiriman dari: Pipin K.

## Resensi 4: Semesta Pemikiran: Sebuah Katalog Wawasan Dunia Dasar

"Semesta Pemikiran" adalah buku mengenai berbagai wawasan dunia yang telah menjadi buku pegangan di lebih dari seratus perguruan tinggi sejak pertama kali diterbitkan pada tahun 1976 dan bahkan telah digunakan untuk beragam perkuliahan, mulai dari apologetika, agama-agama dunia, sejarah, sampai sastra Inggris. Dalam edisi terbaru ini, James Sire telah melengkapi dan menambahkan berbagai hasil diskusi dan penelitiannya yang baru, namun tetap dengan gayanya yang ringkas dan jelas di dalam menjelaskan dasar-dasar dari wawasan-wawasan dunia yang utama: teisme Kristen, deisme, naturalisme (termasuk humanisme sekuler dan Marxisme), nihilisme, eksistensialisme, monisme panteistis Timur, pemikiran Zaman Baru, dan postmodernisme. Setiap wawasan dunia diuji dengan pertanyaan yang paling mendasar.

1. Apakah realitas utama itu?
2. Apakah natur dari realitas eksternal (dunia di sekitar kita)?
3. Apakah manusia itu?
4. Apa yang terjadi pada seseorang pada saat kematian?
5. Apa yang memungkinkan manusia dapat mengetahui sesuatu?
6. Bagaimana kita mengetahui apa yang benar dan apa yang salah?
7. Apa makna dari sejarah umat manusia?

Ditutup dengan argumentasi yang membuktikan mengapa teisme Kristen adalah satu-satunya wawasan dunia yang bisa diterapkan secara rasional dan harmonis dalam kehidupan manusia, "Semesta Pemikiran" bukan hanya menajamkan intelektual, tetapi juga sangat meneguhkan pegangan kita pada iman Kristen. "Jika Anda mencari buku pengantar tentang wawasan-wawasan dunia yang paling utama, saya tidak tahu apakah ada buku yang lebih baik daripada 'Semesta Pemikiran'." – Nicholas Wolterstorff James W. Sire (Ph.D., University of Missouri) adalah mantan editor senior dari InterVarsity Press, dosen tamu di berbagai perguruan tinggi di Amerika Serikat dan Eropa, serta dosen bagi InterVarsity Christian Fellowship. Dia juga menulis buku "Habits of the Mind" (Kebiasaan Akal Budi) yang juga akan diterbitkan oleh Penerbit Momentum.

Bahan diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama milis : Methamorphe

Berlangganan: METAMORPHE-subscribe(at)yahooogroups.com

## Resensi 5: Sekitar Etika dan Soal-Soal Etis

Buku ini adalah sebuah kompendium (ikhtisar karangan ilmiah yang lengkap dan padat) etika Kristen. Di dalamnya disajikan uraian mengenai pokok-pokok penting dan aktual di bidang etika Kristen pada masa kini, sebagai upaya untuk memberi wawasan pada para pembaca, khususnya para mahasiswa Teologi dan Pelayan Jemaat. Para pembaca diharapkan dapat meningkatkan pelayanan, baik dalam jemaat setempat maupun masyarakat sekitarnya. Pokok-pokok yang dibicarakan antara lain etika filosofis dan etika Kristen, etika individual dan etika sosial, suami-istri, perkawinan dan seksualitas.

Bahan diambil dan diedit seperlunya dari:

Situs : BPK Gunung Mulia

URL : <http://bpkgm.com/eProduct.asp?id=1005021003>

## Artikel Buku: Dengan Membaca Pengetahuan Bertambah, Iman Bertumbuh

Apakah orang bisa pintar dengan cara melamun? Atau bisakah iman bertumbuh hanya dengan berdoa saja? Ada banyak cara untuk menjadi pintar dan menjadi seorang yang beriman. Dalam dunia media cetak, hanya ada satu cara untuk memperluas wawasan dan menumbuhkan iman, yaitu membaca.

"Dengan membaca pengetahuan bertambah, iman bertumbuh" merupakan kata mutiara yang ditanamkan oleh Yayasan Kalam Hidup kepada para pembacanya dengan harapan terciptanya generasi ilmuwan yang beriman. Dr. Robert Alexander Jaffray sebagai seorang pendiri Kalam Hidup benar-benar menyadari bahwa Amanat Agung (Great Commission) yang diucapkan Yesus tidak hanya berorientasi pada kehidupan beriman saja, yaitu membawa sebanyak mungkin orang untuk mengenal Allah, tetapi juga mampu menciptakan para ilmuwan yang beriman. Alasannya, dalam Amanat Agung itu sendiri terdapat kegiatan pemuridan yang menuntut perluasan wawasan sehingga setiap orang Kristen bisa membaca gejala dunia dan menyediakan solusi untuk membentuk iman yang semakin kuat dan tahan uji. Itulah sebabnya Dr. Jaffray memilih penerbitan sebagai salah satu media untuk merealisasikan visinya. Namun, bagaimana latar belakang Jaffray sehingga ia memilih penerbitan? Apa hubungan kehidupan Jaffray dengan penerbitan?

Kisah Dr. Jaffray dalam bidang penerbitan dimulai pada tahun 1913, ketika ia menerbitkan Bible Magazine (Majalah Alkitab) dalam bahasa Tionghoa yang cukup terkenal di kalangan injili. Kemungkinan besar profesi ini dipengaruhi oleh pengalamannya sejak kecil -- ayahnya adalah seorang pemilik surat kabar yang terkenal di Kanada. Hal ini sungguh membentuk jiwa Jaffray akan pentingnya media cetak sebagai bahan bacaan bermutu untuk pertumbuhan iman dan pembinaan kehidupan rohani umat Kristen. Ini membuktikan bahwa Dr. Jaffray secara tidak langsung telah mewarisi pekerjaan yang digeluti oleh ayahnya.

Selain pewartaan berita dalam bahasa Tionghoa, Dr. Jaffray juga merencanakan penerbitan Bible Magazine dalam bahasa Melayu (Indonesia). Akhirnya pada bulan Oktober 1930, bersamaan dengan berdirinya Kalam Hidup, ia menerbitkan Majalah Kalam Hidup edisi perdana. Setiap edisi berisi enam puluh halaman yang terdiri dari empat bahan khotbah dan empat bahan pelajaran Alkitab yang diambil dari terjemahan majalah Bible Magazine. Selain itu, majalah ini juga telah menjadi sarana informasi bagi sekolah Alkitab yang dibangun oleh Dr. Jaffray untuk diperkenalkan kepada setiap orang yang siap dibentuk menjadi pelayan Tuhan. Hingga saat inipun tetap diupayakan agar semua sekolah Alkitab dapat dikenal melalui majalah ini.

Dalam meredaksi Majalah Kalam Hidup, Dr Jaffray tetap mengalami kesulitan. Oleh karena itu, ia berusaha mencari seseorang yang menguasai bahasa Indonesia, Mandarin, dan Inggris. Sungguh mengherankan, Tuhan menyediakan P.H. Pouw yang

sangat mahir dalam ketiga bahasa tersebut, bahkan ia juga mahir berbahasa Belanda. Ia mulai bekerja sama dengan Dr. Jaffray pada tahun 1931.

Selain menerbitkan majalah, Kalam Hidup juga mulai menerbitkan buku- buku rohani yang dipakai sebagai buku pegangan di sekolah-sekolah Alkitab. Buku tafsiran Kitab Daniel, karangan Dr. Jaffray sendiri adalah buku pertama yang terbit. Selanjutnya, menyusul berbagai jenis buku injili lainnya seperti biografi, kisah nyata, keluarga, penginjilan, pertumbuhan rohani, nyanyian, dan buku pegangan bagi para gembala sidang. Dalam kesehariannya, Dr. Jaffray selalu membina relasi dengan setiap orang di mana beliau berada. Kemudian ia pun menangkap peluang ini sebagai waktu yang tepat -- untuk menerbitkan traktat yang berisi pesan penginjilan dalam bahasa Makassar, Bali, Tionghoa, dan Sasak. Kemudian tahun 1939, ia kembali mendapat gagasan baru untuk menyebarluaskan Injil dengan Postel yang jangkauannya lebih luas. Tuhan menggunakan semua media ini untuk membawa begitu banyak orang yang menjadi percaya sehingga untuk membantu para hamba Tuhan dalam membina orang-orang percaya baru, Kalam Hidup mengadakan kursus Terang Hidup, yaitu memberikan pelajaran Alkitab secara tertulis, yang membahas Injil Yohanes pada tahun 1956. Sampai tahun 1961, ada 22.000 orang yang mengikuti kursus ini dan ada 101 orang yang menjadi percaya. Dengan pertumbuhan kuantitas yang semakin meningkat dan kurangnya sarana informasi bagi para pelayanan Tuhan, Kalam Hidup menerbitkan lagi sebuah majalah yang diberi nama Sahabat Gembala, yang diprakarsai oleh Pdt. R. Rudes. Majalah ini menyajikan bahan-bahan yang menjadi acuan bagi para pelayan Tuhan untuk mempersiapkan renungan dan khotbah.

Selanjutnya, masih ada satu majalah yang terbit tahun 1969, yaitu Majalah Pelangi. Majalah ini menjangkau tidak hanya orang-orang Kristen, tetapi semua orang agar nilai-nilai kekristenan dapat dikenal. Namun, tahun 1977 penasihat Kalam Hidup melaporkan penerbitan majalah ini terpaksa ditunda untuk jangka waktu yang tidak dapat ditentukan karena tidak dapat mengurus masalah izin terbit dan staf pengelola.

Jadi, ada begitu banyak upaya yang dilakukan oleh Yayasan Kalam Hidup untuk berjuang dalam dunia penerbitan yang semata-mata hanya ingin meneruskan visi dari Dr. Jaffray untuk melaksanakan tugas misi yang belum selesai. Namun dalam perjalanan sejarah Kalam Hidup, tidak sedikit tantangan yang dihadapi, apalagi pada tahun 1965 terjadi pergolakan politik, semua buku-buku yang berbau komunis dimusnahkan dan persediaan kertas sangat kurang pada waktu itu karena terjadi inflasi. Walau demikian, Kalam Hidup tetap mampu menghadapi tantangan tersebut dengan bersandar penuh pada Tuhan dan mengikuti arus modernisasi itu dengan cara membentuk berbagai departemen untuk kelancaran administrasi dan pengadaan fasilitas serta mendatangkan konsultan manajemen untuk memberi saran bagi Kalam Hidup. Atas saran tim ini, Penerbit Kalam Hidup diubah menjadi Yayasan Kalam Hidup di bawah naungan Gereja Kemah Injil Indonesia.

## **Prospek Masa Depan Yayasan Kalam Hidup**

Bulan Januari 2007 merupakan perayaan hari ulang tahun Yayasan Kalam Hidup yang ke-77. Dalam usia lanjut ini, Yayasan Kalam Hidup tetap memiliki tekad dan semangat baru untuk menjalankan visi Dr. Robert Alexander Jaffray, yaitu menjangkau dunia melalui penerbitan buku, majalah, dan kursus Alkitab tertulis.

Namun dalam beberapa episode semenjak berdirinya Kalam Hidup, ada begitu banyak penerbit Kristen yang tampil dengan wajah baru yang tentunya akan bersaing dengan Yayasan Kalam Hidup dalam menawarkan berita atau informasi kepada publik. Dalam hal ini Yayasan Kalam Hidup tidak akan mengubah ciri khasnya sebagai penerbit injili dan tetap bertahan dengan mencari para penulis injili, apalagi jika penulis tersebut berasal dari lingkungan Gereja Kemah Injil serta berupaya untuk tidak kaku dalam mengembangkan media cetak demi kepentingan pasar. Komitmen ini tidak akan terealisasi jika Yayasan Kalam Hidup bekerja sendiri. Oleh sebab itu, Yayasan Kalam Hidup mengajak seluruh pembaca, terutama semua jajaran Gereja Kemah Injil Indonesia yang merupakan pemilik Yayasan Kalam Hidup untuk memberi saran demi pengembangan Yayasan Kalam Hidup selanjutnya. Bahan diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama majalah : Kalam Hidup, edisi Januari 2007 tahun ke-77 No. 727

Penulis : Parel

Halaman : 24 -- 25

## Dari Halaman Redaksi: Menjadi "Hamba Elektronik" Bagi Tubuh Kristus

Judul di atas adalah visi dari pelayanan Yayasan Lembaga SABDA (YLSA). Ingin mengetahui tentang apa dan bagaimana YLSA secara lebih dekat? Dapatkan semua informasinya di milis publikasi Berita YLSA. Newsletter elektronik yang diterbitkan sebulan sekali via e-mail ini akan memberikan informasi aktual mengenai pelayanan dan perkembangan YLSA.

Pelayanan YLSA bergerak di bidang Software/IT; pendidikan dan pelatihan dengan mengadakan kegiatan pendidikan online, pelatihan, presentasi, seminar kepada masyarakat Kristen Indonesia; divisi literatur yang menyediakan bahan-bahan Kristen yang akan mendukung pelayanan Anda. Selanjutnya ada divisi jaringan yang membangun jaringan antargereja, antarorganisasi, antaryayasan, dan antarlembaga Kristen yang bergerak dalam bidang pelayanan yang menggunakan media komputer/internet, divisi komunitas, divisi pelayanan umum, dan divisi konsultasi yang memberikan jasa pelayanan konsultasi teknologi komputer/internet bagi pelayanan individu atau organisasi Kristen. Silakan berkunjung dan bergabung dengan milis publikasi Berita YLSA. Bersama-sama kita menjadi rekan sekerja Allah yang telah memercayakan pelayanan ini kepada kita.

- <subscribe-i-kan-berita-ylsa(at)hub.xc.org> [berlangganan]
- <http://www.sabda.org/ylsa/> [situs]

- [http://www.sabda.org/publikasi/berita\\_ylsa/](http://www.sabda.org/publikasi/berita_ylsa/) [arsip publikasi]

“ *MAKAN MEMBUAT KITA KENYANG, MEMBACA MEMBUAT KITA BIJAK* ”

—(Lily Hutapea)—

## Edisi Bulan: April : Yesus Kristus

Menyambut dan merayakan Paskah tahun ini, e-Buku akan hadir di hadapan Anda dengan tema "Yesus Kristus". Oleh karena itu, redaksi mengajak pembaca untuk berpartisipasi mengisi edisi bulan depan dengan cara mengirimkan resensi, kesaksian buku yang sudah Anda baca, informasi buku baru seputar Yesus Kristen yang Anda ketahui ke alamat:

- < staf-buku(at)sabda.org >

Kami tunggu kiriman Anda. Mari membudayakan membaca.

### PENERBIT EDISI INI

Beberapa buku yang dirensensi mungkin sulit untuk diperoleh di toko-toko buku. Di bawah ini informasi penerbit yang bisa Anda hubungi untuk memperoleh buku-buku tersebut. Untuk buku-buku bermutu terbitan tahun-tahun yang lalu, selain menghubungi penerbitnya, kami juga menyarankan Anda untuk mengunjungi perpustakaan gereja, STT, universitas maupun perpustakaan umum yang bisa Anda akses.

#### BPK GUNUNG MULIA

Jln. Kwitang 22-23, Jakarta 10420  
Telp. 021-3901208, Faks. 3901633  
E-mail: [bpkgm\(at\)centrin.net.id](mailto:bpkgm(at)centrin.net.id)  
Situs: <http://www.bpkgm.com/>

#### PENERBIT KALAM HIDUP

Jln. Naripan 67, Bandung 40112  
Telp. 022-4207735, 022-4234508  
Kotak Pos 1061, Bandung 40010

#### PENERBIT MOMENTUM

Andhika Plaza C/5-7  
Jln. Simpang Dukuh 38-40  
Surabaya 60275  
Telp. 031-5472422

Faks. 031-5459275

E-mail: [momentum-cl\(at\)indo-net.id](mailto:momentum-cl@indo-net.id)

## e-Buku 018/April/2007

# Yesus Kristus

## Dari Redaksi

Salam kasih,

Kelahiran dan kematian Yesus tidak menjadi sia-sia ketika Dia bangkit mengalahkan maut. Iman percaya kita pun menjadi sempurna ([1Kor. 15:14](#)). Kelahiran, kematian, kebangkitan sampai kenaikan-Nya ke surga menjadi serangkaian peristiwa rencana penyelamatan manusia dari dosa. Siapakah Yesus yang rela berkorban di atas kayu salib?

Lima resensi buku dihadirkan di hadapan Anda. Buku-buku yang bertema Yesus Kristus tersebut bisa dijadikan referensi bacaan Anda untuk memperdalam pengenalan akan Yesus Kristus. Untuk Belajar Taat dan Disempurnakan menjadi renungan bagi Anda pada masa kematian dan kebangkitan-Nya kali ini.

**"SELAMAT PASKAH 2007"**

Pimred e-Buku,  
Puji Arya Yanti

“ *"Akulah kebangkitan dan hidup; siapa saja yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati."* ”

—([Yohanes 11:25](#))—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Yohanes+11:25> >

## Resensi: Hikayat Yesus

Ketika menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat, pastilah kita ingin mengenal-Nya lebih lagi. Siapakah Dia dan apa saja yang Dia lakukan di dunia ini menjadi pertanyaan-pertanyaan yang ingin kita ketahui jawabannya. Peter Wongso menyajikan hikayat Yesus dalam tiga bagian. Diawali dengan membagikan cara menyelidiki dan hasil pengenalannya pada keempat Injil mulai dari penulis, tujuan, dan perikop-perikop yang terdapat di Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Hasil penyelidikannya dilanjutkan dengan mengajak kita menelusuri hikayat Yesus yang dibagi dalam dua belas bagian dari Pra-eksistensi Yesus, Masa Persembunyian Kristus, Permulaan Pelayanan Kristus, Kesengsaraan Yesus hingga hal-hal yang terjadi setelah kebangkitan Yesus. Rangkuman kronologi riwayat Tuhan Yesus sesuai kebenaran keempat Injil dalam buku ini akan menolong pembaca untuk mengenal Yesus Kristus dengan menyeluruh. Kita juga akan mempelajari prinsip praktis sebagai bekal untuk bekerja sama dengan rekan dalam pelayanan. Kiriman dari: Puji

## Resensi 2: Penderitaan Yesus Kristus

Gambar kepala Yesus yang bermahkota duri pada sampul depan mencerminkan buku ini. Buku karya John Piper yang berjudul "The Passion Of Jesus Christ" ini patut dijadikan refleksi Paskah Anda tahun ini. Sebuah rencana yang tidak dapat terselami secara akal manusia perihal rencana Allah akan penderitaan Yesus tersebut. Kematian Yesus Kristus juga sempat menjadi isu politik dan isu personal pada abad ke-21, bahwa penderitaan Yesus merupakan suatu hal yang menakutkan. Akan tetapi, di sisi lain ada anggapan bahwa kematian Yesus di kayu salib adalah untuk suatu alasan simpati agama saja. Lepas dari isu di atas, hal terpenting dari tulisan John Piper ini ialah ajakannya bagi setiap orang percaya untuk semakin mengenal tujuan Allah yang agung dalam kematian Anak-Nya bagi kita. Ada lima puluh alasan kenapa Yesus mati berdasarkan Perjanjian Baru. Beberapa tujuan Kristus menderita bagi kita di antaranya adalah untuk membawa kita kepada iman dan menjaga kita agar tetap beriman; menjadikan kita kudus, tak bercacat, dan sempurna. Sempurna di sini berarti bahwa kematian Yesus adalah kunci kita dalam melawan dosa yang didasarkan akan jaminan kesempurnaan yang telah kita miliki. Masih ada 48 alasan Allah lainnya atas pengorbanan Yesus yang bisa Anda ketahui dari buku John Piper ini. Sebuah referensi yang bagus dijadikan penuntun bagi Anda untuk mendalami anugerah agung dari Allah bagi setiap orang percaya lewat pengorbanan Yesus Kristus. Rasakan berkat yang luar biasa yang bisa Anda peroleh dari buku John Piper ini. Selamat Paskah. Kiriman: Kristina

## Resensi 3: Kemuliaan Kristus

Judul asli : The Glory of Christ  
Penulis : John Owen  
Penerjemah : Hendry Ongkowidjojo  
Penerbit : Penerbit Momentum, Surabaya 1998  
Ukuran : 14 x 21 cm  
Tebal : 105 halaman

Buku yang ditulis oleh John Owen ini bermaksud menjelaskan bagaimana Alkitab menggambarkan kemuliaan Tuhan Yesus. Dalam buku ini, beliau menunjukkan betapa kemuliaan Kristus merupakan hal yang tidak terpisahkan dari keberadaan diri-Nya. Dengan demikian kalau kita mengenal Kristus, kita juga akan mengenal kemuliaan-Nya.

Melalui halaman demi halaman yang terdapat di buku ini Anda akan memperoleh pemaparan mengenai keberadaan-Nya sebagai satu-satunya Gambar Allah bagi orang percaya sekaligus Pengantara Allah dengan manusia yang dapat kita lihat melalui kerendahan hati-Nya, kasih-Nya, ketaatan-Nya, dan kemuliaan-Nya.

Adanya perbedaan cara pandang kita dalam melihat kemuliaan Kristus di masa sekarang dan di masa depan juga dijelaskan dalam tiga bab pembahasan di buku ini. Diawali dengan penjelasan bagaimana kita melihat Kristus di masa sekarang, yaitu dengan iman, dan melihat Kristus di masa yang akan datang, yaitu dengan bertemu muka dengan muka. Kita diajak untuk menguji diri kita sendiri untuk melihat apakah kita sedang terus berusaha untuk semakin mendekat kepada penglihatan yang sempurna akan kemuliaan Kristus di surga kelak.

Pada bab terakhir buku ini, John Owen menyampaikan kepada kita betapa sebagai orang Kristen, kita dapat memperoleh anugerah baru yang akan memperbaharui kehidupan rohani kita.

Kiriman dari: Pipin

## Resensi 4: Merekayasa Yesus

Di tengah gencarnya upaya para ahli modern untuk membelokkan kebenaran tentang Yesus dan Injil, tak sekalipun Injil kehilangan taji untuk membungkam setiap pendapat "miring" tentang sosok Yesus. Injil Yudas, Injil Maria, dan Injil Thomas yang beredar belakangan ini mungkin membuat banyak orang percaya menjadi bingung dan meragukan keabsahan Injil dan sosok Yesus yang menjadi tokoh sentral. Buku ini memberi satu "pukulan" telak untuk membungkam pendapat para ahli yang meyakini bahwa ketiga Injil tersebut layak dipercayai. Apakah Yesus sungguh-sungguh menikah dengan Maria Magdalena seperti didesas-desuskan Dan Brown dalam The Da Vinci Code? Apakah Gulungan Laut Mati yang ditemukan baru-baru ini layak kita percayai? Atau, jangan-jangan semua ini adalah sebuah konspirasi rapi para ahli untuk menciptakan gambaran Yesus yang berbeda dengan yang kita percayai selama ini? Sebelum Anda mengambil kesimpulan terlalu dini, ada baiknya Anda menelusuri jejak-jejak Yesus yang dipaparkan secara cermat dalam buku ini lengkap dengan penjelasan rinci mengenai klaim-klaim sepihak tanpa bukti akurat.

Bahan diambil dan diedit seperlunya dari sumber:

Situs: Penerbit ANDI

URL : <http://www.pbmr-andi.com/buku-buku/index.php?buku-rohani=Merekayasa%20Yesus&penerbit=&kategori=Penginjilan&p=productsMore&iProduct=470>

## Resensi 5: Jalan Kematian, Jalan Kehidupan

Buku berjudul "Jalan Kematian, Jalan Kehidupan" ini adalah salah satu buku yang patut dibaca setelah kita melewati hari kelahiran Yesus Kristus (baca: hari Natal). Pasalnya, di dalam buku bersampul biru dan bergambar bukit berwarna keputihan ini, Pdt. Dr. Eka Darmaputera (alm.) mengajak kita untuk menghayati makna Paskah dan makna kematian Yesus Kristus di kayu salib. Buku yang ditulis Pdt. Eka di masa hidupnya ini, sebetulnya merupakan kumpulan khotbahnya dalam sebuah buku berjudul "Sapaan Sabda dari Mimbar Gereja". Di sampul belakang buku ini, pihak penerbit menulis, "Buku ini memuat kumpulan khotbah Eka yang berisi khotbah menjelang Yesus disalibkan. Uraianya yang gamblang, mudah dipahami, dan mengena membuat kita seolah-olah turut menyaksikan peristiwa menjelang Yesus disalibkan ribuan tahun yang lalu." Apa yang dituliskan oleh pihak penerbit tersebut memang tak berlebihan. Soalnya, dalam 23 renungan yang ditulis Pdt. Eka di buku ini, pembaca diajak merenungkan makna kehadiran Yesus di dunia hingga pada kematian dan kebangkitan-Nya. Dalam tulisan pertama yang berjudul Mengapa Dia Disalibkan, yang ayat acuannya diambil dari [Yohanes 19:17-22](#), ditulis, "Saya bayangkan, kalau saya ada di situ pada waktu itu, di jalan antara Yerusalem dan Golgota, di tengah kerumunan massa yang menonton Yesus yang tertatih-tatih memikul salib, maka bukan saya saja, tetapi juga orang-orang lain, akan bertanya-tanya: Mengapa Ia disalibkan? Mengapa Ia mesti disalibkan? Orang yang begitu baik, yang cuma ada kelembutan memandang dari wajah-Nya, yang cuma ada kebaikan tersimpan dalam hati-Nya, dan yang cuma ada welas-asih keluar dari tindakan-Nya, kalau Ia begitu baik, mengapa orang sebaik itu disalibkan? (halaman 1). Tapi, di halaman 4, Pdt. Eka menjawab pertanyaan mengapa dan mengapa tadi. Dalam tulisan kesembilan berjudul Jalan Salib, yang ayat acuannya diambil dari [Yohanes 12:20-28](#), ada ditulis, "Apa inti yang paling pokok dari kekristenan atau menjadi orang Kristen itu? Dalam pembacaan kita, Yesus mengemukakan tiga hal. Pertama, menurut Yesus, ajaran yang paling pokok dari kekristenan adalah penyangkalan diri. Kesediaan untuk mematikan "keakuan" dan pementingan diri sendiri. Sesungguhnya, jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja, tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah. Menjadi orang Kristen berarti Anda mesti bangun, berdiri, bergerak, berjalan, mengikut Yesus. "Barang siapa melayani Aku, ia harus mengikut Aku." Di sini salah paham paling banyak terjadi. "Bukan kita yang mengikut Yesus, tetapi Yesus yang mengikut kita" (halaman 39-41). Buku ini sangat menolong kita guna menghayati makna pengorbanan Yesus, jadi patut dibaca.

Diambil dan diedit seperlunya dari:

Situs : BPK Gunung Mulia

Peresensi: Jonro I. Munthe

URL : <http://bpgm.com/eResensi1.asp?id=1007046004>

## Artikel Buku: Untuk Belajar Taat dan Disempurnakan

Berikut ini merupakan satu di antara lima puluh alasan Kristus menderita dan mati yang terdapat di dalam buku yang direvisi kali ini, yaitu "Penderitaan Yesus Kristus" yang ditulis oleh John Piper. Kiranya menjadi bahan renungan bagi kita dalam memperingati kematian dan kebangkitan-Nya. Selamat menyimak.

“ *Sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya.* ”

—([Ibrani 5:81](#))—

“ *Sebab memang sesuai dengan keadaan Allah - yang bagi-Nya dan oleh-Nya segala sesuatu dijadikan - yaitu Allah yang membawa banyak orang kepada kemuliaan, juga menyempurnakan Yesus, yang memimpin mereka kepada keselamatan, dengan penderitaan.* ”

—([Ibrani 2:10](#))—

Surat yang mengatakan bahwa Kristus "belajar taat" melalui penderitaan, bahwa Dia "[di]sempurnakan" dengan penderitaan, adalah surat yang sama yang juga mengatakan bahwa Dia tidak berdosa: "Sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa" ([Ibrani 4:15](#)).

Ajaran ini disampaikan secara konsisten di dalam seluruh Alkitab. Kristus tidak berdosa. Walaupun Dia adalah Anak Allah, Dia juga adalah manusia sejati, yang pernah merasakan segala percobaan, keinginan, dan kelemahan fisik seperti yang kita rasakan. Dia pernah merasa lapar ([Matius 21:18](#)), merasa marah serta sedih ([Markus 3:5](#)), dan merasa sakit ([Matius 17:12](#)). Tetapi hati-Nya secara sempurna mengasihi Allah dan Dia bertindak sesuai dengan kasih tersebut: "Ia tidak berbuat dosa, dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya" ([1 Petrus 2:22](#)).

Oleh karena itu, ketika Alkitab mengatakan Yesus "belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya," ini bukan berarti Dia belajar untuk menghentikan ketidaktaatan-Nya. Makna dari ayat ini adalah bahwa di dalam setiap percobaan, Dia belajar dalam praktik -- dan di dalam kesengsaraan -- apa yang dimaksudkan dengan menaati. Ketika Alkitab mengatakan bahwa Dia "[di]sempurnakan ... dengan penderitaan," ini bukan berarti Dia secara perlahan-lahan menghilangkan kekurangan yang ada pada diri-Nya. Makna ayat ini adalah bahwa Dia secara bertahap menggenapi kebenaran dan keadilan yang sempurna yang harus dimiliki-Nya agar bisa menyelamatkan kita.

Itulah yang dikatakan-Nya pada saat Dia dibaptis. Dia tidak perlu dibaptis karena Dia tidak berdosa. Tetapi Dia menjelaskan kepada Yohanes Pembaptis, "Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah" ([Matius 3:15](#)).

Maksudnya adalah jika Anak Allah bergerak dari inkarnasi kepada salib tanpa menjalani kehidupan yang penuh percobaan dan kesengsaraan untuk menguji kebenaran dan kasih-Nya, Dia bukanlah Juru Selamat yang sesuai bagi manusia. Penderitaan-Nya bukan hanya karena menanggung murka Allah. Penderitaan-Nya juga menggenapkan kemanusiaan-Nya dan menjadikan Dia layak memanggil kita sebagai saudara ([Ibrani 2:17](#)).

## Edisi Bulan: Mei : Khotbah

Menjadi seorang pengkhotbah tidaklah mudah. Apakah yang perlu diperhatikan dan diperlukan agar khotbah bisa disampaikan dengan benar dan menarik bagi pendengarnya? Edisi e-Buku akan hadir di hadapan Anda dengan tema "Khotbah". Silakan ikut berpartisipasi mengisi edisi bulan depan dengan cara mengirimkan resensi, kesaksian buku yang sudah Anda baca, informasi buku baru seputar Khotbah yang Anda ketahui ke alamat:

- < staf-buku(at)sabda.org >

Mari membudayakan membaca!

### PENERBIT EDISI INI

Penerbit Seminari Alkitab Asia Tenggara (SAAT)

Jln. Arief Margono 18 (Box 74)  
Malang 65117 Indonesia  
Telp. (0341) 366025, 325056  
Faks. (0341) 323941  
E-mail: SAAT(at)indo.net.id

### PENERBIT MOMENTUM

Andhika Plaza C/5-7  
Jln. Simpang Dukuh 38-40  
Surabaya 60275  
Telp. 031-5472422  
Faks. 031-5459275  
E-mail: momentum-cl(at)indo-net.id

### PENERBIT ANDI

Jln. Beo 38-40 Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 55281  
E-mail: pemasaran(at)andipublisher.com

URL: <http://www.andipublisher.com/>  
<http://www.pbmr-andi.com/>

PT. BPK GUNUNG MULIA

Jln. Kwitang 22-23 Jakarta 10420  
Telp. (021) 3901208  
Faks. (021) 3901633  
E-mail: [bpkgm\(at\)centrin.net.id](mailto:bpkgm(at)centrin.net.id)  
URL: <http://www.bpkgm.com/>

# e-Buku 019/Mei/2007

## Khotbah

### Dari Redaksi

Salam kasih,

Salah satu faktor yang membuat seseorang tidak suka mendengarkan khotbah ialah faktor pengkhotbah. Penyampaian khotbah yang terlalu monoton, penggalan yang tidak mendalam, dan ilustrasi yang tidak tepat sering membuat jemaat akhirnya tidak mendapatkan apa-apa. Padahal cara pengkhotbah menggali, meramu, dan menyampaikan isi khotbah kepada jemaat atau pendengar, memegang peranan yang penting, tentunya selain campur tangan Roh Kudus.

Menanggapi fenomena ini, e-Buku hadir ke hadapan Anda dengan sejumlah resensi buku seputar khotbah. Mulai dari ilmu berkhotbah, cara mempersiapkan khotbah, dan cara menyampaikan khotbah yang baik, kami hadirkan dalam edisi ini. Bagi Anda yang terlibat dalam pelayanan khotbah, tentu edisi kali ini sangat layak untuk Anda simak. Bagi pelanggan e-Buku yang lain, tidak ada salahnya juga menyimak edisi kali ini. Selain resensi buku, artikel dan informasi yang disajikan, sayang untuk Anda lewatkan. Selamat belajar, selamat menyatakan kebenaran di dalam Kristus.

Pimred e-Buku,  
Puji Arya Yanti

“ *Kata-kata orang berhikmat seperti kusa dan kumpulan-kumpulannya seperti paku-paku yang tertancap, diberikan oleh satu gembala.* ”

—(Pengkhotbah 12:11)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=pengkhotbah+12:11> >

## Resensi: Homiletik: Uraian Singkat Tentang Ilmu Berkhotbah

Merasa terpanggil melayani Tuhan sebagai pemberita firman Tuhan? Tertarik dengan teknik khotbah yang dipakai para hamba Tuhan? Atau hanya ingin mengetahui tentang ilmu berkhotbah? Tidak salah jika Anda membaca tulisan Pdt. P. H. Pouw ini. Dengan bahasa yang sederhana, buku ini memberitahu Anda bahwa untuk berbicara di depan jemaat diperlukan teknik yang tepat. Buku ini terbagi dalam dua bagian. Bagian pertama membahas pentingnya mempersiapkan uraian atau khotbah yang akan disampaikan. Hal ini penting supaya pendengar dapat dengan mudah memahami maksud dan tujuan pengkhotbah. Secara sistematis, bagian pertama ini menguraikan tahap-tahap dalam penyusunan sebuah khotbah yang baik. Bagian ini ditutup dengan penekanan mengenai bagaimana menyampaikan khotbah kepada orang yang belum percaya maupun yang sudah percaya, bahwa Yesus Kristus adalah Juru Selamat. Bagian kedua dikemas dengan contoh-contoh praktis untuk membantu mengembangkan karunia pembawaan lahir kita dalam berkata-kata. Teristimewa bila kita ingin memakainya untuk mengabarkan Injil Tuhan. Dalam buku ini kita juga bisa lebih mengenal macam-macam khotbah dan psikologi penyampaiannya. Bersumber dari pengalaman penulis selama melayani, buku ini memberi contoh nyata mengenai apa yang perlu dan tidak perlu dilakukan ketika menguraikan khotbah. Buku ini akan sangat bermanfaat bagi siapa saja yang merasa terpanggil untuk melayani Tuhan melalui pemberitaan Injil. Tentunya buku ini juga akan memperkenalkan apa dan bagaimana khotbah bagi kaum awam. Kiriman dari: Dian L.

## Resensi 2: Khotbah Ekspositori yang Membangunkan Pendengar

Zaman yang semakin modern jelas menghadirkan tantangan tersendiri bagi para pengkhotbah. Permasalahan hidup manusia juga semakin kompleks. Kenyataan ini menuntut seorang pengkhotbah untuk dapat memadukan dua konteks sekaligus, konteks zaman modern dan konteks alkitabiah. Pengkhotbah harus berjuang dengan keras agar firman Tuhan yang disampaikan meliputi seluruh sisi kehidupan. Seorang pengkhotbah itu ibarat sebuah "sampang tambang". Dia menerima pesan dari Allah, kemudian menyampaikannya kepada jemaat. Demikian pernyataan penulis buku ini, Dr. D. W. Lee, pengkhotbah asal Korea yang terkenal. Pengkhotbah seharusnya bergumul dengan nas Alkitab sehingga pengkhotbah dan pendengar dapat bertumbuh secara alkitabiah (hlm. 120). Itulah salah satu hal penting yang menjadi dasar dari khotbah ekspositori. Meski memiliki sejumlah keunggulan, dikemukakan pula kelemahan khotbah ekspositori. Di antaranya, jika dibandingkan dengan khotbah topikal, khotbah ekspositori akan menjadi kurang menarik. Buku ini boleh dibilang mengupas dengan lengkap mengenai apa dan bagaimana khotbah ekspositori sampai syarat-syarat menyampaikan khotbah tersebut kepada jemaat. Beberapa penjelasan yang mendukung khotbah ekspositori seperti pembahasan hermeneutik, pembahasan hubungan khotbah dengan teologi eksegetis, teologi sistematis, dan misi, juga disampaikan oleh penulis. Penekanan khotbah ekspositori secara induktif, bagaimana teknis menyiapkan khotbah ekspositori, dan contoh khotbah ekspositori, akan lebih memperjelas sasaran buku ini. Buku ini bisa menjadi sebuah panduan yang bagus bagi para pengkhotbah, baik pendeta, majelis gereja, maupun orang yang ingin belajar banyak tentang khotbah. Siapkah Anda untuk membangunkan jemaat dengan khotbah Anda? Selamat membagikan berkat lewat khotbah Anda. Tuhan Yesus memberkati. Kiriman dari: Kristina

## Resensi 3: Cara Mempersiapkan Khotbah

Dalam buku pedoman ini, James Braga menguraikan langkah demi langkah proses mempersiapkan dan menyampaikan khotbah yang efektif secara jelas dan logis. Petunjuk-petunjuknya diterangkan dengan sederhana sehingga orang yang belum berpengalaman pun dapat mengikutinya tanpa bantuan seorang guru. Metode yang dikemukakannya menggabungkan teknik-teknik yang diakui dalam berpidato di depan umum dengan teori-teori berkhotbah yang telah teruji. Buku ini bukan buku biasa mengenai persiapan khotbah yang semata-mata menerangkan jenis-jenis khotbah dan mencantumkan contoh khotbah yang terbaik dari pengarang. Sebaliknya, buku ini benar-benar suatu buku pedoman yang membimbing seseorang atau kelas langkah demi langkah dalam proses membangun khotbah. Buku ini dibagi dalam dua bagian utama. Bagian pertama menyajikan definisi dan pembahasan tiap-tiap jenis khotbah dasar -- topikal, tekstual, dan ekspositori -- dengan prinsip-prinsip dasar dan ilustrasi-ilustrasi untuk membimbing calon penyusun khotbah. Bagian kedua buku ini menguraikan teknik penyusunan khotbah, dengan memperbincangkan susunan homiletika, judul, pendahuluan, proposisi, bagian-bagian, diskusi, penggunaan ilustrasi, penerapan, dan kesimpulan. Prinsip-prinsip dasar ditekankan dan diberi ilustrasi yang menarik dari permulaan sampai akhir agar buku ini sesuai dengan judulnya, menjadi sarana untuk menolong hamba Tuhan dalam mempersiapkan khotbahnya. Bahan diambil dan diedit seperlunya dari sumber:

Nama situs : Penerbit Gandum Mas

URL : [http://www.gandummas.com/buku\\_teks/katalog\\_c/c001.htm](http://www.gandummas.com/buku_teks/katalog_c/c001.htm)

## Resensi 4: Menyiapkan Khotbah Ekspositori Secara Praktis

Firman Tuhan yang merupakan suara Allah, sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Setelah manusia jatuh dalam dosa, Allah tidak dapat langsung berkomunikasi dengan manusia. Ia memakai para nabi pada zaman-Nya untuk menyampaikan firman Tuhan kepada umat-Nya. Demikian pula saat ini, Ia memakai para pengkhotbah untuk menyampaikan kehendak-Nya pada manusia. Panggilan seseorang dalam menyampaikan firman Tuhan perlu dilengkapi dengan metode-metode khusus agar kebenaran tersebut dapat membuat orang yang mendengarnya bertumbuh sesuai dengan kehendak Allah. Buku yang berjudul "Mempersiapkan Khotbah Ekspositori secara Praktis" dimulai dengan pandangan-pandangan umum mengenai khotbah ekspositori. Penulis menekankan betapa "back to the Bible" adalah hal yang tidak boleh dihilangkan dalam berkhotbah. Secara umum, khotbah ekspositori dikategorikan dalam dua bagian besar, yaitu khotbah tekstual (berdasarkan pada teks Alkitab) dan topikal (berdasarkan pada topik). Kelemahan dan kelebihan dari kedua kategori juga disajikan di sini. Sebelum melangkah lebih dalam tentang khotbah ekspositori, penulis menyoroti pribadi pengkhotbah. Alasan tentang pentingnya pengkhotbah, kriteria, dan kendala-kendala yang sering dialami para pengkhotbah dapat Anda temukan pada bab kedua dari buku ini. Bagaimana membuat khotbah secara tekstual dan topikal dijelaskan dengan rinci pada dua bab selanjutnya. Menariknya, buku ini disertai dengan latihan-latihan dan contoh-contoh khotbah yang memudahkan pembaca untuk mengerti secara langsung apa yang dimaksud oleh penulis. Di akhir buku, penulis yang merupakan gembala sidang dan dosen ilmu berkhotbah STII Yogyakarta, memberikan tips-tips khusus bagaimana cara berkhotbah yang baik. Tujuh bab dalam buku ini perlu dibaca, khususnya bagi Anda yang rindu untuk mempersiapkan khotbah dan berkhotbah dengan baik. Setelah membaca buku ini, diharapkan pembaca dapat membuat khotbah ekspositori yang praktis dan dapat langsung diterapkan dalam pelayanan. Kiriman dari: Ani

## Resensi 5: Cara Berkhotbah yang Baik: Pedoman Untuk Mengembangkan dan Menyampaikan Khotbah Ekspositori

Ada beberapa jenis khotbah yang dapat disampaikan kepada jemaat. Salah satunya ialah khotbah ekspositori. Haddon W. Robinson, penulis buku ini, menyebutkan bahwa khotbah ekspositori merupakan jenis khotbah yang paling baik untuk menyampaikan kuasa otoritas ilahi (hlm. 13). Sayangnya, khotbah ekspositori dapat menimbulkan kejemuhan, terutama bila penerapannya kurang kreatif sehingga dua keluhan mengenai khotbah yang demikian. Pertama, ketika pengkhotbah memberikan penerapan yang monoton -- atau malah tidak memberi penerapan sama sekali, khotbah itu dianggap hanya menyampaikan hal kuno yang sama. Kedua, akan timbul reaksi negatif karena khotbah dianggap tidak memiliki kaitan langsung dengan realitas hidup sehari-hari dan tidak dapat dimanfaatkan secara praktis. Oleh karena itu, Haddon W. Robinson menawarkan sepuluh tahap untuk mengembangkan pesan-pesan ekspositori. Kesepuluh tahap berikut diuraikannya dalam buku ini.

1. Memilih nukilan Alkitab.
2. Mempelajari nukilan Alkitab.
3. Menemukan ide eksegetikal.
4. Menganalisis ide eksegetikal.
5. Merumuskan ide homilitikal.
6. Menentukan tujuan khotbah.
7. Memutuskan cara mencapai tujuan (khotbah) ini.
8. Membuat kerangka khotbah.
9. Mengisi kerangka khotbah.
10. Menyiapkan pengantar dan kesimpulan.

Buku ini sendiri merupakan sebuah revisi dari edisi sebelumnya. Penulisnya telah melengkapi edisi kedua ini dengan sejumlah bibliografi yang lebih mutakhir (up-to-date). Selain itu, di beberapa bab, seperti di bab satu, tiga, enam, dan tujuh, Anda akan menemukan sejumlah bahan bacaan lanjutan. Ada juga latihan yang disajikan pada bab dua dan empat. Malahan, Anda akan mendapatkan sebuah contoh khotbah dan bagaimana mengevaluasinya; keduanya merupakan penerapan dari proses yang telah dibahas dalam buku ini. Sayangnya, buku ini tidak dilengkapi dengan halaman indeks yang sering kali lebih membantu daripada daftar isi. Kiriman dari: Raka

Sumber bacaan:

Salihin, Rohyati. 1989. Bertumbuh Melalui Literatur, dalam "Visi Pelayanan Literatur: Bunga Rampai". Yogyakarta: Yayasan ANDI.  
Stevens, Antoni. 1989. Pelayanan Literatur dari Masa ke Masa, dalam "Visi Pelayanan Literatur: Bunga Rampai". Yogyakarta: Yayasan ANDI.  
Weiner, Bob dan Rose Weiner. 1993. "Lebih Tajam Daripada Pedang Kekuatan Pena". Koinoia.  
Verwer, George. 1995. "Dinamika Pelayanan Literatur". Jakarta dan Surabaya: Yayasan Obor Menyuluh dan Yakin.



## Artikel: Pentingnya Literatur Kristen Sebagai Sumber Bacaan Anda

Oleh: Puji Arya Yanti

Keberadaan literatur memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia. Melaluinya, kita dihantar pada jendela dunia yang membukakan wawasan setiap orang yang menikmatinya. Dalam kekristenan, literatur juga memiliki peranan vital, yakni sebagai sarana pembinaan iman dan penginjilan. Menurut George Verwer, literatur Kristen sering disebut sebagai "Utusan Injil Tercetak". Sisi praktis dan kekuatannya terlihat dalam hal-hal berikut.

- Ia dapat pergi ke mana-mana karena dalam bentuk cetak.
- Ia mengulang-ulang beritanya terus menerus tanpa istirahat dan cuti.
- Ia mempersembahkan beritanya menurut kesenangan pembacanya.
- Melalui pos, ia dapat pergi ke berbagai tempat di mana seorang utusan Injil tidak diizinkan masuk.
- Ia memungkinkan pembacanya mendengar berita yang sama itu berulang kali.
- Ia memungkinkan para pembaca mempelajari hanya satu bagian khusus berita yang menarik hatinya.
- Dalam bentuk buku, ia dapat memberi banyak hati yang kelaparan berjam-jam bahkan berhari-hari khotbah yang berkesinambungan dan makanan rohani berupa kebenaran secara terus-menerus.

Selain itu, literatur juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengantisipasi ajaran sesat yang beredar di masyarakat. Seperti yang terjadi pada Ignatius yang menulis pembelaannya ketika gereja berada dalam ancaman ajaran Gnostisisme. Hal yang sama juga dilakukan Polikarpus dan Tertulianus dalam melawan Marcion melalui tulisannya.

Kekuatan literatur untuk menggerakkan hati manusia ini juga disadari oleh Napoleon Bonaparte. Pada puncak karier militernya, dia menyatakan, "Hanya ada dua kekuatan di dunia ini, yakni pedang dan pena; dan pada akhirnya yang terakhir ini selalu menaklukkan yang terdahulu."

Di samping Alkitab, literatur Kristen jelas sangat dibutuhkan oleh setiap kelompok generasi; mulai dari anak-anak, remaja, sampai dewasa. Mereka membutuhkan bacaan-bacaan yang dapat membawa iman mereka semakin bertumbuh di dalam Tuhan sesuai kebutuhan berdasarkan usia mereka. Kebutuhan terpenuhi lewat literatur Kristen karena literatur dijadikan sebagai media penyampaian firman Allah yang efektif. Walaupun tidak dimungkiri juga bahwa keberadaan buku-buku yang tidak mendidik juga akan menyebabkan masalah tersendiri, khususnya bagi anak-anak.

Kalau kita melongok ke luar dunia kekristenan, hal ini juga sudah disadari oleh kelompok mereka. Misalnya, kaum Komunis yang tidak segan mengeluarkan uangnya

untuk membantu menerbitkan buku-buku atau traktat-traktat Komunisme. Pengikut bidat pun rela mengeluarkan uangnya untuk menyebarkan ajaran mereka.

Meskipun literatur memberikan manfaat yang positif, kekuatannya juga dapat berdampak negatif. Literatur-literatur bermuatan pornografi, kekerasan, dan kebenaran yang dibelokkan, malah akan mendidik generasi muda menuju kehancuran. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus, baik dari pemerintah, gereja, dan keluarga. Sehingga diperlukan pengawasan dan seleksi untuk buku-buku yang akan dibaca.

Menyadari aspek negatif tersebut, para pelaku literatur Kristen perlu semakin giat dalam menyampaikan kebenaran. Karena seperti dikatakan Daniel Webster, "Kalau kebenaran tidak disebarkan, kesalahanlah yang akan menyebar; kalau Allah dan firman-Nya tidak dikenal dan diterima, Iblis dan pekerjaannya akan berkuasa dan berpengaruh; kalau buku-buku injili tidak menjangkau sampai ke desa-desa kecil, tulisan-tulisan yang tidak bermoral dan merusaklah yang akan menggantikannya; kalau kuasa Injil tidak dirasakan di seluruh pelosok negeri ini, kekacauan dan salah atur, kemerosotan moral dan kesengsaraan, korupsi dan kegelapan, akan merajalela tanpa kendali atau tanpa akhir."

Sudah saatnya kita membentengi diri kita dengan bacaan-bacaan yang bermanfaat dan membangun, tentunya di dalam Tuhan. Disadari atau tidak, bacaan yang tidak bermanfaat akan semakin menjauhkan kita dari kebenaran Allah. Segeralah tambah koleksi bacaan Anda dengan literatur Kristen yang mendukung iman Anda. Tuhan Yesus memberkati.

## Dari Halaman Redaksi: Publikasi Bio-Kristi

Apa jadinya kekristenan tanpa seorang pengkhotbah? Siapakah yang akan berbicara kepada jemaat yang haus akan kebenaran firman Tuhan? Syukur kepada Allah bila Ia membangkitkan anak-anak-Nya untuk berkhotbah, membangunkan iman jemaat, sekaligus menantang zaman ini. Martin Luther, John Wesley, Charles Haddon Spurgeon, John Sung, dan George Whitefield merupakan beberapa orang besar yang dikenal sebagai pengkhotbah. Bila ingin mengenal mereka dan tokoh-tokoh Kristen dari bidang-bidang lainnya, Anda perlu berlangganan Buletin Elektronik Biografi Kristiani (Bio-Kristi). Publikasi terbitan Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) yang hadir tiap bulan ini akan memperkenalkan berbagai tokoh Kristen yang akan menginspirasi banyak hal kepada Anda. Segeralah bergabung dengan mendaftar di:

- < [subscribe-i-kan-bio-kristi@hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-bio-kristi@hub.xc.org) >

Untuk melihat arsip-arsip edisi terdahulu silakan akses:

- <http://www.sabda.org/publikasi/Bio-Kristi>

Kunjungi dan jadilah salah satu pengguna dari situs Bio-Kristi:

- <http://biokristi.sabda.org/>

“ *A winner knows how much he still has to learn, even when he is considered by others; a loser wants to be considered an expert by others before he has learned enough to how little he knows.* ”

—(Sydney Harris)—

## Edisi Bulan: Juni : Sekolah Minggu

Untuk edisi Juni, e-Buku akan hadir dengan tema Sekolah Minggu. Bagi Anda para guru sekolah minggu yang ingin berbagi berkat dari buku yang sudah dibaca, kami undang Anda untuk berpartisipasi pada edisi kali ini. Pembaca yang lain juga kami tunggu untuk berpartisipasi mengisi edisi bulan depan dengan cara mengirimkan resensi, kesaksian buku yang sudah Anda baca, dan informasi buku baru seputar sekolah minggu yang Anda ketahui ke alamat:

- < staf-buku(at)sabda.org >

Mari bersama-sama mengobarkan semangat membaca dan berbagi berkat melalui buku demi kemuliaan-Nya. Kami tunggu kiriman Anda.

### PENERBIT EDISI INI

YAYASAN KALAM HIDUP  
 Jl. Naripan 67  
 Bandung 40112  
 Kotak Pos 1061, Bandung 40010

LEMBAGA LITERATUR BAPTIS  
 Jl. Tamansari 16 -- Kotak Pos 1119 -- 40011 Bandung  
 Telp. 022-4203484, 4397341

PENERBIT GANDUM MAS  
 Kotak Pos 46, Malang 65101  
 E-mail: infobuku(at)gandummas.com  
 URL: <http://www.gandummas.com/>

PENERBIT ANDI  
 Jln. Beo 38-40 Yogyakarta 55281  
 Telp. (0274) 55281  
 E-mail: pemasaran(at)andipublisher.com  
 URL:  
<http://www.andipublisher.com/>  
<http://www.pbmr-andi.com/>



## e-Buku 020/Juni/2007

# Sekolah Minggu

## Dari Redaksi

Salam sejahtera,

Kesempatan untuk melayani anak-anak sekolah minggu adalah kesempatan luar biasa yang tidak dianugerahkan Allah pada semua orang. Ketika kesempatan ini hadir di hadapan kita, berarti Allah ingin kita mengambil bagian dalam membina generasi muda penerus gereja dan bangsa. Mengingat betapa pentingnya tugas dan peranan yang dipercayakan kepada kita, persiapan dan perencanaan yang matang perlu dilakukan. Jangan sampai berita firman Tuhan yang kita sampaikan menjadi sia-sia.

Hanya saja, masalah paling penting tampaknya tidak pada materi firman Tuhan yang akan disampaikan. Persiapan yang diberikan oleh hamba Tuhan biasanya akan memberikan pemahaman alkitabiah bagi seluruh pelayan. Tetapi metode penyampaian, ilustrasi pelengkap, dan hal-hal lain sering kali menjadi penghambat bagi pelayan untuk menyampaikan firman Tuhan kepada anak-anak. Metode dan ilustrasi yang tidak sesuai tidak hanya menimbulkan kebosanan, tapi juga membuat anak-anak menjadi bingung.

Melihat kondisi klasik ini, sejumlah pemerhati maupun pelayan sekolah minggu menuliskan buku-buku metode dan ilustrasi yang akan membantu para pelayan sekolah minggu dalam mengembangkan pelayanannya. Lima resensi buku yang dihadirkan dalam edisi ini perlu Anda simak. Siapa tahu ada buku yang relevan dan perlu dipelajari untuk menyegarkan sekolah minggu Anda. Selamat menyimak!

Penyunting, Raka Sukma Kurnia

“ *Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar.*” ([Roma 12:7](#))—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Roma+12:7> >

## Resensi: Mereformasi Sekolah Minggu

Sekolah minggu yang berpusat pada anak memungkinkan dan memudahkan guru sekolah minggu untuk membuat setiap pertemuan dengan anak sebagai saat untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan anak dan mendewasakan iman mereka. Kegiatan ini sangat penting dilakukan karena sekolah minggu bukan acara anak biasa, melainkan upaya memperkenalkan keselamatan kepada mereka. Selain menyampaikan maksud di atas, buku ini dapat menjadi panduan bagi Anda yang tertantang untuk memperbaiki sekolah minggu dengan tindakan yang nyata. Tahap-tahap dan cara perubahan dijabarkan secara rinci dalam buku ini. Guru pun diajak untuk benar-benar memahami panggilan, visi, dan motivasinya sebagai guru sekolah minggu. Beberapa pengetahuan dasar yang penting juga tersaji untuk membawa guru-guru kepada pematapan dan penguasaan pelayanannya secara lebih mendalam lagi. Selain membahas arah tugas dan tanggung jawab guru, buku ini juga membahas pihak lain yang terlibat, mulai dari anak, komisi anak, orang tua anak, pengasuh anak, gereja, bahkan pendeta. Buku ini dilengkapi juga dengan contoh kertas kerja yang dapat diaplikasikan secara langsung pada sekolah minggu. Isi buku ini tentu akan bermanfaat, baik bagi guru senior (yang sudah berpengalaman), maupun bagi guru baru atau calon guru sekolah minggu. Melalui buku ini, para guru diharapkan dapat memahami panggilan-Nya sebagai dasar pelayanan, agar terarah ke arah lebih baik. Orang-orang yang tidak berhubungan secara langsung dengan kegiatan sekolah minggu pun tidak ada salahnya membaca buku ini. Kiriman dari: Watik

## Resensi 2: Buku Pintar Sekolah Minggu: Panduan Terlengkap Dan Terbaik Bagi Guru Sekolah Minggu

Guru sekolah minggu yang rindu untuk terus mengembangkan diri biasanya selalu haus untuk mencari sumber-sumber yang akan semakin memperlengkapi dirinya dalam pelayanan. Buku ini merupakan salah satu bentuk buku yang banyak dicari-cari oleh para pelayan dalam sekolah minggu. Hal itu karena buku ini berisi kumpulan cerita yang dapat dipakai sebagai pedoman atau ide untuk mengajar. Ada 52 bahan mengajar yang dapat kita gunakan dalam buku ini. Seluruh bahan mengajar tersebut dilengkapi dengan petunjuk persiapan dalam mengajar, alat peraga yang digunakan, pesan utama cerita, dan juga pokok doa. Yang paling menarik, alat peraga yang disarankan dalam setiap cerita dapat mengasah kreativitas guru karena mereka dituntut untuk mencari bahan, membuat sendiri, atau justru menjadi penggagas ide untuk membuat alat peraga yang lain dari yang ada di buku ini. Karena buku ini ditulis oleh orang yang bukan berasal dari Indonesia, tentu saja ada juga cerita yang ia sesuaikan dengan peringatan-peringatan khusus di negaranya, misalnya hari Ayah, hari Pertandingan, hari Halloween, dan hari-hari lain. Meskipun demikian, cerita-cerita tersebut masih dapat dipakai di sekolah minggu Indonesia karena penulis hanya menggunakan peringatan-peringatan khusus tersebut sebagai pengantar cerita saja. Inti cerita tetap baik untuk disampaikan kepada murid-murid sekolah minggu. Kiriman dari: Evie Wisnubroto

## Resensi 3: Metode Anak Aktif Dalam Bercerita Dan Membaca Alkitab

Alangkah ruginya bila hanya sedikit pelajaran yang mampu diserap anak-anak sekolah minggu karena metode mengajar yang salah. Berangkat dari pertimbangan itulah, buku ini ditulis. Metode anak aktif adalah metode-metode yang diterapkan dengan cara mengajak anak untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pengajaran di sekolah minggu. Paulus Lie menyajikan berbagai macam cara untuk mengubah metode konvensional dalam sekolah minggu yang meliputi sembilan macam kreasi dalam bercerita -- dari Kreasi Simulasi, Kreasi Permainan, sampai Kreasi Suara, dan Bunyi-bunyian. Buku ini juga menekankan pentingnya memakai alat peraga untuk efektivitas mengajar. Alat peraga akan membuat pelajaran yang disampaikan menjadi lebih menarik. Selain itu, alat peraga juga akan meningkatkan perhatian anak, sehingga mereka akan secara aktif memperhatikan apa yang diajarkan guru. Selain efektivitas mengajar yang ditingkatkan, kegiatan membaca Alkitab pun perlu diperbarui. Upaya ini memang tidak mudah karena ada banyak sekali buku anak-anak yang disajikan dengan menarik -- meski tidak dapat dipertanggungjawabkan isinya -- yang membuat anak-anak menjadi kurang berminat untuk membaca Alkitab. Kendala ini dapat diatasi dengan mengkreasikan cara membaca Alkitab yang konvensional menjadi sebuah aktivitas yang menarik, yang akhirnya membawa anak-anak untuk belajar mencintai firman Tuhan. Terdapat 33 kreasi yang bisa dilakukan secara perorangan atau kelompok. Guru juga dapat mengembangkan kreasinya sendiri, atau menciptakan kreasi baru yang sesuai dengan kondisi sekolah minggu di mana dia mengajar. Pengalaman Paulus Lie dalam melayani berbagai KKR anak, kemping anak, dan acara anak lainnya membuatnya memahami kendala dan permasalahan dalam sekolah minggu. Penulisannya yang runtut, disertai dengan contoh-contoh yang mudah dipahami, menjadikan buku ini satu panduan yang sangat membantu para guru dalam mengembangkan sekolah minggu mereka. Kiriman dari: Lanny

## Resensi 4: 100 Senjata Pelayanan Sekolah Minggu Asyik

Senjata yang satu ini bukan sembarang senjata. Tidak hanya perang fisik yang memerlukan senjata, pelayanan sekolah minggu (SM) pun juga memerlukan senjata. Tapi tentu saja, senjatanya berbeda. Para pelayan SM tentu mengalami banyak hal, masalah, dan dinamika dalam pelayanan. Karena itu, mereka harus mempunyai dan menggunakan banyak senjata untuk mengatasinya. Senjata yang dimaksud dalam buku ini adalah berbagai tips, fasilitas, langkah-langkah, dan pemecahan permasalahan praktis, baik dalam hal penanganan anak, pengelolaan kelas, penyampaian firman, maupun sikap mental guru dalam pelayanan. Secara sederhana, tapi komunikatif, buku ini memberi Anda beragam alternatif solusi bagi permasalahan yang sering Anda jumpai dalam pelayanan SM. Jadilah guru SM yang siap tempur untuk memenangkan peperangan rohani anak-anak! Sumber diambil dan diedit seperlunya dari:

Situs : Penerbit ANDI

URL : <http://www.pbmr-andi.com/>

## Resensi 5: Kumpulan Ilustrasi Untuk Sekolah Minggu

Sebelum mengajar sekolah minggu, tentu saja dibutuhkan banyak persiapan dan bahan untuk mendukung pelajaran Alkitab yang kita sampaikan. Buku-buku pedoman mengajar sekolah minggu yang banyak muncul di pasaran saat ini bisa membantu para pelayan anak dalam mempersiapkan pengajaran Alkitab yang akan disampaikan. Salah satu buku yang dapat menjawab kebutuhan tersebut adalah buku yang berisi kumpulan ilustrasi untuk sekolah minggu ini. Buku yang satu ini berbeda dari buku-buku pedoman mengajar sekolah minggu lainnya. Isinya bukan berupa panduan mengajar yang lengkap dengan petunjuk mengajar, alat peraga, ayat Alkitab, atau hal-hal yang biasa ada dalam pedoman mengajar. Buku ini berisi 105 cerita pendek yang hanya digunakan sebagai pelengkap dan ilustrasi saat guru menyampaikan pelajaran tertentu dari Alkitab. Ilustrasi-ilustrasi yang ditampilkan dalam buku ini amat menarik, karena lebih banyak berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Setiap ilustrasi dilengkapi dengan tujuan pengajaran dan juga penerapannya untuk hidup sehari-hari. Satu hal yang dirasa kurang dari buku ini adalah tidak adanya ayat Alkitab yang mendukung setiap ilustrasi. Jadi, guru harus pandai-pandai memilih ilustrasi mana yang sesuai dengan pelajaran yang akan disampaikan. Adanya ayat pendukung pasti akan lebih memudahkan guru-guru sekolah minggu dalam memilih ilustrasi yang sesuai dengan pelajaran yang akan disampaikan.

Kiriman dari: Evie Wisnubroto

## Artikel Buku: Literatur Untuk Anak-Anak

Setiap tahun, ribuan buku diterbitkan untuk pasaran anak-anak di Amerika, tetapi hanya sedikit yang ditulis oleh penulis Kristen. Bahkan dari persentase yang kecil tersebut, lebih sedikit lagi buku yang dapat dikategorikan sebagai buku bagus. Bagaimana para orang tua dan guru bisa memilih buku-buku baik yang ditulis sesuai dengan perspektif Kristen?

Sering kali, majalah-majalah keluarga Kristen menyertakan ulasan buku. Jadi, orang tua yang tidak memiliki waktu untuk lebih dahulu memilih bacaan bagi anak-anaknya dapat mengandalkan penerbit-penerbit buku Kristen yang telah membuktikan diri sebagai penghasil buku-buku yang baik bagi pembacanya, atau mengandalkan penerbit terkenal yang dapat dipercaya.

Banyak orang tua yang bertanya-tanya apakah mereka harus mengajar anak-anak mereka untuk memilih buku berdasarkan isinya atau cukup hanya dengan menganjurkan mereka memilih buku-buku yang disebut sebagai buku karangan penulis Kristen. Di satu sisi, ada banyak penulis Kristen hebat yang karyanya dengan sangat halus mencerminkan pandangan Kristen sehingga tulisan mereka tidak terlihat terlalu rohani. Di sisi yang lain, ada penulis Kristen yang karyanya sama sekali tidak mencerminkan penerapan kebenaran Alkitab dalam kehidupan nyata. Selain itu, ada juga penulis-penulis sekuler yang buku-bukunya berhasil menyampaikan nilai-nilai kebaikan atau hanya mengisahkan sebuah cerita yang menghibur dan tidak berbahaya. Buku-buku seperti itu juga tidak ada salahnya.

Para orang tua harus mendiskusikan isi buku dengan anak-anak mereka. Apa saja motivasi dari para tokohnya? Apakah mereka menunjukkan perbuatan-perbuatan Kristen? Di saat orang tua dan anak membicarakan isi buku dan mendiskusikan nilai-nilai di dalamnya, dampak bagi perkembangan moral mereka akan berlipat ganda. Namun, orang tua juga harus berhati-hati, jangan memaksakan adanya suatu pesan moral dalam setiap halaman buku tersebut. Beberapa karya memang bertujuan untuk menghibur saja dan memang haruslah tetap demikian.

Jika disusun dengan baik, semua jenis cerita bisa dinikmati oleh para pembaca muda. Misteri, petualangan, biografi, drama, puisi, dan fantasi harus ada di rak buku anak. Namun, sering kali beberapa orang tua dan guru agak khawatir dengan cerita yang berbau fantasi. Sekalipun sebenarnya "fantasi" dan "supranatural" hampir memiliki arti yang mirip, orang-orang Kristen biasanya menghubungkan fantasi dengan dongeng-dongeng, khayalan, dan binatang yang dapat berbicara, sedangkan supranatural dihubungkan dengan sihir, mantra, dan hantu. Banyak orang yang berpendapat keliru. Mereka menghindari buku seram tentang penyihir yang jahat, tetapi cerita sejenis yang menceritakan seekor ulat penyembah berhala yang kemudian berubah menjadi seekor kupu-kupu Kristen dianggap tidak apa-apa. Tolaklah buku-buku yang hanya menampilkan kejahatan dan cerita-cerita yang hanya menakut-nakuti pembacanya. Bacakan anak-anak Anda sebuah buku yang membuat mereka mengerti tentang kekuatan jahat, jangan buku yang menceritakan seekor binatang yang diberkati dengan

suatu sifat rohani. Seorang anak dapat diyakinkan bahwa suatu hari nanti, Yesus akan menghancurkan si jahat, tetapi anak tersebut hendaknya juga "tidak diajari" fiksi tentang adanya seekor binatang surga.

Seorang anak membentuk imajinasinya di awal masa kanak-kanaknya. Di saat anak mencapai usia lima atau enam tahun, ia sudah dapat memisahkan kenyataan dari khayalan dan mengetahui ketika sesuatu itu "bohong-bohongan". Dalam tahap perkembangan anak, fantasi atau dongeng-dongeng seharusnya jangan dilarang untuk dibaca. Buku-buku itu adalah bahan bakar imajinasi.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah fiksi yang dikombinasikan dengan sebuah cerita dari Alkitab. Kebanyakan, tujuan dari penulis adalah untuk membawa pembaca dan menghubungkan mereka dengan tokoh-tokoh tersebut, dengan peristiwa-peristiwa yang tertulis dalam Alkitab. Namun dalam beberapa kasus, kebebasan penulis tersebut harus tetap dibatasi karena kecerobohan mereka sendiri! (Cerita Alkitab bagi anak-anak sering kali diceritakan dengan sudut pandang seekor keledai, merpati, atau domba. Anda dapat bercerita tentang binatang yang dapat berbicara, menyanyi, atau menari, tetapi Anda harus segera menarik garis tegas ketika binatang tersebut mulai berdoa atau menyembah!)

Pada rak buku anak, juga harus terdapat buku-buku yang memberikan pengetahuan tentang kehidupan anak-anak dari berbagai macam latar belakang kebudayaan. Tokoh-tokohnya memiliki beragam perilaku dengan kelemahan dan kelebihan masing-masing. Jangan memberikan buku berisi pandangan-pandangan stereotip terhadap suatu suku atau budaya pada anak yang masih mudah terpengaruh, kecuali hal itu dapat membantu mereka untuk semakin mengenali suku atau budaya itu. Cerita-cerita misi harus dapat secara simpatik menunjukkan pemahaman budaya yang belum dikenal pembacanya.

Biografi orang-orang yang masih hidup, misalnya tokoh olahraga, pemimpin pemerintahan, dan ilmuwan merupakan alat mengajar yang bermanfaat. Ketika tokoh terkenal atau penting tersebut adalah orang Kristen yang benar-benar berani menunjukkan kekristenannya, cerita mereka dapat menjadi pendorong bagi para pembaca muda tersebut. Kata-kata dan tindakan dari orang yang diidolakan seorang anak juga dapat membuat anak meniru pengakuan iman sang idolanya tersebut. Di saat seperti itu, pembaca yang masih anak-anak membutuhkan bimbingan orang dewasa.

Orang dewasa juga harus memerhatikan apakah konsep buku tersebut sesuai dengan tingkat pemahaman anak. Banyak cerita yang ditulis dengan bagus sehingga cerita tersebut dapat dinikmati oleh beberapa tingkatan usia, misalnya seri fantasi "The Chronicles of Narnia" karya C.S Lewis. Di satu tingkat, cerita ini adalah cerita fantasi yang ditulis secara sederhana dan menarik. Di tingkat yang lain, cerita ini merupakan suatu referensi tentang kematian dan kebangkitan Kristus. Seorang anak jangan diharapkan mampu memahami penyimbolan tersebut dan orang dewasa jangan menghancurkan cerita yang baik dengan memaksakan penjelasan makna tingkat tinggi

yang ada di setiap bagian cerita. Menemukan makna-makna baru saat membaca ulang buku-buku anak di kemudian hari merupakan satu kenikmatan tersendiri.

Orang tua juga harus bertanya apakah kosakata di dalamnya sesuai dengan tingkat usia pembaca. Setiap buku anak harus menyertakan sedikit kata yang menantang -- yang mengarahkan pembaca untuk membuka kamus untuk menambah kosakata mereka. Namun, terlalu banyaknya kata-kata yang demikian justru akan menimbulkan frustrasi.

Adakah referensi akan tempat lain atau waktu lain? Anak-anak mulai dapat memahami konsep waktu dan tempat kira-kira pada waktu kelas tiga. Sampai pada usia tersebut, frasa "pada zaman dahulu kala" dan "nun jauh di sana" sudah cukup.

Apakah bukunya terlalu panjang? Banyak anak yang susah untuk terus tertarik pada sebuah buku yang harus dibaca lebih dari sekali duduk. Cerita yang dapat dibaca satu bab pada satu kesempatan merupakan cara yang terbaik untuk anak-anak yang lebih besar karena mereka sudah dapat mengingat para tokoh dan peristiwa.

Apakah buku tersebut (dan juga ceritanya) menarik dan atraktif? Ilustrasi yang berwarna menambah daya tarik, khususnya bagi pembaca yang masih anak-anak, yang tergantung pada gambar-gambar untuk menjelaskan kata-katanya.

Setelah memerhatikan kriteria-kriteria ini, masih tersisa satu rintangan lagi, yaitu bagaimana supaya anak-anak dapat membaca buku-buku tersebut! Rintangan yang umum, yang masih dapat dihindari, adalah kurangnya kenyamanan, kurang adanya tempat membaca yang nyaman untuk anak. Orang tua yang ingin supaya anak-anaknya dapat membaca, harus mengatur tempat yang dapat menciptakan suasana yang mendorong semangat anak untuk membaca. Anak-anak harus memiliki rak buku mereka sendiri (lengkap dengan sebuah kamus kecil).

Segera ketika seorang anak berada pada level buku bergambar, dia dapat diajak ke perpustakaan umum atau perpustakaan gereja. Menerima kartu anggota perpustakaan untuk yang pertama kalinya dapat menjadi saat yang istimewa baginya. Beberapa perpustakaan umum memiliki program yang dapat pula digunakan oleh gereja, misalnya jam bercerita, nonton film, pertunjukan boneka, pentas seni, dan bahkan mengunjungi bintang tamu. Bantal-bantal lantai yang nyaman, sudut dan tempat membaca yang menarik akan membuat anak-anak tertarik untuk duduk dan membaca. Pajangan buku dan poster-poster yang berwarna-warni, alat-alat permainan, dan perabot rumah mainan, semuanya itu seolah mengatakan kepada anak-anak tersebut bahwa mereka diterima di perpustakaan itu.

Kita diajarkan di sekolah bahwa nenek moyang kita belajar membaca dengan membaca Alkitab, berkumpul mengelilingi lilin dalam ruangan yang berangin. Kenyataannya adalah kebanyakan para pendahulu kita buta huruf saat mereka beranjak dewasa. Pembaca yang masih anak-anak tetap dapat melakukan firman Tuhan, tetapi mereka dapat memulainya dengan membaca "buku cerita" Alkitab yang berilustrasi, khususnya

yang diperuntukkan bagi anak-anak. "Alkitab Anak-anak" yang diperuntukkan bagi pembaca yang masih anak-anak, harus ditulis dengan kata-kata yang bisa dipahami oleh anak-anak, bukan yang dengan menggunakan versi sederhana bagi orang dewasa, yang kemudian diberi sampul merah muda atau biru. Anak-anak harus bisa melihat bahwa firman Tuhan memiliki arti bagi hidup mereka, dan mereka harus didorong untuk memahami tiap halamannya setiap hari. (t/Ratri)

## Dari Halaman Redaksi: Perlengkapan Bagi Pelayan Anak

Melayani Tuhan melalui anak-anak yang Dia kasihi tentunya memerlukan perlengkapan yang cukup. Selain melalui firman Tuhan, sumber-sumber lain sebagai pelengkap untuk mengembangkan kemampuan dan wawasan dalam melakukan pelayanan anak, sangat diperlukan. Salah satu sumber yang dapat digunakan para pelayan anak untuk memperlengkapi diri adalah publikasi e-BinaAnak. Di dalamnya, Anda bisa mendapatkan berbagai artikel, tips mengajar, bahan-bahan mengajar, kesaksian pelayanan, tautan ke sumber-sumber lain, dan sebagainya. Jika saat ini Anda merasa kekurangan sumber informasi atau masih memerlukan lebih banyak sumber lagi untuk mengembangkan diri dalam bidang pelayanan anak, kami mengundang Anda untuk bergabung bersama lebih dari tiga ribu pelayan anak lainnya dalam milis publikasi ini. Setiap minggu, Anda akan dipuaskan dengan berbagai informasi dari e-BinaAnak yang dikirimkan ke alamat e-mail Anda. Tertarik? Bergabung, yuk!

Untuk berlangganan, silakan kirimkan e-mail Anda ke:  
 ==> <subscribe-i-kan-BinaAnak(at)hub.xc.org>

Untuk melihat arsip-arsip edisi terdahulu, silakan akses:

- <http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/>

Untuk melihat ribuan informasi lain seputar pelayanan anak, silakan akses:

- <http://pepak.sabda.org/>

### SPIRITUALITAS DI DUNIA BISNIS

Pernahkah terpikir:

- apa yang dimaksud "Spiritualitas di Dunia Bisnis?"
- apakah tren ini telah melanda Indonesia?
- apa dampaknya bagi bisnis Anda?
- bagaimana Anda harus mengantisipasinya?

Ikuti GetLife Inspiration Seminar yang membahas "Spiritualitas di Dunia Bisnis" dengan para INSPIRATOR:

1. Hari Darmawan  
(founder & honorary chairman PT. Matahari Putra Prima Tbk.)
2. Paulus Bambang W.S.  
(director United Tractors Tbk. & penggagas jaringan BLife!Changers)
3. Ronny Lukito  
(Chairman B&B Incorporations: Eiger, Exsport, Bodypack, Northwand, dan Neosack)

4. Susanto Wibowo  
(President Director YOGYA Group)

WHEN?

Sabtu, 26 Mei 2007, 13.00 WIB

WHERE?

BALAReA Room, Menara BTC Lt. P1  
Jl. Dr. Djunjunan 143-149, Bandung

DAFTARKAN diri Anda di

- Sdr. Ernesth (0812.212.1228/022-9129.2843)
- Seluruh jaringan Toko Buku VISI di BSM, IP, BTC, Molis, Sunda
- Radio Maestro, Jl. Kacapiring 12, Bandung

UNDANGAN

- Umum = Rp 50.000,- (ditukarkan dengan 3 majalah GetLife)
- Mahasiswa = Rp 25.000,- (idem)

**GETLIFE & UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA INSPIRATION SEMINAR  
KHUSUS MAHASISWA (TEMPAT TERBATAS)**

- Pekerjaan seperti apa yang harus dijalani?
- Trik-trik seperti apa yang harus diketahui untuk menjual diri saat menghadapi interview kerja?
- Apa yang biasanya diharapkan oleh perusahaan?

Jika ingin tahu INSIGHT tentang hal ini, ikutilah GetLife & Universitas Kristen Maranatha Inspiration Seminar yang berjudul: "PREPARING FOR A BETTER LIFE"

Undangan: Rp 15.000,- (ditukar 1 majalah GetLife), yang dapat diperoleh di:

- Sdr. Ernesth (0812.212.1228/(022) 9129.2843)
- Kantor MSDC Universitas Kristen Maranatha (GAP Lt. 2)

(022) 9188.8871

“ *It is not good to have zeal without knowledge, nor to be hasty and miss the way* ”

—(King Solomon)—

## Edisi Bulan: Juli : Okultisme

Untuk edisi bulan depan, e-Buku akan hadir dengan tema "Okultisme". Oleh karena itu, redaksi mengajak pembaca untuk berpartisipasi mengisi edisi bulan depan dengan cara mengirimkan resensi, kesaksian buku yang sudah Anda baca, informasi buku baru seputar Okultisme yang Anda ketahui ke alamat:

- < staf-buku(at)sabda.org >

Mari bersama-sama mengobarkan semangat membaca dan berbagi berkat melalui buku demi kemuliaan-Nya. Kami tunggu kiriman Anda.

### PENERBIT EDISI INI

PENERBIT ANDI

Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281

Telp. 0274 - 584858

Fax. 0274 - 523160

E-mail: pbmrandi@indosat.net.id

BETHLEHEM PUBLISHER

Wisma Jenna

Jl. Matraman Raya No. 56

Jakarta 13150

Telp. 021 - 8512510

Fax. 021 - 8512511

## e-Buku 021/Juli/2007

# Okultisme

## Dari Redaksi

Salam kasih,

Suka tidak suka, kepercayaan kepada nasib, peruntungan, spiritisme, dan jenis okultisme lainnya masih mewarnai kehidupan orang Kristen dewasa ini. Para muda-mudi banyak yang gemar melirik ramalan nasib, sedang yang tua masih memegang jimat-jimat. Kondisi ini menunjukkan betapa orang-orang Kristen masih banyak yang belum menyadari atau mengenali permainan Iblis yang memikat, mengikat, dan membinasakan itu.

Tidak ada jalan lain selain bergiat diri dalam pengenalan akan Kristus dan firman-Nya. Semakin kita mengerti firman-Nya, semakin kita mengenal perangkat Iblis itu. Sejumlah orang telah Tuhan pakai pula untuk memaparkan sejumlah hal menyangkut okultisme. Tidak ada salahnya bila kita membaca tulisan-tulisan mereka sebagai bahan pengaya kebenaran Alkitab yang kita baca. Beberapa di antaranya disajikan di e-Buku kali ini. Silakan simak resensi singkatnya.

Pimpinan redaksi e-Buku,  
Puji Arya Yanti

“ .... Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu. ”

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=1Yoh+3:8> >

## Resensi: Membedakan Gangguan Jiwa Dan Kerasukan Setan

Apakah perbedaan antara gangguan jiwa dan gangguan roh jahat (kerasukan)? Dari manakah kita dapat membedakannya? Dengan menyadari bahwa membedakan kedua hal tersebut bukanlah merupakan suatu hal yang mudah, penulis yang juga ketua dan pendiri Layanan Konseling Keluarga dan Karir (LK3) menyajikan buku ini. Tentu dengan tujuan untuk memberikan informasi penting kepada kita tentang gangguan jiwa dan gangguan roh jahat. Adalah penting bagi kita untuk mengetahui perbedaan antara gangguan jiwa dan gangguan roh jahat. Ketika menghadapi situasinya, kita dapat mendiagnosanya sehingga diharapkan kita dapat mengambil tindakan yang tepat demi mempercepat pemulihan, terutama jika orang yang kita kasahi mengalami keadaan ini. Melalui buku setebal 221 halaman ini, penulis juga membagikan kisah masa lalu tentang ayahnya yang seorang dukun dan ibunya yang mempraktikkan kuasa gelap. Hal inilah yang kemudian mendorong penulis untuk melakukan analisa tentang gangguan jiwa dan gangguan roh jahat. Buku ini sendiri pada dasarnya merupakan tesis penulis yang disajikan dalam bentuk ringkas. Selain mendorong kepedulian akan pentingnya konseling, penulis juga berharap para pemimpin gereja, orang tua, dan para konselor akan terbantu dengan kehadiran buku ini, terutama dalam memerhatikan masalah kesehatan jiwa. Kiriman dari: Pipin Diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama situs : PMBR ANDI

Penulis : tidak dicantumkan

Alamat URL : <http://www.pbmr-andi.com/?buku-rohani&p=productsMore&iProduct=414>

## Resensi 2: Hancurkan Kuasa Iblis Dalam Hidup Anda

Tidak mudah untuk berjalan dalam kemerdekaan bersama Kristus. Perlawanan dunia, keinginan daging, dan juga setan selalu saja berusaha menggagalkan hubungan baik kita dengan Allah, pertumbuhan rohani, dan efektivitas kita dalam pelayanan. Hal tersebut ditandai dengan masih banyaknya orang Kristen yang terlibat dengan kuasa gelap, dipengaruhi Iblis karena dosa-dosanya. Selain itu, banyak hamba Tuhan yang tidak menyadari banyaknya masalah yang timbul dalam kehidupan orang Kristen yang bersumber dari Iblis. Dan tidak sedikit pula orang Kristen, termasuk hamba Tuhan yang masih saja terjatuh dan terikat dalam dosa-dosa tertentu. Buku ini hadir untuk menjawab permasalahan tersebut secara jelas agar setiap orang Kristen dapat mengenal Allah dengan sungguh-sungguh dan dapat hidup dengan menikmati kemerdekaan dan kemenangan seperti janji yang sudah diberikan Allah kepada umat-Nya. Ketergantungan kepada Allah, mencari jalan keluar yang telah Allah sediakan bagi kita (1Kor. 10:13), memisahkan diri dari pengaruh duniawi, dan melawan Iblis dengan berdiri teguh harus dilakukan jikalau kita ingin tetap berjalan di dalam ketaatan (hal. 4). Wujud kemerdekaan di dalam Kristus mengawali isi buku ini, dilanjutkan dengan enam pembahasan, mulai dari kuasa di dalam Kristus, sifat dan siasat musuh, pengaruh dan ikatan setan dalam kehidupan, menghancurkan kekuatan iblis, berjalan dalam kemerdekaan di dalam Kristus, dan pelayanan menuju kemerdekaan di dalam Kristus. Melalui buku ini, kita akan mengetahui tipu muslihat yang sering kali digunakan oleh si Jahat. Prinsip-prinsip alkitabiah yang turut disajikan kiranya dapat membantu kita menghancurkan belenggu iblis dalam hidup kita dan sekaligus membawa kita berjalan dalam kemerdekaan dan kemenangan di dalam Kristus. Kiriman dari: Eudice

## Resensi 3: Kemuliaan Setiap Hari

Apakah Anda selalu menempatkan Allah sebagai prioritas tertinggi dalam hidup Anda? Apakah Anda juga ingin agar kemuliaan Kristus terjadi dalam keseharian Anda? Buku karya Daud Tony dengan judul "Kemuliaan Setiap Hari" ini mencoba membantu Anda untuk membangun iman dan perisai dalam menghadapi panah api si Iblis. Gaya penyampaiannya yang menarik, mengalir, lugas, dan sederhana akan membantu Anda untuk menyimak bagian per bagian sampai selesai. Terdapat tiga puluh jurus yang dipaparkan oleh Daud Tony agar Anda mengalami kemuliaan Tuhan dan terlebih lagi memperoleh tuntunan dalam menghadapi tiga musuh utama dalam hidup kita -- tiga musuh yang senantiasa menjauhkan kita dari-Nya agar kemuliaan itu hilang dari hidup kita. Tiga musuh tersebut menurut Daud Tony adalah Iblis, dunia, dan terutama diri kita sendiri (kedagingan). Penjelasan dimulai dengan pembahasan tentang anugerah yang Allah nyatakan atas hidup kita, yaitu alasan Allah memilih kita sejak semula. Daud Tony berusaha menuntun kita untuk mengetahui tujuan Allah menciptakan kita. Kemuliaan lain yang dipaparkan oleh penulis di antaranya adalah kemuliaan dalam memikul salib, kekudusan, pengakuan dosa, sampai pada kemuliaan peperangan rohani perihal pertempuran kita dalam melawan dosa dan Iblis. Terdapat juga beberapa kutipan dari sejumlah nas Alkitab yang relevan dengan pembahasan tiga puluh jurus tersebut yang menguatkan tiap-tiap pembahasan dalam buku ini. Buku ini layak dibaca oleh semua orang percaya yang ingin menjadi pejuang Kristus yang kuat dan tangguh. Segeralah Anda mendapatkan berkat dari buku ini. Jadikan buku ini sebagai pelengkap wawasan Anda dalam menghadapi peperangan rohani ketika melawan tiga musuh utama kita, yaitu iblis, dunia, dan diri kita sendiri. Selamat berperang dan jadilah pemenang bersama Kristus. Tuhan Yesus memberkati. Kiriman dari: Kristina

## Resensi 4: Menjadi Bejana Kemuliaan

Anda dapat menang atas kuasa setan! Buku ini ditulis bagi:

- setiap anak Allah yang merasa lapar dan haus setelah mengalami hubungan pribadi yang erat dengan Dia,
- mereka yang sangat rindu untuk "mendengar" suara-Nya dalam hati mereka yang terdalam, yang tidak akan merasa puas dengan apa pun juga selain oleh pengalaman kehadiran dan kemuliaan-Nya, dan
- bagi mereka yang sungguh-sungguh mau bergumul untuk mencapai kekudusan di dalam ketaatan kepada Tuhan Yesus Kristus.

Tujuan penulisan buku ini adalah untuk menolong Anda memahami perkembangan okultisme yang begitu pesat di dunia. Dengan demikian, Anda tidak hanya dapat menyucikan diri Anda sendiri dari setiap keterlibatan dalam okultisme, melainkan juga agar Anda dapat menghindarkan diri dari perangkap-perangkapnya. Pokok-pokok yang dibahas meliputi hal-hal berikut.

- Kunci untuk mendapatkan kuasa rohani -- kekudusan pribadi.
- perlengkapan senjata Allah -- bagaimana menggunakannya secara efektif.
- Sifat dosa -- bagaimana memahaminya dan mengendalikannya.
- Penjelasan bait Allah -- bagaimana menghindarinya.
- Pimpinan Roh Kudus vs roh jahat -- mengenali perbedaannya.
- Pelepasan -- studi kasus dan garis pedoman.

Buku ini berisi rencana-rencana rahasia peperangan setan yang selama ini belum pernah ditulis dalam buku mana pun. Buku ini mengungkapkan bagaimana para pengikut setan secara terang-terangan melawan para pengikut Yesus Kristus. Anda harus mengetahui terlebih dahulu kunci untuk mendapatkan kuasa rohani sebelum Anda memerlukannya.

## Resensi 5: Spiritual House Cleaning

Rata-rata keluarga Kristen bahkan tidak menyadari betapa perlunya membersihkan rumah secara rohani supaya dapat mengalami hadirat Tuhan yang penuh dengan damai sejahtera. Itulah sebabnya pasangan Smith menulis buku ini. Buku ini memberikan penjelasan kepada Anda melalui contoh-contoh mengenai penyebab dan penyembuhan yang Anda perlukan untuk membersihkan rumah Anda bagi kemuliaan Tuhan. Pencemaran dapat datang dalam berbagai bentuk: patung-patung allah asing, jimat-jimat, maupun cinderamata dari dosa-dosa di masa lampau. Namun apa pun bentuknya, Tuhan tidak ingin kita memiliki benda-benda yang najis karena benda-benda tersebut tidak menghargai Roh Kudus dan mengundang iblis untuk menimbulkan kehancuran dalam hidup kita. Berdasarkan prinsip firman Tuhan, praktis dan mudah untuk dibaca, buku ini dipenuhi dengan bukti-bukti kuat bagi Anda dan keluarga untuk hidup merdeka dalam Kristus dengan membebaskan rumah Anda dari segala sesuatu ikatan kuasa kegelapan. Diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama situs : PBMR ANDI

Penulis : tidak dicantumkan

Alamat URL : <http://www.pbmr-andi.com/?buku-rohani=Spiritual%20House%20Cleaning&penerbit=&kategori=Pendewasaan%20Rohani&p=productsMore&iProduct=221>

## Artikel: Teknik Asyik Membuat Resensi Buku

Diringkas oleh: Puji Arya Yanti

Manfaat konkret yang kita serap dari membaca buku ternyata bukan pengetahuan atau gagasan penulis buku, melainkan kata-kata yang bermakna. Hanya dengan membaca, kita kemudian dapat memasukkan kata-kata tersebut dalam diri kita. Karena itu, semakin baik dan semakin kaya kosakata yang dimiliki sebuah buku, semakin baik pula kata-kata yang akan kita serap dan simpan.

Kata-kata yang kita serap dari kegiatan membaca dapat membantu kita untuk menata apa yang ingin kita sampaikan kepada orang lain. Selain itu, membaca dapat mendorong kita untuk berkomunikasi secara tertulis dengan penuh kedalaman dan keindahan. Namun, yang ingin disampaikan di sini bukan soal kesalingterkaitan membaca dan menulis, melainkan betapa pentingnya melanjutkan kegiatan membaca buku dengan menuliskan hal-hal yang diperoleh dari pembacaan tersebut. Hal ini yang disebut dengan menulis resensi buku.

Selain akan mengefektifkan kegiatan membaca, menulis resensi buku juga dapat melatih kita untuk mengungkapkan pemahaman terhadap sebuah gagasan secara tertulis. Selain itu, kegiatan ini juga akan membantu kita dalam merumuskan apa-apa yang kita pahami secara terstruktur.

Dengan cara yang mudah kita pahami, resensi adalah suatu paparan ringkas tentang manfaat sebuah buku. Melalui resensi buku, seseorang dapat mengenali manfaat buku secara cepat.

Namun, membuat resensi buku ini bukanlah pekerjaan yang ringan. Sebab peresensi perlu membaca buku secara tuntas dan total. Untuk mendukung hal tersebut, peresensi buku yang baik perlu sekali mengetahui konsep-konsep dan teknik-teknik membaca buku secara menyenangkan dan dapat pula mengambil hal-hal penting dari buku yang dibacanya. Hal tersebut bisa jadi dapat membantu Anda membuat resensi buku dengan menyenangkan pula.

Ada tiga macam teknik meresensi buku yang dapat Anda lakukan.

Teknik pertama disebut sebagai teknik "cutting and glueing". Dinamakan seperti itu lantaran yang digunakan dalam teknik ini hanyalah "memotong" dan "merekatkan" potongan-potongan tulisan. Potongan tersebut berupa materi yang ada di dalam buku yang menarik perhatian Anda. Anda tinggal menyalin kalimat-kalimat menarik yang mencerminkan isi buku yang ditulis oleh penulis buku yang Anda baca. Sebagaimana Anda mengliping sebuah koran, begitulah yang Anda lakukan dengan "memotong" materi buku yang Anda baca.

Yang dimaksud dengan "memotong" di sini adalah memindahkan materi buku, dalam artian, Anda menuliskan kembali kalimat-kalimat menarik yang ditulis oleh si penulis ke

dalam catatan Anda. Bagian yang Anda potong bisa bagian depan, tengah, atau belakang. Yang penting, yang Anda "potong" benar-benar bagian yang menarik perhatian Anda dan menurut Anda merupakan gagasan inti yang disampaikan oleh si penulis buku.

Setelah merasa cukup mengumpulkan "potongan", pilihlah yang lebih sesuai dan kaitkanlah "potongan-potongan" itu. Inilah tahap "merekatkan" atau menempelkan. Ingat, jangan asal tempel saja. Anda perlu waspada ketika mengaitkan "potongan" (baca: gagasan) yang satu dengan "potongan" yang lain. Usahakan agar tetap si penulis sendiri yang bicara. Peran Anda dalam resensi itu hanya dalam konteks menyambungkan, mengalirkan, dan mengaitkan gagasan yang satu dengan gagasan yang lain.

Diri Anda terwakili oleh judul resensi yang akan Anda buat. Selain itu, Anda dapat memasukkan diri dalam kesimpulan atau kalimat pembuka resensi apabila Anda dapat memberikan komentar pendek atas gagasan yang Anda rangkai yang berasal dari tulisan si penulis.

Teknik "cutting and glueing" ini merupakan teknik yang paling sederhana dalam membuat resensi atau teknik berlatih membuat resensi (sekaligus berlatih menulis) yang paling elementer. Apabila seseorang rajin berlatih dengan teknik ini, dia dapat meningkatkan penulisan resensinya dengan menggunakan teknik kedua.

Teknik kedua ini dinamai teknik "focusing". Teknik ini berkaitan dengan kegiatan "memusatkan perhatian" kepada satu komponen yang disajikan oleh sebuah buku. Tapi pemusatan perhatian pada buku tetap berpangkal pada apa yang merupakan sesuatu yang menonjol, yang "eye catching", dan yang memang sangat-sangat menarik perhatian.

Kita dapat menemukan hal-hal yang menonjol dari sebuah buku, seperti tema buku. Bisa pula metode pembahasan yang digunakan penulis. Sampulnya, sosok pengarangnya, gaya penyajiannya, atau latar belakang penerbitan buku tersebut. Apa saja bisa diangkat. Namun, peresensi yang ingin menggunakan teknik ini perlu sekali memilih salah satu komponen yang ada di dalam buku yang memang sangat menarik.

Teknik ketiga dinamai teknik "comparing". Teknik ini mengajak seorang peresensi untuk melakukan perbandingan atas hal-hal yang ada di dalam buku tersebut. Caranya dengan tidak hanya membaca satu buku saja. Selain buku yang ingin dirensensi, seorang peresensi perlu membaca setidaknya lebih dari dua buku yang mempunyai kesamaan, misal satu tema, satu penulis, dan lain-lain. Hal ini membantu peresensi untuk dapat membandingkan buku yang ingin dirensensinya dengan buku lain yang dibacanya.

Meskipun proses perbandingan itu tidak langsung dan frontal, tapi dengan membaca banyak buku, peresensi dapat memiliki cakrawala yang luas dan dapat menemukan kelebihan ataupun kekurangan yang terdapat di dalam sebuah buku. Tentu, hasil

resensi yang berasal dari penggunaan teknik ketiga ini akan lebih memperkaya pembaca resensi buku tersebut. Diringkas dari:

Judul buku : Quantum Reading

Judul bab : Teknik Asyiiiik Membuat Resensi Buku

Editor : Hernowo

Penerbit : MLC, Bandung 2003

Halaman : 191 -- 199

## Kesaksian Buku: Okultisme

Oleh: Yuppi Purnason

"Kenapa orang-orang di kampung kita menganggap Alkitab punya kekuatan mistis?" tanya saya kepada adik saya yang kuliah teologia.

"Itu namanya okultisme," hanya itu yang bisa dikatakan olehnya. Ia tidak pernah benar-benar menjawab pertanyaan ini. Saya juga tidak mau membahasnya lagi karena saya tidak suka ia memakai istilah aneh hanya karena ia belajar teologia. Sepertinya, ia sekarang tidak jauh berbeda dengan adik sepupu kami, yang tidak mau menyebut tulang penyangga punggung sebagai tulang punggung setelah dua bulan belajar di sekolah perawat.

Ternyata istilah ini harus menjadi istilah yang terlalu sering saya dengar di kemudian hari. Bahkan setelah beberapa bulan melayani di sebuah gereja, suatu hari, setelah melihat saya suka melamun dan kadang-kadang sedikit aneh, pendeta kami berkata, "Aku yakin pasti ada anggota keluarga kamu, mungkin kakekmu, yang terlibat dalam okultisme."

Waktu itu saya sudah tahu, okultisme merupakan istilah yang digunakan untuk sesuatu yang berhubungan dengan dunia gelap. Berasal dari kata "occult" yang berarti gelap. Saya hanya diam mendengar pernyataan ini dan dalam hati mengakuinya.

Akhirnya, saya mengerti bahwa okultisme tidak hanya berhubungan dengan setan secara langsung. Buku berjudul "Antara Kuasa Gelap dan Kuasa Terang" yang ditulis oleh Pdt. Pondsius Takaliuang merupakan buku yang membuat saya sadar bahwa sejak lahir banyak orang yang sudah terlibat dalam okultisme tanpa disadarinya, termasuk saya.

Dari buku yang saya baca itu, ternyata ada tiga sikap manusia terhadap okultisme. Kelompok pertama adalah kelompok yang tidak percaya sama sekali dan tidak peduli dengan Iblis yang tidak bisa dilihat lewat mikroskop atau teleskop. Lalu ada kelompok yang percaya tetapi tidak peduli. Dan terakhir, kelompok ekstrim yang terlalu menekankan keterlibatan Iblis dalam setiap aspek kehidupannya sehingga semuanya dianggap karena Iblis atau kesalahan Iblis.

Saya bingung masuk ke kelompok yang mana, saya tidak percaya akan keberadaan setan, menurut saya, itu hanya cerita yang dibuat untuk menakut-nakuti. Tetapi setiap lewat kuburan bulu tengkuk saya tetap berdiri. Kadang-kadang saya merasa sebagai kelompok kedua, tetapi saya yakin bukan anggota kelompok ekstrim.

Beberapa waktu lalu, saya melihat kelompok ketiga di sebuah gereja. Waktu itu pengkhotbahnya sedang berbicara tentang dosa. Tiba-tiba ia bertanya, "Kalau kita melakukan pelanggaran atau dosa, siapa yang salah?"

"Setan!" jawab seseorang yang duduk di bagian tengah, saya tidak bisa melihatnya karena begitu banyak jemaat yang hadir. Bahkan juru kamera juga tidak berhasil mendapatkan orangnya, ia hanya mengarahkan kamera ke arah suara jawaban tersebut. Waktu kamera bergerak, ruangan ibadah menjadi gemuruh oleh suara tawa hampir seluruh jemaat.

Setan atau Iblis kadang-kadang disamakan dengan hantu orang yang sudah mati. Sehingga setiap kali melewati kuburan, banyak orang yang bulu kuduknya berdiri, termasuk saya, percaya di situ ada hantu atau roh orang meninggal yang masih gentayangan di dekat kuburannya. Banyak orang Kristen yang masih percaya adanya hubungan antara dunia orang mati dan dunia orang hidup. Apalagi kalau diperhatikan sekilas, dalam Alkitab terdapat sebuah cerita tentang adanya hubungan antara orang hidup dan orang mati, yaitu cerita Raja Saul memanggil Samuel yang sudah mati dengan perantaraan seorang pemanggil arwah. Cerita ini sering dipakai untuk menguatkan kepercayaan tentang hubungan antara dunia orang hidup dan dunia orang mati. Dari buku ini, saya tahu ternyata itu merupakan salah satu cara setan untuk menipu manusia.

Saya masih ingat, bibi saya bercakap-cakap dengan kakek setiap kali membersihkan makamnya. Bukan hanya dia saja yang melakukannya. Banyak yang melakukannya di kuburan, bahkan menganggap membersihkan makam merupakan salah satu bentuk ungkapan rasa hormat terhadap penghuninya, atau sebagai jalan untuk mendapatkan berkat dari si orang mati.

Jika ilmu pengetahuan mengenal deret bilangan seperti bilangan prima 1, 2, 3, 5, 7, 11, ... (jika ditulis selengkapnya tidak akan habis sampai selama-lamanya), okultisme mengenal deret angka kematian, yaitu angka 3, 7, 40, 100, 1000. Angka-angka ini dipakai oleh keluarga Kristen untuk memperingati kematian anggota keluarganya.

Sehingga karena aturan adat, beberapa orang tanpa sadar sebelum lahir sampai masuk kuburan terus-menerus berhubungan dengan okultisme. Lihat saja, waktu dalam kandungan sudah mengikuti berbagai aturan adat yang aneh-aneh. Lalu setelah mati, kematiannya diperingati ketika memenuhi deret angka kematian di atas.

Banyak bentuk lain dari keterlibatan dalam okultisme, seperti remaja yang percaya ramalan bintang. Sehingga setiap akan melakukan kegiatan penting selalu melihat ramalan bintang di koran atau majalah, bahkan dari televisi. Dalam urusan jodoh, mereka mencari pasangan dengan bintang yang cocok menurut buku astrologi. Sebenarnya, kepercayaan ini merupakan salah satu bentuk okultisme yang paling banyak dilakukan dan sudah berlangsung selama ribuan tahun.

Ada banyak cara untuk melihat apakah seseorang sadar atau tidak sadar terlibat dalam okultisme. Ternyata kemampuan untuk melihat hal-hal yang tidak bisa dilihat oleh orang lain merupakan salah satu tanda keterlibatannya. Seseorang yang mampu melihat sesuatu berbaju putih di samping pintu, padahal orang lain tidak, seharusnya mulai bertanya-tanya apakah ia mewarisi sesuatu dari keluarganya.

Okultisme tidak selalu berhubungan langsung dengan setan, yang kadang-kadang disebut ilmu hitam, seperti yang bisa dilihat melalui iklan yang menawarkan jasa untuk menemukan barang hilang, jimat antimaling, jimat untuk mencari pasangan hidup, dan lain-lain yang biasanya bisa dilihat dalam majalah yang mengkhususkan diri dengan hal-hal yang berbau mistis. Ternyata ada okultisme yang sama sekali tidak memperlihatkan kehitamannya, seperti menumpangkan Alkitab di atas kepala orang sakit, membawa gambar Yesus di dalam dompet, merasa aman dengan adanya patung salib di rumah. Ini juga merupakan bentuk okultisme karena Alkitab tidak punya kuasa apa-apa, gambar Yesus hanyalah gambar yang dilukis oleh seorang seniman, dan salib tidak ada artinya kalau hanya dalam bentuk dua potong kayu disilangkan.

Orang Kristen kadang-kadang memang terlibat dalam okultisme tanpa menyadarinya. Betapa sering seseorang melakukan perjalanan tanpa pernah lupa untuk membawa Alkitab, tetapi bukan untuk dibaca, melainkan hanya merasa lebih aman dengan keberadaan Alkitabnya. Berapa banyak orang Kristen yang mengumpulkan roti sisa perjamuan kudus hanya karena percaya roti ini punya kekuatan khusus?

Banyak hal merugikan yang dialami oleh orang-orang yang terlibat, seperti tidak adanya kepercayaan diri tanpa "pegangan" tadi, sulit menerima kebenaran firman Tuhan, hidup yang tidak ada kedamaian. Dan yang sangat parah, dampak buruknya diwariskan kepada orang-orang terdekat, seperti anak yang sakit-sakitan atau cacat secara fisik maupun mental.

Jika orang Kristen ditanya alasan keterlibatannya dengan okultisme, jawabannya bermacam-macam. Ada yang menjawab karena menghormati orang tua, melayani orang mati, dsb.. Jawaban-jawaban tersebut sebenarnya hanyalah alasan karena ia ingin mendapatkan keuntungan atau pertolongan dari orang yang sudah mati. Ada yang menjawab karena dukun juga ada yang memakai nama Tuhan, atau paling tidak memakai jasa dukun lebih cepat sembuhnya. Adat istiadat juga terkadang memaksa seseorang untuk terlibat secara langsung.

Okultisme memang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan Kristen, bukan hanya di daerah pedalaman. Melepaskan diri dari cengkeramannya bukanlah hal yang mudah. Diperlukan orang-orang yang siap menjadi konselor, yang harus menyelidiki secara langsung latar belakang seseorang. Dan kadang-kadang orang tersebut tidak akan bisa begitu saja terlepas, karena setan tidak akan tinggal diam.

Inilah hal-hal yang saya dapatkan dari buku tipis tersebut. Sungguh membantu saya menyadari bahwa sebenarnya saya telah terlibat dalam okultisme, walaupun bukan atas kemauan sendiri. Setelah membaca buku ini, saya sadar bahwa saya harus melakukan sesuatu.

Waktu saya lahir, Kakek berkata, "Anak ini nanti yang akan mendapatkan senjata pusaka keluarga!" Dan tidak ada yang berani memprotesnya. Keluarga besar kami menyimpan sebuah senjata tradisional yang sudah berumur ratusan tahun. Dulu selalu

dipakai dalam peperangan antar suku. Waktu kecil, saya tidak memedulikannya, tetapi Kakek selalu mengingatkan kalau senjata itu harus dijaga dan tidak boleh dijual.

Saya tidak pernah menyadari kalau saya sudah terlibat dalam okultisme secara tidak langsung. Saya juga mengalami hal-hal yang dialami oleh orang lain ketika ke gereja: mengantuk, suka tertidur, melamun, malas kalau pengkhotbahnya sudah naik ke atas mimbar. Saya melihat teman-teman juga mengalami hal yang sama sehingga menganggap itu hal biasa. Mengalami apa yang namanya "firman Tuhan masuk ke telinga kiri lalu keluar lewat telinga kanan."

Setelah membaca buku tersebut dan sadar bahwa saya tidak akan bisa benar-benar bertumbuh tanpa melepaskan diri dari kuasa gelap ini, saya membicarakannya dengan beberapa orang yang bisa dipercaya. Akhirnya, mereka merekomendasikan sebuah organisasi yang terlibat dalam pelayanan pelepasan seperti itu. Sehingga akhirnya saya ke sana dan berkonsultasi sampai saya berani mengambil keputusan untuk melakukan doa pelepasan.

Saya tidak bisa mengatakan saya benar-benar lepas, salah satunya saya belum berani untuk menghancurkan senjata yang diwariskan, saat ini saya hanya terpisah dengan senjata itu dan iblis yang bersembunyi di baliknya. Tetapi satu hal yang pasti, sekarang sepertinya saya bisa bertumbuh sedikit lebih baik daripada sebelumnya. Walaupun demikian, sebenarnya saya belum benar-benar bisa melepaskan diri. Informasi buku:

Judul buku : Antara Kuasa Gelap dan Kuasa Terang: Occultisme Ditinjau dari Segi Iman Kristen  
 Penulis : Pondsius Takaliuang  
 Penerbit : Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia Departemen Literatur, Malang  
 : 1980

“Yang penting adalah apa yang Anda pelajari setelah mengetahui semuanya.”

—(John Wooden, Pelatih Basket yang masuk Hall of Fame)—

## Edisi Bulan: Agustus : Misi

"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ..." ([Matius 28:19](#)). Yesus Kristus telah memberi kita Amanat Agung, tidakkah kita harus berbagian di dalamnya? e-Buku Edisi Agustus mengusung tema "Misi". Anda akan disuguhi resensi buku-buku seputar misi. Selain itu, Anda juga bisa menyimak sajian kami yang lain. Redaksi juga mengundang Anda untuk berpartisipasi mengisi edisi bulan depan dengan cara mengirimkan resensi, kesaksian buku yang sudah Anda baca, informasi buku baru seputar misi yang Anda ketahui ke alamat:

- < buku(at)sabda.org >

Mari bersama-sama mengobarkan semangat membaca dan berbagi berkat melalui buku demi kemuliaan-Nya. Kami tunggu kiriman Anda.

### **PENERBIT EDISI INI**

#### **LAYANAN KONSELING KELUARGA DAN KARIR (LK3)**

Jl. Kiai Tapa 99A - Grogol, Jakarta  
Telp. 021 - 5608477; 081932123738  
Fax. 021 - 5644129  
URL: <http://www.lk3web.info>

#### **YAYASAN ANDI**

Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281  
Telp. 0274 - 584858  
Fax. 0274 - 523160  
E-mail: [pbmrandi\(at\)indosat.net.id](mailto:pbmrandi(at)indosat.net.id)

#### **OC INTERNATIONAL**

Jl. Solo Km. 11 Kalasan  
Yogyakarta  
Telp. 0274 - 496418

#### **BETHLEHEM PUBLISHER**

Wisma Jenna  
Jl. Matraman Raya No. 56  
Jakarta 13150  
Telp. 021 - 8512510  
Fax. 021 - 8512511

# e-Buku 022/Agustus/2007

## Misi

### Dari Redaksi

Salam kasih,

Allah berfirman kepada anak-anak-Nya agar menyampaikan kabar sukacita kepada suku-suku bangsa di mana pun mereka berada, bahkan sampai ke ujung bumi (Mat. 28:19-20). Karena semua orang berhak mendengarkan kabar sukacita dari Allah tersebut. Akan tetapi, yang perlu ditekankan dalam pelaksanaan Amanat Agung ini adalah bahwa pekerjaan ini bukan semata-mata untuk membawa Yesus bagi orang lain, melainkan juga menunjukkan bahwa atas kuasa Roh Kudus, Allah telah berkarya jauh lebih dahulu untuk setiap orang.

Untuk membekali setiap Anda yang rindu untuk bermisi, e-Buku hadir dengan menyajikan lima resensi seputar misi. Kiranya sajian kali ini dapat menjadi sumber referensi bagi Anda untuk memperlengkapi diri dalam melaksanakan Amanat Agung Tuhan Yesus. Selamat membaca dan bermisi.

Pimpinan redaksi e-Buku,  
Puji Arya Yanti

“ *“Ia akan menyampaikan suatu berita kepada kamu, yang akan mendatangkan keselamatan bagimu dan bagi seluruh isi rumahmu.”* ”

—(Kisah Para Rasul 11:14)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Kisah+11:14> >

## Resensi: Hati Misi

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk" (Mrk. 16:15). Itulah kutipan ayat yang tertera di halaman pertama buku yang ditulis oleh pemimpin badan misi Obor Mitra Indonesia ini. Sesuai dengan tujuan ditulisnya buku ini, artikel-artikel yang ada di dalamnya pun merupakan kisah-kisah pengalaman penulis dalam melaksanakan tugas pelayanan lintas budaya di lima benua. Dengan gaya tulisan yang sederhana dan ringan, buku ini memaparkan pentingnya melakukan pelayanan misi dan langkah-langkah apa yang perlu dilakukan untuk menjalankan tugas mulia ini. Secara keseluruhan, buku ini terdiri dari enam belas bab. Setiap bab selalu diawali dengan kutipan ayat. Demikian pula dalam penjabaran masing-masing bab, penulis menyertakan ayat-ayat Alkitab sebagai dasar dari pemikirannya. Bila Anda memiliki kerinduan untuk melayani Tuhan dalam bidang misi, namun sama sekali belum memiliki pengalaman dalam dunia misi, buku ini wajib Anda baca. Karena di sinilah Anda akan mendapatkan gambaran pelayanan misi. Kiriman dari: Ratri Diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama situs : Gandum Mas

Penulis : tidak dicantumkan

Alamat URL : [http://gandummas.com/buku\\_teks/katalog\\_a/a010.htm](http://gandummas.com/buku_teks/katalog_a/a010.htm)

## Resensi 2: A Biblical Theology Of Mission

Buku ini penting karena membicarakan semua persoalan mendasar tentang pekabaran Injil/misi pada zaman kita. Barangkali tidak ada buku misioner yang khas, yang secara mendalam dan tuntas membicarakan pokok yang dibahas oleh buku ini. Lagipula, ada fakta penting bahwa pengarang buku ini diidentifikasi secara jelas dengan pendirian injili yang konservatif. Sayangnya, tidak banyak bahan bacaan serius dan penting seputar pekabaran Injil yang ditulis oleh orang yang memiliki komitmen tersebut. Banyak buku mengenai pekabaran Injil yang beredar, yang meskipun penting dan berpengaruh, menjadi cacat karena secara teologis tidak jelas dan bersifat meragukan. Sebaliknya, cukup aneh juga kalau ada banyak buku yang ditulis dengan ketepatan teologis yang sempurna, tetapi kurang memiliki gairah misioner. Dr. Peters telah berhasil memadukan pernyataan teologis yang luas serta alkitabiah dengan hakikat misi. Keunikan penulis buku ini ialah caranya menyatukan dan memadukan seluruh lingkup tema-tema teologis di dalam dan di sekitar gagasan misi. Gaya dan isi buku ini sendiri akan menarik perhatian banyak pembaca. Teksnya diilustrasikan dan didukung dengan sangat banyak ayat Alkitab dan dihubungkan dengan cara yang mengesankan. Ada banyak bukti bahwa sang pengarang telah banyak membaca serta meneliti kepustakaan penting mengenai pekabaran Injil. Ukuran serta pengaturan buku itu sendiri adalah ambisius dan menarik. Ini semua akan diketahui pada saat dibaca. Hal yang mungkin diabaikan ialah bagaimana pengarang buku ini telah banyak melibatkan dirinya sendiri dalam tulisan yang telah dibuatnya.

## Resensi 3: Agar Bumi Bersukacita

Pertanyaan-pertanyaan yang sangat mendesak dalam berbagai diskusi tentang misi belakangan ini berpusat pada peranan gereja di tengah permasalahan sosial ekonomi yang begitu kompleks. Buku ini berusaha membicarakannya melalui suatu studi teologi Alkitab. Bagaimanakah pandangan Alkitab terhadap misi Allah di dunia ini? Menurut Alkitab, Allah prihatin atas manusia yang ditempatkan di alam semesta, pada suatu waktu dan tempat. Buku ini menelaah Alkitab secara mendalam berkenaan dengan topik tersebut. Diambil dan diedit seperlunya:

Nama situs : BPK Gunung Mulia

Penulis : tidak dicantumkan

Alamat URL : <http://www.bpkgm.com/eProduct.asp?id=1002024802>

## Resensi 4: Merencanakan Misi Lewat Gereja-Gereja Asia

Banyak ladang, tetapi pekerja sedikit. Hal ini yang terlintas saat Anda selesai membaca buku karangan David Royal Brougham, penulis yang memunyai pengalaman cukup banyak di ladang misi di Asia. Buku yang diberi judul "Merencanakan Misi Lewat Gereja-Gereja Asia" ini sangat layak dimiliki oleh para hamba Tuhan, para majelis gereja, lembaga pelayanan misi, atau Anda yang terbebani untuk menjadi pelayan Allah dalam membawa jiwa-jiwa kepada kebenaran Allah. Buku ini sarat dengan beberapa studi ilmiah penulis dan seputar pengalamannya selama melakukan pelayanan Injil di Asia. Beberapa hal yang bisa kita dapatkan dalam buku ini adalah tentang pentingnya penanaman misi kepada gereja yang didasarkan pada konsep Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, beberapa tantangan dan hambatan dari dalam gereja dalam melakukan pelayanan misi Asia, analisis pola-pola pelayanan misi beberapa lembaga misi di daerah Asia, sampai usaha mempersiapkan umat Tuhan dalam pekerjaan misi antarbudaya maupun bangsa-bangsa di Asia. Di akhir tulisannya, terlihat bagaimana penulis memiliki kerinduan agar gereja-gereja Asia secara bersama-sama atau pribadi merespons panggilan Allah untuk menjadi pekerja misi lintas budaya maupun antarbangsa di Asia. Selain itu, penulis juga menekankan pentingnya penekanan misi Asia melalui gereja-gereja yang menuju kepada pengaderan, pendidikan, dan pengiriman misi di Asia. Apakah Anda terpenggil menjadi pekerja Allah untuk memenangkan banyak jiwa demi rancangan Tuhan yang besar atas Asia dan umat manusia di dunia? Jangan tunggu lagi, sekaranglah waktunya! Giatlah dalam setiap pekerjaan Tuhan, banyak ladang yang siap untuk dituai. Selamat membaca dan dapatkan berkat yang luar biasa lewat buku ini. Kiriman dari: Kristina

## Resensi 5: David Brainerd: Misionaris Bagi Suku Indian Amerika

"Ini saya, Tuhan, utuslah saya, utuslah saya sampai ke ujung bumi; utuslah saya kepada bangsa kafir yang liar dan ganas di padang belantara; utuslah saya menjauhi segala sesuatu yang dinamakan kenyamanan di bumi, atau kenyamanan duniawi; utuslah saya bahkan kepada maut sekalipun, bila itu dalam pelayanan bagi-Mu dan untuk memperluas kerajaan-Mu," tulis seorang pemuda dalam buku hariannya. Kelak di kemudian hari, buku hariannya tersebut -- "The Memoirs of the Rev. David Brainerd" -- menginspirasi ratusan orang termasuk William Carey, Henry Martyn, Robert M'Cheyne, dan lain-lain untuk menjadi misionaris ke berbagai belahan dunia. Siapakah David Brainerd ini? David Brainerd (1718 -- 1747) adalah perintis misionaris modern. Ia tidak sedang mengarang cerita fiksi petualangan sewaktu menulis dalam buku hariannya. Ia melakukan dan mengalami sendiri apa yang dituliskannya itu -- mengabarkan Injil dengan penuh semangat kepada suku-suku Indian Amerika yang adalah penyembah berhala, penentang kekristenan, dan pembenci nama Kristus; berjalan bermil-mil melewati ngarai, hutan rimba, dan padang belantara ketika kuda kesayangannya sakit dan mati; diterpa hujan badai, hawa dingin, ancaman binatang buas, kelaparan, kehabisan persediaan air minum, kesepian, penyakit paru-paru turunan; hidup miskin, tanpa rumah, tanpa keluarga; hidup dalam kesendirian dan penderitaan. Ia merupakan sosok pemuda pemberani yang tidak mementingkan dirinya sendiri dan kenyamanan pribadi -- seorang misionaris sejati yang mempersembahkan seluruh hidupnya, jiwa dan raga, untuk Tuhan. Seperti Rasul Paulus, baginya "hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan" (Fil. 1:21). Ia rela menderita dan mati bagi Kristus dalam pelayanannya memberitakan Injil di tempat di mana nama Kristus belum pernah didengar dan dikenal. Pada zaman posmodern sekarang ini, pemuda seperti Brainerd jarang sekali ditemui di masyarakat kita yang telah terbuai oleh kehidupan hedonisme dan materialisme. Segala kenikmatan dan kemewahan duniawi yang dikejar tiada henti oleh pemuda-pemudi yang hobi balapan, dugem, seks bebas, aborsi, narkoba, dan lain-lain itu dianggap tidak menarik dan sia-sia oleh Brainerd. Ia lebih memilih hidup saleh, banyak membaca Alkitab dan buku-buku rohani, berdoa, berpuasa, merenung, dan menulis buku harian. Ia akan setuju dengan kata-kata salah seorang pengarang besar Perancis, Victor Hugo, "Kesulitan akan membentuk kita menjadi manusia sejati, sedangkan kemakmuran akan membuat kita menjadi monster." Kerinduan dan panggilan hidupnya adalah memberitakan Kristus kepada suku-suku Indian Amerika yang sedang berjalan menuju jurang kegelapan. Suatu kali, di Sheffield, Massachusetts, ia bertemu dengan seorang utusan dari East Hampton di Long Island, yang telah ditugaskan oleh seluruh penduduk kota dengan suara bulat untuk mengundang dan mendesak Brainerd untuk bekerja di antara mereka sebagai pendeta. Menurut Edwards (Jonathan Edwards, teolog terbesar Amerika yang menjadi bapa rohani dan sahabat dekat Brainerd), undangan ini datang dari salah satu jemaat yang terbesar dan terkaya, di sebuah pulau yang terkenal karena keindahan dan kemakmurannya (hal. 41-42). Namun, Brainerd menolak undangan tersebut. Ia tidak tergoda dengan segala kelimpahan duniawi yang ditawarkan kepadanya. Ia tidak bermain-main sebagai misionaris. Tekadnya sudah bulat untuk memikul salib, menyangkal diri, dan rela menderita bagi Kristus. Dalam buku hariannya, ia menulis demikian: "Atas pilihan saya sendiri, saya terpaksa mengatakan, 'Selamat berpisah,

teman-teman dan kenyamanan duniawi, juga yang paling saya kasihi, bila Tuhan memintanya: selamat tinggal, selamat tinggal; saya rela menghabiskan hidup saya sampai saat terakhir, dalam gua-gua dan celah-celah gunung di bumi, bila dengan demikian kerajaan Kristus dapat diperluas" (hal. 79). Banyak orang Kristen, penginjil, dan pendeta yang membaca "The Memoirs of the Rev. David Brainerd" merasa malu dan tertempelak jika membandingkan kehidupan Brainerd dengan kehidupan mereka yang egois. Sering kali, kita sebagai orang Kristen lebih pandai dan lebih banyak berkata-kata ketimbang melakukan tindakan. Kata-kata yang diucapkan di mimbar dan tindakan yang dilakukan sehari-hari acapkali saling bertentangan. Sebagai para pelayan Tuhan, sering kali bukannya melayani Tuhan, melainkan melayani diri kita sendiri. Kita tidak sepenuh hati dan sungguh-sungguh hidup bagi Kristus dan melayani-Nya. Walaupun masa hidup (29 tahun) dan kariernya (hanya 4 tahun) singkat, David Brainerd termasuk salah satu tokoh misionaris terbesar Amerika. Melalui penginjilannya, ratusan orang Indian bertobat dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka pribadi. Banyak tokoh yang menjadi teladan dan telah menginspirasi banyak orang, meninggal dunia di usia muda. Pada pertengahan abad ke-20, tepatnya tahun 1956, lima orang misionaris mati martir di Ekuador dibunuh oleh suku Indian Auca. Salah seorang dari lima misionaris martir tersebut adalah Jim Elliot. Ia menjadi martir di usia 29 tahun, usia yang sama dengan Brainerd ketika meninggal karena penyakit paru-paru. Kematian Elliot berdampak luar biasa. Banyak misionaris baru yang terpanggil untuk melayani suku Indian Auca tersebut. Hasilnya, suku kejam tersebut akhirnya terbuka bagi Injil dan banyak jiwa dimenangkan bagi Kristus. Buku yang memotivasi dan menggugah ini merupakan salah satu buku seri misionaris perintis yang diterbitkan oleh Penerbit Momentum. Buku ini benar-benar "fine book selection" karena memenangkan hadiah kedua dari kompetisi terbuka yang diselenggarakan oleh Banner of Truth Trust pada tahun 1962, dan ditulis dengan baik sekali oleh Pdt. John Thornbury, B.A., seorang pendeta Baptis di Ashland Kentucky, Amerika Serikat. Kita patut bersyukur dengan diterbitkannya buku-buku biografi seri misionaris perintis dan buku-buku Reformed terseleksi lainnya. Kiranya ini semua dapat memperkaya khazanah dunia perbukuan Kristen di tanah air dan memperlengkapi banyak orang Kristen untuk terjun dalam pelayanan, membaktikan dan mempersembahkan diri mereka sebagai persembahan yang hidup dan berkenan kepada Tuhan Yesus Kristus. Soli Deo Gloria! Diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama situs : Buletin Pillar

Penulis : Daniel Setiawan

Alamat URL : <http://www.buletinpillar.org/index.php?id=20>

## Artikel Buku: Sekalipun Krisis, Penerbit Kristen Menuai Berkah

Gelombang krisis tidak selamanya memporandakan dunia penerbitan. Meskipun puluhan bahkan ratusan penerbit anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) gulung tikar lantaran tidak mampu bertahan akibat biaya produksi, terutama bahan baku kertas dan ongkos cetak melonjak tajam, nyatanya ada sebagian penerbit yang justru mendapat berkah.

Mereka yang menikmati berkah dari krisis tersebut adalah para penerbit buku rohani, khususnya penerbit-penerbit buku Kristen. "Ini memang momen menarik, pada saat krisis, anehnya (penjualan) kami malah meningkat. Terutama di penjualan buku-buku seri Kesaksian yang memberi kekuatan," kata Vladimir I. Pangemanan, Kepala Divisi Perdagangan BPK Gunung Mulia, salah satu penerbit dan jaringan toko buku Kristen terkemuka di negeri ini.

Melonjaknya permintaan buku-buku saat dan setelah krisis moneter tahun 1997 juga dialami oleh penerbit buku Kristen lain, termasuk Penerbit Immanuel. "Awalnya kami sempat tiga bulan "slow down" atau ngerem karena harga kertas ongkos cetakan besar sekali, tapi saya lihat, ngapain saya mesti "slow down", ini justru kesempatan. Ternyata benar, sejak krisis, minat baca orang meningkat luar biasa," ungkap Hilda Daniel, Direktur Penerbitan Penerbit dan Toko Buku Immanuel. Hilda memaparkan peningkatan luar biasa dalam penerbitan yang didukung semakin tingginya minat membaca buku-buku rohani. Dalam setahun, penerbitan yang dikelolanya menghasilkan sekitar tiga puluh judul buku. Sebagian besar adalah buku terjemahan. Sekalipun produksi buku per tahun masih tergolong rendah, buku-buku tersebut terus-menerus mengalami cetak ulang.

Pesatnya perkembangan penerbitan buku-buku agama ini tidak hanya dinikmati oleh penerbit Kristen Protestan saja, tetapi juga dirasakan penerbit buku Katolik. Penerbit dan Percetakan Kanisius merupakan salah satunya. Usia penerbitan yang berlokasi di Yogyakarta itu sudah tergolong tua, lebih dari tujuh puluh tahun. Diakui pula, sepanjang masa, dari tahun ke tahun penerbit ini terus mengalami kemajuan. "Secara umum, trennya naik. Kenaikannya rata-rata lima belas persen per tahun," kata J.B. Priyanahadi, Direktur Redaksi Penerbit-Percetakan Kanisius. Kini, Kanisius setiap tahun mencetak buku baru sekitar 200.000 eksemplar. Jumlah ini belum termasuk produksi buku-buku lama yang mengalami cetak ulang dengan jumlah yang hampir sama, yakni sekitar 200.000 buku.

Dalam perjalanannya, kendati misi utamanya sebagai lembaga pelayanan, toh para penerbit tersebut mau tidak mau tetap harus mencari keuntungan. Alasannya, agar tetap bisa bertahan dan berkembang. "Memang, sampai sekarang kami masih nonprofit. Artinya, orientasinya lebih kepada "value" atau nilai daripada uang. Namun secara realistis, kami juga harus mendamaikan keduanya. Bagaimana kami memberikan sesuatu yang bernilai kepada masyarakat kalau itu gratisan. Kami, duitnya

mau dari mana? Dan orang itu akan membayar sesuatu kalau itu memang bernilai bagi mereka. Sebetulnya, itu sesuatu yang manusiawi," kata FX Supri Harsono, Wakil Direktur Utama Penerbit-Perencanaan Kanisius.

Pemaparan senada juga terjadi pada penerbit-penerbit lain, seperti Immanuel maupun BPK Gunung Mulia. "Kalau kami tidak ambil untung, bagaimana kami mesti bayar karyawan? Dulu awalnya cuma bertiga, jadi bisa benar-benar nonprofit, tapi lama-lama karyawan bertambah sampai lebih dari dua ratus orang, bagaimana kami menggaji mereka, oleh karena itu, kami mesti ambil untung meski tidak besar," tutur Hilda Daniel. Dalam praktik, Penerbit Immanuel mematok harga jual bukunya paling tinggi tiga kali biaya produksi. Sebagai gambaran, para penerbit buku umumnya menentukan harga jual buku berkisar 3-4 kali biaya produksi. "Kadang-kadang bahkan cuma dua kali atau dua setengah kali biaya produksi. Kami selalu ingat bagaimana orang desa bisa beli," ujar Hilda menambahkan.

Sebagai sebuah lembaga yang mengemban misi pelayanan, tetapi juga sekaligus harus bisa hidup mandiri, tarik-menarik antara keperluan misi dan bisnis pada penerbit-penerbit buku demikian selalu terjadi. "Tarik-tarikan antara misi dan bisnis itu selalu ada. Kadang-kadang mau tidak mau kami ada yang namanya subsidi penerbitan. Ada satu buku yang harus diterbitkan, karena kalau bukan kami, belum tentu ada penerbit lain yang mau menerbitkan. Akan tetapi, karena kami pikir baik untuk menunjang misi kami, jadi harus diterbitkan. Untuk itu, mau tidak mau harus rela tidak untung," ungkap Vladimir Pangemanan.

Ada beragam langkah yang dilakukan guna menyiasati misi dan desakan bisnis. Salah satu yang dilakukan agar tetap mandiri adalah dengan menerbitkan buku-buku umum di luar buku rohani. Penerbit Kanisius misalnya, buku-buku eksplisit Katolik yang diterbitkan hanya sekitar empat puluh persen dari seluruh produk. Sisanya, enam puluh persen, adalah buku-buku umum. "Tanggung jawab kami yang utama dan pertama adalah ke gereja. Tapi gereja bukan yang eksplisit, melainkan gereja misioner. Gereja yang ikut bertanggung jawab atas kehidupan dan kualitas masyarakat. Nah, masyarakat itu ada sesama Kristen, ada sesama umat beragama, atau sesama umat manusia. Oleh karena itu, kami juga menerbitkan buku-buku humaniora, buku pelajaran, maupun buku pemberdayaan masyarakat, seperti pertanian, peternakan, bahkan buku busana dan anak-anak juga kami terbitkan," kata Supri Harsono.

Bagi Penerbit Kanisius, penerbitan buku-buku nonrohani ini cukup bisa diandalkan. "Dari dulu Kanisius kuat di buku-buku pemberdayaan masyarakat, seperti pertanian, peternakan, perikanan. Buku-buku pegangan praktis dan pengenalan pengolahan hasil panen," ujar Priyanahadi. Menariknya, Kanisius juga menerbitkan buku-buku busana, termasuk busana muslim. Hasil penjualannya pun menggembirakan. "Seri busana muslim ini tergolong "best seller". Satu judul bisa terserap lebih dari 40.000 eksemplar. Masyarakat itu selalu berpikir tentang kualitas. Jadi, kalau buku itu kualitasnya baik, tentu akan dibeli," kata Priyanahadi menambahkan.

Seperti halnya Kanisius, BPK Gunung Mulia juga menerbitkan buku-buku umum, hanya saja proporsi tidak lebih, antara sepuluh dan dua puluh persen dari total buku yang diterbitkan. Setengah dari buku-buku umum tersebut merupakan buku-buku pelajaran agama Kristen untuk sekolah-sekolah, dari SD hingga SMU, buku-buku yang dipakai oleh sekolah tinggi, teologi dan buku kuliah ekonomi, psikologi, dan bahasa Inggris. Selain itu, penerbit ini juga menerbitkan novel maupun buku-buku keterampilan.

Supardan, Sekretaris Umum LAI, mengisahkan, di era tahun 1950-an, tatkala LAI belum memiliki percetakan sendiri, Alkitab dicetak di luar negeri. Saat itu angka sirkulasi sudah mencapai 70.000-an setiap tahun. Era 1970-an, ketika mereka sudah menggunakan mesin cetak sendiri, sirkulasi mencapai 100.000-an eksemplar setiap tahunnya. Selanjutnya, sepanjang tahun terus meningkat hingga tahun 1980-an mencapai 250.000 per tahun. Saat itu kapasitas cetak tidak lagi memadai. Namun, berkat jasa para donatur, persoalan mesin cetak terjawab. Pada tahun 1996, LAI mencetak hingga 600.000 eksemplar per tahun. Bahkan, pada saat krisis ekonomi melanda, permintaan juga meningkat hingga mampu mencetak 1,3 juta eksemplar per tahun.

Belakangan, penurunan terjadi. Persoalan yang dihadapi LAI sekarang adalah jumlah produksi Alkitab per tahun di bawah kapasitas produksi yang ada. Hal ini menyebabkan inefisiensi, bahkan ke depan bisa mengakibatkan kerugian yang besar.

"Ini menjadi problem kami saat ini. Kalau boleh (mencetak buku-buku lain), persoalan mesin cetak yang "under capacity" akan terselesaikan," kata Supardan. Mengantisipasi persoalan ini, tahun 2004, LAI mulai melirik pasar luar negeri. Beberapa perundingan kini tengah dilakukan. Inilah harga sebuah misi. Diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama situs : Kompas Cyber Media

Penulis : WEN/NCA/UMI

Alamat URL : <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0312/20/pustaka/755918.htm>

## Dari Halaman Redaksi: Buletin Doa Open Doors

Rindukah Anda berdoa bagi pengikut Kristus di seluruh dunia? Kini buletin doa Open Doors hadir bagi setiap Anda yang ingin bersatu hati berdoa bagi mereka yang menghadapi tekanan dan penganiayaan karena imannya kepada Yesus Kristus. Buletin doa ini hadir ke mailbox Anda setiap awal bulan mulai Juli 2007 atas kerja sama Yayasan Lembaga SABDA < <http://www.sabda.org/> > dengan Yayasan Obor Damai Indonesia yang dinaungi oleh organisasi Open Doors International < <http://www.opendoors.org/> >.

Untuk berlangganan, silakan kirim e-mail kosong ke alamat:

- [subscribe-i-kan-buah-doa@hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-buah-doa@hub.xc.org)

Apabila Anda rindu mengajak teman atau gereja Anda berdoa, silakan daftarkan mereka untuk berlangganan buletin doa ini dengan mengirimkan nama dan alamat e-mail mereka ke:

- [doa\(at\)sabda.org](mailto:doa(at)sabda.org)

Dan marilah kita naikkan doa bersama agar Tuhan memberikan kekuatan dan perlindungan bagi pengikut Kristus yang sedang melaksanakan Amanat Agung di mana pun mereka berada. Selamat berdoa.

### ALAMAT BARU KONTAK REDAKSI E-BUKU

Sebagai tindak lanjut pembenahan sistem e-mail pada Yayasan Lembaga SABDA (YLSA), kami menginformasikan kepada para pelanggan sekalian bahwa alamat kontak staf e-Buku telah beralih dari:

< [staf-buku\(at\)sabda.org](mailto:staf-buku(at)sabda.org) >

menjadi:

< [buku\(at\)sabda.org](mailto:buku(at)sabda.org) >

Bagi para pelanggan yang hendak berkorespondensi, mohon menggunakan alamat yang baru sebagaimana diumumkan di atas.

“*Membaca adalah Kewajiban bagi Manusia yang Berbijaksana*”

## Edisi Bulan: September : Tokoh Alkitab

Ingin mengenal tokoh-tokoh Alkitab? Jangan ketinggalan untuk menyimak edisi bulan depan. Anda akan disuguhi resensi buku-buku berisi tokoh-tokoh Alkitab. Selain itu, Anda juga bisa menyimak sajian kami yang lain. Redaksi juga mengundang Anda untuk berpartisipasi mengisi edisi bulan depan dengan cara mengirimkan resensi, kesaksian buku yang sudah Anda baca, informasi buku baru seputar tokoh Alkitab yang Anda ketahui ke alamat:

- < [buku\(at\)sabda.org](mailto:buku(at)sabda.org) >

Mari bersama-sama mengobarkan semangat membaca dan berbagi berkat melalui buku demi kemuliaan-Nya. Kami tunggu kiriman Anda.

### PENERBIT EDISI INI

YAYASAN ANDI

Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 584858

Faks. (0274) 523160

E-mail: pbmrandi(at)indosat.net.id  
Alamat URL: <http://www.pbmr-andi.com>

PENERBIT GANDUM MAS

Kotak Pos 46, Malang 65101  
E-mail: infobuku(at)gandummas.com  
Alamat URL: <http://www.gandummas.com/>

PT. BPK GUNUNG MULIA

Jln. Kwitang 22-23 Jakarta 10420  
Telp. (021) 3901208  
Faks. (021) 3901633  
E-mail: bpkgm(at)centrin.net.id  
Alamat URL: <http://www.bpkgm.com/>

PENERBIT MOMENTUM

Andhika Plaza C/5-7  
Jln. Simpang Dukuh 38-40  
Surabaya 60275  
Telp. (031) 5472422  
Faks. (031) 5459275  
E-mail: momentum-cl(at)indo-net.id  
Alamat URL: <http://www.momentum.or.id/>

## e-Buku 023/September/2007

### Tokoh Alkitab

#### Dari Redaksi

Salam kasih,

Yusuf, Musa, Elia, dan Daud merupakan sejumlah tokoh Alkitab yang hidupnya dipakai Allah untuk menyatakan kebenaran-Nya. Apakah mereka orang yang pandai, kaya, atau tampan sehingga mereka dipakai Allah? Ternyata hal-hal tersebut tidak menjadi jaminan panggilan Allah terhadap mereka. Allah memilih setiap orang yang ingin Ia pakai untuk pekerjaan-Nya. Allah bisa memakai seorang raja, pemuda biasa, nelayan, janda, bahkan penjahat sekalipun untuk mendatangkan kebaikan.

Dari setiap tokoh, kita dapat belajar bagaimana mereka menanggapi panggilan Tuhan dan bagaimana mereka hidup. Kita juga dapat melihat kekuasaan, kebesaran, dan kasih setia Allah dari setiap kegagalan, ketaatan, dan pelayanan para tokoh tersebut. Nah, edisi e-Buku kali ini mengajak pembaca sekalian untuk belajar dari para tokoh Alkitab tersebut. Kiranya menjadi referensi yang baik bagi Anda sekalian.

Jangan lewatkan pula sajian menarik di kolom Artikel kali ini. Di sana, Anda akan diajak untuk menelusuri istilah "kutu buku". Selamat membaca dan belajar.

Pimpinan redaksi e-Buku,  
Puji Arya Yanti

“ *Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran.* ”

—(Kolose 3:12)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Kolose+3:12> >

## Resensi: Yusuf

Dalam sebuah dunia di mana iman sedang memudar dan integritas jarang ditemukan, Yusuf dalam Perjanjian Lama bersinar cemerlang di langit yang kelam. Ia memperlihatkan bahwa mengikuti Allah akan memberikan harapan, bahkan dalam keadaan paling buruk sekalipun. Swindoll memperlihatkan pada kita seorang pria yang menghadapi berbagai masalah yang sama jenisnya dengan yang kita hadapi saat ini -- mungkin lebih parah -- di mana iman yang kuat di dalam Allah akhirnya memenangkan keberhasilan dan kehormatan besar. Tidak ada keluarga yang lebih rusak saat ini daripada keluarga Yusuf. Tidak ada seorang pun yang menghadapi cobaan yang lebih besar saat ini daripada yang ditawarkan istri Potifar pada Yusuf. Tidak ada iman yang lebih tertantang dengan keras saat ini daripada iman Yusuf yang menghadapi hukuman mati di penjara Mesir. Namun, Yusuf tetap teguh, apa yang mungkin terjadi jika orang awam mempertahankan hubungan mereka dengan Allah. Swindoll menjelajahi kehidupan Yusuf yang menarik ini sejak ayahnya menghadihinya jubah berwarna-warni, melalui amarah karena cemburu yang mendorong saudara-saudaranya menjualnya sebagai budak, sampai promosinya yang sangat mengejutkan kepada posisi penguasa bangsa. Yusuf melalui percobaan dan pemenjaraan sampai ia bebas karena menjelaskan makna mimpi raja, yang membeberkan masa depan yang suram dan mengancam serta menyarankan satu rencana untuk menyelamatkan bangsa itu. Sang raja yang sangat terkesan, menempatkan Yusuf untuk memimpin seluruh Mesir. Saudara-saudara yang telah menolaknya, sangat ketakutan ketika mereka bertemu dengannya sekali lagi. Akankah Yusuf membalas kekejaman mereka dengan kematian yang pantas mereka dapatkan? Atau dengan pengampunan yang menjamin? Kisah ini sangat menyentuh karena kita bisa melihat diri kita sendiri yang menghadapi kesulitan yang sama, dan kita harus menang seperti Yusuf. Diambil dari:

Nama situs : Momentum

Penulis : Tidak dicantumkan

Alamat URL : <http://www.momentum.or.id/produk/index.php?act=detil&pid=30702429>

## Resensi 2: Mulai Dari Musa dan Segala Nabi

Pendeta menggembalakan umat, tetapi siapa yang menggembalakan pendeta dan keluarganya? Masalah mentorat kepada pendeta menjadi salah satu hal yang dibahas melalui lima karangan dalam buku ini. Gereja memberitakan Injil kepada semua orang. Apakah juga termasuk kepada orang Yahudi? Bagaimana hubungan gereja dengan agama Yahudi, hubungan perkabaran Injil ataukah hubungan oikoumene? Pokok ini pun dibahas dalam buku ini. Masih ada banyak pokok lain yang diuraikan dalam buku ini. Lebih dari dua puluh orang teolog terkemuka Indonesia dan Belanda menyumbangkan pemikirannya yang berbobot sehingga menjadikan buku ini patut dikaji. Diambil dari dan diedit seperlunya dari:

Nama situs : BPK Gunung Mulia

Penulis : Tidak dicantumkan

Alamat URL : <http://www.bpkgm.com/eProduct.asp?id=1009020803>

## Resensi 3: Elia Sang Reformator

Melalui hidup hamba-hamba-Nya, kita bisa melihat bagaimana mereka mampu meraih kemenangan. Bahkan kesalahan yang mereka lakukan dapat dipakai untuk belajar bagaimana hidup sebagai pengikut Kristus. Adalah Elia, yang dengan keberaniannya, melancarkan reformasi di tengah pemerintahan Israel yang bobrok. Siapakah Elia, apa yang ingin ditunjukkan Allah lewat hidupnya dan apa yang bisa dipelajari darinya? M.B. Dainton menghadirkan buku ini untuk mengenalkan Elia kepada kita. Tidak untuk membahas secara tekstual, tapi penulis memberikan keterangan mengenai latar belakang suatu peristiwa pada zaman Elia. Buku yang terangkai dalam lima bagian ini menampilkan kepada Anda, Elia yang memunyai keberanian, iman, kehidupan doa, ketabahan, dan ketaatan. Selain itu, kita juga diingatkan bahwa Elia adalah manusia biasa. Ada saat dia merasa sangat takut ketika vonis mati menghampirinya. Keberanian yang ditunjukkannya di Gunung Karmel itu lenyap sudah (hal. 79). Ketakutan Elia adalah kegagalan imannya. Apa penyebabnya? Elia melupakan Allah. Ketika ancaman datang, ia tidak datang terlebih dahulu kepada Allah untuk minta petunjuk. Sama halnya pengalaman yang juga kita alami. Meski begitu, Elia adalah teladan dalam iman dan pelayanan, yang berdiri kukuh seperti batu karang menahan gelombang. Elia juga menjadi contoh cara Allah mempersiapkan bentara-Nya yang akan bekerja di ladang-Nya (hal. 138). Buku yang mengisahkan Elia ini akan menggugah setiap pembaca untuk mulai menyadari persiapan yang sudah Allah lakukan dalam hidup kita dan mulai mempertanyakan tugas apa yang seharusnya kita kerjakan di dunia ini. Kiriman dari: Eudice

## Resensi 4: Menang Dengan Strategi Daud

Buku ini mengajak Anda menyadap prinsip-prinsip kehidupan Daud. Alkitab mencatat, dalam kesederhanaannya, Daud mengalahkan musuh yang nampaknya mustahil ia kalahkan. Kemenangannya spektakuler dan caranya luar biasa. Pemenang adalah orang yang sanggup menyelesaikan masalahnya dan masalah orang lain. Sebelum Daud menjadi Raja Israel, ia adalah pemuda yang biasa dan sederhana. Namun, prinsip-prinsip hidupnya dapat kita petik dan terapkan dalam hidup kita supaya kita dapat keluar sebagai pemenang dan membawa orang lain hidup berkemenangan. Diambil dari:

Nama situs : Yayasan ANDI

Penulis : Tidak dicantumkan

Alamat URL : <http://pbmr-andi.com/?buku-rohani=Menang%20dengan%20Strategi%20Daud&penerbit=&kategori=Kepemimpinan&p=produ>

## Resensi 5: Meninggalkan Kenyamanan, Meraih Kemenangan

Hampir bisa dipastikan setiap orang menyukai kenyamanan. Wilayah ini mungkin hadir dalam bentuk pekerjaan yang enak, gaya hidup yang menyenangkan, atau jalur karier yang mulus. Namun, kenyamanan kerap kali membuai kita. Suara Tuhan menjadi tidak terdengar. Saat itulah Tuhan seperti membawa kita keluar dari kenyamanan, dari gaya hidup yang sudah kita akrabi. Peralihan dari wilayah nyaman dapat berupa guncangan yang dialami saat kita harus keluar dari pekerjaan, saat orang yang kita kasihi meninggal, dan hal buruk lainnya. Namun, suasana membahagiakan pun dapat membawa kita ke wilayah tidak nyaman: saat seorang penerima beasiswa bersukacita berangkat ke luar negeri atau saat seorang mempelai wanita harus meninggalkan keluarga dan mengikuti suaminya. Banyak hal perlu dipelajari saat kita keluar dari kenyamanan. Dengan penjelasan yang ringan dan gamblang, David Wong mengajak kita melihat bagaimana para tokoh Alkitab menjalani hidup saat berada di wilayah yang tidak nyaman. Ketidaknyamanan bisa terjadi setiap saat. Dan buku ini adalah pegangan yang tepat untuk menghadapinya.

## Artikel Buku: Kutu Buku

Kita mengenal pasangan kata "kutu buku". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Ed. III, 2001), kutu buku diterangkan sebagai kiasan yang berarti "orang yang senang membaca dan menelaah buku di mana saja". Kalau begitu, anggota perpustakaan atau penulis resensi pasti tersentuh kiasan itu.

Dalam bahasa Inggris ada istilah "bookworm". Artinya, orang yang gemar membaca buku. Arti harfiahnya, beragam serangga yang bisa merusak buku, semisal "booklouse" (gegat). Hewan sekecil butiran pasir dan tak bersayap ini bisa berbuat kerusakan di halaman buku, bahkan di bagian jilidnya sekalian.

Saya sendiri senang membaca buku, juga senang berkenalan dengan sesama pembaca buku, tapi kadang-kadang saya kurang senang dengan istilah "kutu" dalam hal ini. Sulit rasanya jika orang seperti Antonio Magliabechi (1633 -- 1714), yang mencurahkan banyak waktu untuk membaca buku, dan konon mengoleksi sekitar 40.000 buku, mesti dibandingkan dengan kutu.

Lagi pula, kata "kutu" biasanya menyiratkan citra yang tidak baik. Dalam benak kita sering tergambar hewan kecil yang suka merusak atau mengganggu, mengancam sambil bersembunyi, dan karena itu sering dibasmi.

Jangan-jangan, istilah "kutu buku" tadinya bukan kiasan, melainkan semata-mata julukan bagi satu atau beberapa jenis kutu. Saya tidak tahu. Yang pasti, dalam kehidupan sehari-hari, terlebih di negeri tropis seperti Indonesia, memang ada sejumlah kutu, tak terkecuali yang sering melekat pada buku. Kita pun mengenal rayap dan ngengat.

Mungkin juga, istilah "kutu buku" menjadi kiasan melalui ejekan. Entahlah. Orang yang gila baca sepertinya dianggap sebagai makhluk kecil yang tidak bisa terbang ke mana pun selain menjelajahi lautan pustaka. Timbullah citra manusia kurus kering berkacamata seperti tokoh Sangaji dalam sebuah sinetron yang pernah disiarkan oleh TVRI puluhan tahun lalu.

Namun, peran sosok-sosok kecil itu, dan kegiatan membaca itu sendiri, sering dianggap penting dalam sejarah peradaban. Stephen Roger Fischer, penulis sejarah, bahkan menjuluki para pembaca buku sebagai "saksi abadi" (immortal witness) bagi perubahan kehidupan dari waktu ke waktu. Kegiatan membaca yang memungkinkan individu memiliki "daulat pribadi atas ruang dan waktu" (personal command over space and time), pada gilirannya turut memelihara kelangsungan peradaban.

"Seluruh bahasa dan kebudayaan yang dikenal dalam sejarah bisa bertahan hanya melalui kegiatan membaca, dalam arti tiada hentinya berpartisipasi di atas panggung kehidupan manusia sebagaimana yang terwujud dalam kejayaan dan perjuangan dari masa silam kita bersama," tulis Stephen Roger Fischer dalam bukunya yang memukau, "A History of Reading" (Reaktion Book, 2003).

Karena keberadaannya begitu penting, para pembaca buku, walaupun tetap mau ditamsilkan dengan kutu, rupanya bukan kutu yang mengganggu, apalagi merusak "panggung kehidupan manusia". Justru sebaliknya, kutu yang satu ini suka memelihara serta membangun "bahasa dan kebudayaan".

Satu-satunya hal yang bisa menyejajarkan si gila baca dengan sang kutu, kiranya, adalah kenyataan bahwa keduanya begitu melekat pada buku. Dalam hal ini, kutu buku kiranya agak berbeda dari bibliofil, apalagi dari pengidap bibliomania. Bibliofil mencintai buku, tapi mungkin tak begitu kuat membaca. Pengidap bibliomania begitu keranjingan buku hingga bisa jadi tak cukup cermat menelaah isinya.

Itulah sebabnya, barangkali, penyusun KBBI menekankan sifat "senang membaca dan menelaah buku". Kesenangan atau kegiatan demikian, tentu saja, menyiratkan kesungguhan. Apalagi untuk menghasilkan telaah yang baik atas buku, jelas dibutuhkan kesanggupan untuk membaca dari dekat -- barangkali seperti yang diperbuat oleh para ahli filologi.

Mereka yang mengakrabi manuskrip tua, misalnya, melaksanakan kegiatan membaca dengan mencermati kode, mentransliterasikan aksara, merekonstruksi kisah, bahkan menerjemahkannya ke dalam bahasa mutakhir. Dengan kata lain, para ahli filologi tahu apa artinya membaca dari dekat dan sanggup menjalankannya.

Akan tetapi, justru kesanggupan demikian yang kiranya masih langka di sekitar kita. Orang yang sanggup membaca dari dekat kiranya belum sebanyak orang sanggup mengoleksi atau mengutip buku. Malahan, ada kalanya, segelintir penelaah buku seperti benar-benar dianggap kutu tatkala cukup banyak orang risau oleh bayangan tentang kerusakan dan gangguan.

Orang Indonesia pernah hidup dalam suatu masa ketika kegiatan membaca dianggap berbahaya. Sejumlah buku diberangus dan sejumlah penulis dicerca seperti najis. Situasi seperti itu tidak mustahil timbul lagi sewaktu-waktu apabila "daulat pribadi atas ruang dan waktu" yang melekat pada kegiatan membaca itu disisihkan dari kebudayaan. Fasisme lantas menyebar seperti wabah sampar. Hidup begitu singkat, buku begitu banyak. Selagi masih ada waktu, teruslah membaca, oh, kutu buku. Diambil dari:

Nama situs : Republika

Penulis : Hawe Setiawan

Alamat URL : [http://www.republika.co.id/koran\\_detail.asp?id=301733&kat\\_id=319](http://www.republika.co.id/koran_detail.asp?id=301733&kat_id=319)

## Seputar Buku: Mengenalkan Tokoh Alkitab Kepada Anak Dari Momentum

Kita dapat belajar dari cerita tokoh-tokoh di dalam Alkitab. Bagaimana mereka hidup dan taat kepada Allah, bahkan di saat mereka dalam kegagalan, selalu ada pelajaran yang dapat kita petik darinya. Tentu saja pelajaran-pelajaran itu tidak hanya ditujukan bagi orang dewasa, anak-anak pun dapat belajar. Kali ini, kami sajikan informasi buku-buku berisi tokoh Alkitab yang dikemas khusus untuk anak-anak yang diterbitkan oleh Penerbit Momentum.

1. Judul buku : Buku Cerita Alkitab: Hadiah dari Ayah untuk Anak Laki-Laki  
 Penulis : Carolyn Larsen dan Caron Turk  
 Deskripsi : Berisi lima puluh cerita Alkitab yang akan membantu anak laki-laki untuk memahami pengalaman-pengalaman hidup para tokoh Alkitab. Dari cerita yang ada, ayah dan anak laki-laki dapat membahas apa yang mungkin dirasakan atau yang ada dalam pikiran para tokoh Alkitab itu ketika Allah bekerja di dalam kehidupan mereka. Halaman dengan judul "Menjadi Pria Pilihan Allah" akan membantu ayah menunjukkan pada anak laki-lakinya tentang bagaimana menjadi pria yang sesuai dengan kehendak Allah bagi mereka.  
 Alamat URL : <http://www.momentum.or.id/produk/index.php?act=detil&pid=31502209>
2. Judul buku : Berkenalan dengan Para Tokoh Perjanjian Baru  
 Penulis : Catherine MacKenzie  
 Deskripsi : Dari buku ini, anak-anak dapat mengenal Natanael, Zakheus, bahkan Dorkas. Siapakah mereka? Apa saja yang telah mereka lakukan? Mereka semua anak-anak Allah. Semua orang dalam buku ini adalah orang-orang penting. Mereka semua mengasihi dan menaati Yesus. Anak-anak pun bisa seperti mereka! Ada kiat jitu dan ayat Alkitab yang dapat diikuti. Anak-anak juga dapat belajar bagaimana menyenangkan Allah, seperti orang-orang yang ada dalam buku "Berkenalan dengan Para Tokoh Perjanjian Baru" ini.  
 Alamat URL : <http://www.momentum.or.id/produk/index.php?act=detil&pid=31502214>
3. Judul buku : Berkenalan dengan Para Tokoh Perjanjian Lama  
 Penulis : Catherine MacKenzie  
 Deskripsi : Melalui buku ini, anak-anak diajak berkenalan dengan tokoh-tokoh dalam Perjanjian Lama, seperti Yitro, Henokh, dan Abigail. Siapakah mereka? Apa saja yang telah mereka lakukan? Temukan jawabannya dalam buku ini. Terdapat juga kiat jitu dan ayat Alkitab yang dapat diikuti anak-anak.  
 Alamat URL : <http://www.momentum.or.id/produk/index.php?act=detil&pid=31502708>

Diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama situs : Momentum

Penulis : Tidak dicantumkan

Alamat URL : <http://www.momentum.or.id/>

## Dari Halaman Redaksi: Mari Mengirim Resensi Ke E-Buku!

Anda bisa berpartisipasi dalam publikasi e-Buku ini dengan cara mengirimkan resensi. Adapun syarat-syaratnya adalah sebagai berikut.

1. Buku yang akan dirensensi adalah buku yang memuat pengajaran yang sesuai dengan Alkitab/tidak menyimpang dari inti Alkitab.
2. Panjang resensi berkisar 250 -- 500 kata.
3. Perlu informasi jelas tentang judul buku, judul buku asli (kalau itu terjemahan), penulis, penerjemah, penerbit, tahun penerbitan, dan jumlah halamannya.
4. Disampaikan dengan bahasa yang sopan dan menarik/enak dibaca.

Silakan kirim resensi Anda kepada Redaksi di alamat:

- < buku(at)sabda.org >

Selamat "Berbagi Berkah melalui Buku!" Tuhan memberkati.

"Hidup tanpa buku ibarat bayi tanpa ibu, tanpa susu, tanpa suluh."

## Edisi Bulan: Oktober : Tokoh Kristen

Jika pada edisi September ini kami menampilkan resensi bertema Tokoh Alkitab, pada edisi Oktober mendatang, kami akan menyajikan resensi bertema tokoh Kristen. Siapa sajakah mereka dan apa yang telah mereka kerjakan? Jangan ketinggalan untuk menyimak edisi bulan depan. Selain disuguhi resensi buku-buku berisi tokoh-tokoh Kristen, Anda bisa menyimak sajian kami yang lain. Redaksi juga mengundang Anda untuk berpartisipasi mengisi edisi bulan depan dengan cara mengirimkan resensi, kesaksian buku yang sudah Anda baca, informasi buku baru seputar tokoh Kristen yang Anda ketahui ke alamat:

- < buku(at)sabda.org >

Kiriman Anda kami tunggu. Selamat membaca.

**PENERBIT EDISI INI**

**NAFIRI GABRIEL**

Jl. Taman Kebon Jeruk, Blok AA II No. 27-28  
Meruya Ilir, Jakarta Barat 11620  
Telp. 021-5867947  
Faks. 021-5867946.  
E-mail: nabi(at)dnet.net.id

**YAYASAN KOMUNIKASI BINA KASIH**

Jl. Letjen Suprpto 28  
Jakarta 10510  
Telp. 021-4209586  
Fax. 021-4250357  
E-mail: ykbbk(at)ub.net.id

**PT. BPK GUNUNG MULIA**

Jl. Kwitang 22-23  
Jakarta Pusat 10420  
Telp. 021-3901208  
Fax. 021-3901633  
E-mail: bpkgm(at)centrin.net.id  
Website: <http://www.bpkgm.com>

**PENERBIT MOMENTUM**

Andhika Plaza C/5-7  
Jln. Simpang Dukuh 38-40  
Surabaya 60275  
Telp. 031-5472422  
Fax. 031-5459275  
E-mail: momentum-cl(at)indo-net.id  
Website: <http://www.momentum.or.id>

**YAYASAN ANDI**

Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281  
Telp. 0274-584858  
Fax. 0274-523160  
E-mail: pbmrandi(at)indosat.net.id  
Website: <http://www.pbmr-andi.com>

## e-Buku 024/Oktober/2007

# Tokoh Kristen

## Dari Redaksi

Salam kasih,

Setelah menyajikan resensi buku yang memuat para tokoh Alkitab pada edisi Agustus yang lalu, kini e-Buku hadir dengan para tokoh Kristen yang riwayat dan karyanya mewarnai dunia ini. Buku-buku yang mengangkat para ilmuwan, tokoh sejarah gereja, dan para tokoh yang hidupnya disentuh oleh kuasa Allah menjadi sajian kami untuk Anda semua.

Jika Anda membaca buku-buku yang kami resensi kali ini, kami yakin Anda akan melihat bagaimana Allah senantiasa bekerja dalam hidup umat-Nya serta mendorong kita untuk terus mencapai hal-hal yang lebih baik dan lebih besar dalam kehidupan kita. Jangan lupa untuk membagikan setiap berkat yang didapat kepada orang-orang yang ada di sekitar Anda.

Simak pula sajian artikel di edisi ini agar Anda menemukan cara untuk membaca buku yang efektif dan efisien. Sekali lagi, untuk menyongsong ulang tahun e-Buku yang kedua, kirimkan masukan Anda demi perkembangan publikasi ini. Selamat membaca dan berbagi berkat.

Pimpinan Redaksi e-Buku,

Puji Arya Yanti

“ ... namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku. ”

—(Galatia 2:20)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Galatia+2:20> >

## Resensi: Para Ilmuwan Mempercayai Ilahi

"Ilmu membawa manusia lebih dekat kepada Allah." Demikianlah pernyataan yang dikeluarkan oleh ilmuwan ternama, Louis Pasteur. Pernyataannya ini seolah menampik gelombang pemikiran yang menentang eksistensi Allah sebagai Pencipta. Pertentangan antara ilmu pengetahuan dan Allah atau antara akal budi dan iman memang sudah terjadi sejak lama. Sebagai dua pilar yang membangun kebudayaan dunia Barat, filsafat Yunani dan kekristenan memang cenderung bertolak belakang. Ketika filsafat Yunani menekankan akal budi, kekristenan mengedepankan iman. Sampai Paulus pun pernah menulis, betapa pemberitaan akan salib Kristus dianggap sebagai kebodohan oleh orang Yunani (1Kor. 1:23). Bila Anda termasuk yang meragukan keselarasan iman dan ilmu pengetahuan, buku "Para Ilmuwan Mempercayai Ilahi" ini perlu Anda baca. Ann Lamont, penulisnya, mengangkat 21 ilmuwan ternama yang dicatat dalam sejarah umat manusia sebagai ilmuwan cemerlang. Tidak hanya itu, para ilmuwan ini merupakan tokoh-tokoh yang mempercayai Allah sebagai Pencipta. Mereka ini disebutkan mengakui Allah sebagai Pencipta secara terang-terangan, beberapa juga menentang teori evolusi yang dibentuk Darwin dari tahun 1839 -- 1837. Coba saja simak apa yang dikatakan ilmuwan-ilmuwan tersebut.

- a. Kita melihat bagaimana Allah, bagaikan seorang arsitek, menciptakan dunia sesuai dengan tatanan dan pola yang mengatur semuanya sedemikian sempurna. (Johannes Kepler, astronom yang menemukan bahwa planet bergerak mengikuti jalur eliptis, tidak secara acak; hal. 25)
- b. Semuanya adalah karya Dia ..., "Bukan bagi kami, tapi bagi nama-Mulah, ya Tuhan, semua pujian." (Samuel Morse, penemu telegraf dan sandi Morse yang juga seorang Kristen yang aktif; hal. 130)
- c. "Udara dan laut patuh pada hukum dan dalam segala gerakannya mereka menaati tata tertib ... alam mengajarkan kepada kita keajaiban yang ada di dalam laut, misteri di ketinggian langit, kebesaran, dan kebaikan Sang Pencipta." (Matthew Murray, perintis ilmu kelautan yang dibimbing Alkitab; hal. 156)
- d. Berlimpah bukti yang menunjukkan bahwa Alkitab, meskipun ditulis oleh manusia, bukanlah hasil pemikiran manusia. Tak terhitung banyaknya orang yang selalu mengacu Alkitab sebagai komunikasi dari Sang Pencipta alam semesta kepada kita. (Sir Ambrose Fleming, perintis elektronika dan penentang teori evolusi; hal. 264)

Selain mengangkat riwayat hidup singkat masing-masing tokoh, Ann Lamont turut menyertakan teori-teori maupun gagasan yang dicetuskan oleh para ilmuwan tersebut. Tak lupa disertakan pula kehidupan kerohanian mereka, meski tidak semua dijelaskan secara rinci.

Ini jelas buku yang sangat bagus untuk meyakinkan kita, bahwa di tengah banyaknya ilmuwan yang menentang penciptaan, masih ada banyak anak Tuhan yang dipakai untuk menunjukkan bahwa tidak ada pertentangan antara ilmu pengetahuan dan iman Kristen.

Kiriman dari: RSK

## **Resensi 2: Riwayat Hidup Singkat Tokoh-Tokoh Dalam Sejarah Gereja**

Siapakah Johannes Huss? Apakah Anda juga mengenal D.L. Moody, John Wesley, atau John Sung? Buku ini dapat menjelaskan kepada Anda siapa mereka. Selain mereka bertiga, masih terdapat 95 tokoh lainnya yang terdapat di buku ini. Mereka adalah orang-orang yang dipakai Kristus untuk memelihara, memerintah, dan mengembangkan gereja-Nya. Menurut pengakuan Drs. F.D. Wellem, M.Th. dalam Kata Pengantar, 98 tokoh yang dipilih ini adalah orang-orang yang mempunyai pengaruh paling menonjol dalam sejarah perjalanan gereja di dunia sehingga dalam pembahasan sejarah gereja, keberadaan mereka tidak dapat diabaikan begitu saja. Beliau menyajikan riwayat-riwayat para tokoh ini bersama dengan pokok ajaran masing-masing. Meskipun ditujukan khususnya untuk para mahasiswa teologia, nilai-nilai dari para tokoh sejarah gereja ini dapat dipelajari dan berguna bagi setiap pembaca awam sekalipun. Kiriman dari: Eudice

## Resensi 3: Bagaimana Tokoh-Tokoh Kristen Bertemu Dengan Kristus

Inilah perkataan Paulus, "Jadi siapa yang ada dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang. (2Korintus 5:17)" Paulus yang dulunya adalah penganiaya pengikut Kristus telah diubah Allah menjadi seorang pelayan Kristus yang setia dan menghasilkan buah yang berkenan di hadapan Allah. Seperti halnya Paulus, Allah pun bekerja atas hidup begitu banyak orang. Sebut saja George Muller, orang yang terkenal di dunia karena kuasa doanya. Semasa mudanya, dia suka mencuri hingga pada suatu waktu dia mengikuti sebuah persekutuan doa dan melihat orang berdoa dengan berlutut. Hal itu sangat mengherankan baginya karena sampai berumur 21 tahun ia baru melihat suasana seperti itu untuk pertama kalinya. Melalui persekutuan doa itu, Allah telah menyentuh hatinya dan sejak saat itu ia menjalani kehidupan yang telah diubah (hal. 58 -- 61). Selain kisah George Muller, buku ini juga menyajikan empat puluh kisah pertobatan orang terkenal lainnya selama dua puluh dekade, mulai dari Yustinus Martir dan Aurelius Agustinus sampai James A. Garfield dan Wernher von Braun. Semuanya disajikan dalam bentuk cerita-cerita pendek dan ringkas sehingga menarik untuk dibaca sampai selesai. Buku ini memang berniat menghadirkan kepada pembaca tentang bagaimana orang-orang terkenal tersebut menemukan rahasia hidup yang diubah serta kemuliaan anugerah kasih Allah dalam Yesus Kristus sehingga layak dibaca dan menjadi bagian dari koleksi Anda. Kiriman dari: Eudice

## Resensi 4: 100 Peristiwa Penting Dalam Sejarah Kristen

Johann Gutenberg membuat Alkitab cetak yang pertama (1456), Martin Luther memampangkan sembilan puluh lima dalilnya (1517), Kebangunan rohani besar di bawah Jonathan Edwards (1835), William Booth mendirikan Bala Keselamatan (Salvation Army, 1865), dan Kampanye Los Angeles Billy Graham (1949). Persamaan apa yang dicerminkan peristiwa-peristiwa ini? Ini hanyalah beberapa dari "100 Peristiwa Penting dalam Sejarah Kristen". Dari berakarnya Roma oleh Nero hingga ke pembauran karismatik pada abad kedua puluh, buku ini turut mengulas tokoh-tokoh selain berbagai peristiwa dan ide-ide utama yang telah membentuk sejarah kekristenan yang panjang. Buku yang menarik ini mengajak kita menemukan sejarah gereja selama dua ribu tahun dalam satu jilid ringkas. Padat dengan informasi dan diceritakan dalam gaya jurnalistik yang enak dibaca, buku ini tentunya akan menghembuskan napas kehidupan baru ke dalam sejarah gereja. Buku ini merupakan sumber berharga bagi para rohaniawan, guru, pakar sejarah, dan bagi kita semua yang berminat mempelajari lebih banyak asal-usul berbagai doktrin dan tradisi gereja. Diambil dari:

Nama situs : BPK Gunung Mulia

Penulis : Tidak dicantumkan

Alamat URL : <http://www.bpkgm.com/eProduct.asp?id=1003021100>

## Resensi 5: Tokoh-Tokoh Kristen Yang Mewarnai Dunia

Pada era modernisasi ini, gereja tidak sekadar membutuhkan teolog dan pengkhotbah andal dengan formulasi-formulasi teologi spektakuler serta khotbah-khotbah menarik. Sebaliknya, gereja membutuhkan tokoh-tokoh panutan yang bersandar pada Kristus. Saat ini gereja memiliki potret buram tentang pemimpin, pelayan, dan umat Tuhan yang sungguh-sungguh menyandarkan hidup kepada-Nya. Kita seolah telah kehilangan citra kekristenan sejati. Di dalam buku "Tokoh-tokoh Kristen yang Mengubah Dunia" ini, Anda akan menjumpai perjuangan tokoh-tokoh Kristen sejati dari berbagai latar belakang tingkat pendidikan, bidang yang ditekuni, talenta, dan sebagainya. Tulisan ini bisa merangsang pembaca untuk menyadari talenta dan keunikan masing-masing. Sebab kita dicipta secara unik dan memiliki tugas dari Tuhan, yang bila kita tekuni akan menjadikan kita hamba-Nya yang sejati dan berguna di tangan Yesus. Dalam lintasan sejarah gereja, selalu ada masa gelap dan masa jayanya. Pada masa-masa yang kelam, gereja ditindas oleh kuasa kegelapan dan tidak sedikit umat yang meninggalkan imannya. Namun begitu, tidak sedikit juga umat yang setia karena menyadari bahwa Tuhan tidak akan meninggalkan mereka. Melalui buku ini, pembaca diharap mampu mengambil kristal-kristal kristiani yang sudah mengental dan menyatu di dalam diri para tokoh yang ditulis dalam buku ini. Selanjutnya, pembaca ditantang untuk meneruskan dan melantangkan gema teriakan mereka sebagai alat Tuhan untuk menyelamatkan manusia. Buku "Tokoh-Tokoh Kristen yang Mewarnai Dunia" ini memuat berbagai kisah perjuangan panjang orang yang hidup dalam Kristus. Pengalaman dan proses hidup telah membuat mereka menjadi orang Kristen sejati. Di dalam buku ini, kita juga akan menyaksikan karya-karya kristiani sejati yang berdampak luar biasa bagi hidup manusia: suatu karya penyelamatan Allah bagi manusia dan melalui manusia. Diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama situs : PMBR ANDI

Penulis : Tidak dicantumkan

Alamat URL : <http://www.pbmr-andi.com/?buku-rohani=Tokoh-tokoh%20Kristen%20yang%20Mewarnai%20Dunia&penerbit=&kategori=Kesaksian&p=produc>

## Artikel: Lima Langkah Membaca Buku yang Efektif dan Efisien

Jika kita sedang melakukan studi literatur (desk study) banyak buku (references) yang harus dibaca untuk mencari topik yang relevan dengan studi yang sedang dilakukan. Sesekali kita juga tertarik untuk melakukan penelaahan kepada buku-buku baru yang memuat teori-teori baru, dan mencoba melakukan perbandingan-perbandingan. Tak jarang kita pun mendapat tugas mendadak dari atasan, dosen, instruktur, dan sebagainya untuk mengkaji, menelaah buku teks, laporan hasil studi, notulen (proceeding) dan sebagainya yang cukup tebal, dan sekaligus diminta untuk membuat resume (summary), sementara waktu yang tersedia sangat terbatas.

Bagi peneliti atau bagi mereka yang sedang membuat tesis, skripsi, dan sebagainya, kajian/telaahan buku sangat penting untuk mendukung pendebatan, model, metode penelitian (methodology study), merumuskan asumsi, membuktikan hipotesa, menganalisa, dan sebagainya. Sedangkan bagi pengajar, kajian/telaahan buku sangat bermanfaat dalam memperluas wawasan, memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, mengikuti dinamika perkembangan, melihat hubungan-hubungan antara teori-teori kenyataan di lapangan, dan sebagainya sehingga materi yang diajarkannya tidak kering, selalu menarik, dan merangsang mahasiswa untuk menggali lebih mendalam (curiosity).

Bagaimana kita dapat belajar (membaca buku) dengan cepat, tetapi efektif dan efisien? Berikut disampaikan lima langkah yang ditawarkan: Pengenalan Umum (General Orientation), Cara Alternatif (Alternative Choice), Persiapan (Preparation), Aksi (Action), dan Memorial File.

### Pengenalan Umum (General Orientation)

1. Kenali penulisnya: bibliografi, disiplin ilmu, kepiawaiannya, latar belakang penulisan, pengalaman (practical experience), karya ilmiah lainnya. Bandingkan dengan penulisannya yang setaraf dan dalam disiplin ilmu yang sama (luar dan dalam negeri).
2. Baca daftar isi, kecuali organisasi materi/hubungan antarbab. Cari bab-bab/sub-subbab yang erat kaitannya dengan topik/permasalahan/studi yang sedang Anda tekuni.
3. Baca kata pengantar dan pendahuluan (latar belakang, tujuan, ruang lingkup, pendebatan, hipotesa awal, dan sebagainya).
4. Lihat tahun penerbitan, validasi data, informasi, aktualita, fenomena, relevansi.

### Cara Alternatif (Alternative Choice)

Bandingkan hasil observasi di atas dengan tingkat kebutuhan/kepentingan Anda saat itu. Berdasarkan tingkat kemanfaatan, "buku" dapat dikategorikan sebagai berikut.

1. Buku/bahan utama (key book/materials): 80 -- 100% sangat terkait langsung/relevan dengan studi/permasalahan yang sedang Anda tekuni sehingga harus dipelajari dengan penuh keseriusan.

2. Buku/bahan potensial (potential book/materials): 60 -- 80% terkait (langsung, tak langsung), cukup relevan dengan permasalahan/studi yang Anda tekuni, tapi mempunyai potensi dalam mendukung/menunjang studi Anda sehingga ditempatkan pada prioritas kedua.
3. Buku/bahan ekstra (ocasional book/materials): 40 -- 60% terkait, prioritas terakhir. Pada suatu saat, buku ini kurang relevan, tetapi suatu saat dapat naik statusnya menjadi "key book/materials" apabila perubahan/fenomena yang terjadi memperkuat asumsi yang dipakai sehingga menjadi iklim yang "condusive/favourable" bagi berlakunya teori, perdebatan, model yang ada dalam buku tersebut.
4. Buku/bahan yang tidak relevan (unrelevant books/materials): 40% dianggap tidak relevan sehingga sebaiknya jangan dibaca dulu, mungkin dapat digunakan untuk studi yang lain. (Dengan catatan: interval presentase tersebut terserah justifikasi Anda.)

## **Persiapan (Preparation)**

Untuk kegiatan pengkajian/penelaahan buku-buku yang memerlukan keseriusan, perlu dipersiapkan hal-hal berikut.

### **Biologis/Physis**

Pastikan kondisi fisik Anda dalam keadaan prima/fit, otak segar, penglihatan normal, sirkulasi darah, sistem pernapasan, sistem pencernaan, semuanya dalam keadaan normal, baju longgar.

### **Fisik/Psychis**

Pastikan kondisi m, emosional, dan pikiran Anda dalam keadaan normal tanpa tekanebaskan dari gangguan persoalan rumah tangga/keluarga, mh ekonomi, masalah seks, dan sebagainya.

### **Lingkungan/Envent**

Ciptakan suasana yocok bagi Anda -- tempat belajar, meja-kursi, lampu belajar, sirkulasi udara, keharuman. Bunga, musik, makanan kecil, minuman, jam duduk, akses ke kamar kecil, kertas, alat-alat tulis, dll..

### **Waktu/Timing**

Carilah waktu yang tepat yang diperkirakan tidak akan terganggu oleh tamu, anak-anak, istri/suami, penagihan rekening, dll..

## **Aksi (Action)**

Berikut ini teknik membaca yang baik dan benar.

1. Siapkan alat tulis, jam, dan keperluan lainnya pada posisi yang mudah dijangkau.

2. Letakkan buku di atas meja, lampu di sebelah kiri buku (karena Anda membaca tulisan dari kiri ke kanan) gunakan cahaya 25-60 watt dan jangan menggunakan neon (cahaya diffuse).
3. Duduklah tegak di atas kursi dengan ketinggian optimum (posisi buku sejajar dengan diafragma antara rongga dada dan perut).
4. Kepala diusahakan tegak lurus -- jarak pandang antara mata dengan tulisan +/- 30 cm.
5. Mata bergerak dari kiri ke kanan sesuai dengan urutan huruf/kalimat yang sedang dibaca (jadi bukan kepala yang bergerak).
6. Sesekali berdiri menghirup udara yang segar dan memberikan kesempatan mata untuk melihat yang jauh dan hijau/segar.
7. Sebelum buku ditutup, jangan lupa selipkan batas membaca kemudian simpanlah pada tempat semula.

### Metode membaca yang efektif dan efisien

Keberhasilan membaca bukan karena lamanya, melainkan karena keefektifan dan keefisienannya. Lebih baik sebentar, tetapi sering dan kontinu, daripada lama tetapi hanya satu kali.

Kebiasaan sering membaca ini dapat ditingkatkan frekuensinya, misalnya dari dua kali sehari menjadi tiga kali sehari dan seterusnya.

Trik-trik berikut ini dapat membantu Anda agar dapat membaca buku dalam waktu singkat, tetapi efektif dan efisien.

#### Membaca cepat (quick reading)

1. Pahami,
2. kuasai
3. pilah,
4. baca,
5. kaji,
6. buat catatan,
7. "memorial file", dan
8. selesai

Diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama situs : Dinas Pekerjaan Umum

Penulis : Maman Djumitri

Alamat URL : <http://www.pu.go.id/itjen/buletin/1314baca.htm>

## Buku Elektronik: Siapakah Yesus Kristus?

Buku ini dapat dibaca secara tersambung di situs PEPAK di alamat:

- <http://pepak.sabda.org/pustaka/050937/>

Menjadi seorang pengikut haruslah mengerti dan mengetahui siapa yang kita ikuti, apa yang menjadi ajarannya, dan segala kosekuensi mengikutnya. Demikian halnya menjadi pengikut Kristus. Agar mendapat pengertian yang benar tentang siapa Kristus yang kita ikuti, harus mempelajarinya dari hidup Kristus sendiri. Di dalam buku "Siapakah Yesus Kristus?" ini, kita dapat menemukan pelajaran-pelajaran yang akan mengantarkan kita kepada bagian Alkitab yang memuat pengertian-pengertian tentang Kristus. Setelah Anda mengikuti dan mempelajari bahan ini, Anda akan menemukan bahwa seringkali kita mempunyai konsep dan pengenalan yang salah tentang Yesus. Bahan PA ini akan menolong kita mengenal Tuhan Yesus sebagaimana yang diceritakan oleh Alkitab sehingga kita tidak salah mengartikan tentang apa yang kita percayai. Buku yang berisi dua belas bahan PA ini sangat bagus untuk menjadi penuntun bagi petobat baru atau orang Kristen yang ingin mengenal Kristus lebih dekat.

Redaksi:

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai buku "Siapakah Yesus Kristus?" versi cetak, silakan menghubungi:

PERKANTAS

(Persekutuan Kristen Antar Universitas)  
Jl. Pintu Air 7 Blok C/5  
Jakarta 10710

## Dari Halaman Redaksi: Ulang Tahun E-Buku Yang Kedua

Bulan depan, tepatnya tanggal 17 November 2007, e-Buku genap berusia dua tahun. Hingga edisi ini, sudah 24 edisi yang diterbitkan redaksi. Kiranya edisi-edisi tersebut menjadi berkat bagi pembaca sekalian dan untuk ke depan dapat semakin baik lagi. Namun, tentu saja tidak kami mungkir bahwa terdapat kekurangan-kekurangan selama kami menyajikan edisi e-Buku. Karena itu, saran dan kritik Anda sekalian demi kemajuan dan perkembangan publikasi ini sangat kami nantikan.

Selain masukan, kirim juga ucapan selamat ulang tahun Anda kepada e-Buku. Layangkan e-mail Anda ke alamat: < buku(at)sabda.org >. Ucapan Anda akan kami sajikan di edisi e-Buku bulan November 2007.

"Mari Berbagi Berkat Melalui Buku!"

SITUS BIO KRISTI

Jika ingin mengetahui lebih banyak mengenai tokoh-tokoh Kristen yang mewarnai dunia ini dengan karya-karyanya, situs Biografi Kristiani (Bio Kristi) dapat menjadi rujukan Anda. Situs ini memuat riwayat dan karya tokoh-tokoh dari seluruh dunia yang diharapkan dapat memberi inspirasi bagi masyarakat Kristen Indonesia dalam hidup beriman dan berkarya di zaman posmodern ini. Adapun setiap bahan yang ada sudah dikelompokkan ke dalam kategori Teolog, Bapa Gereja, Uskup, Reformator, Misionaris, Ilmuwan, dan Himne. Hal ini memudahkan Anda untuk mengaksesnya. Selain itu, untuk lebih memudahkan apa yang Anda cari, disediakan fasilitas pencarian. Anda juga dapat memperoleh artikel para tokoh ini secara langsung ke mailbox Anda dengan berlangganan publikasi Bio-Kristi yang formulir berlangganannya juga tersedia di situs ini. Jika Anda juga tertarik untuk mendiskusikan lebih jauh para tokoh-tokoh yang ada, segeralah bergabung menjadi anggota situs ini dan ikut terlibat dalam forum diskusi yang tersedia. Selamat berkunjung.

- <http://biokristi.sabda.org/>

“ *Reading maketh a man. Hence cultivating this habbit is essential.* ”

—(A Sumanthi, India)—

## Edisi Bulan: November : Kesaksian

Menyaksikan kebaikan, kesetiaan, dan kebenaran-Nya dapat menjadi jalan bagi orang-orang datang kepada Kristus. Itulah yang memang seharusnya kita lakukan sebagai anak-anak-Nya. Kesaksian yang disampaikan juga menjadi bukti betapa Allah sungguh mengasihani kita.

Karena itu, edisi e-Buku bulan depan hadir di hadapan Anda dengan mengusung tema Kesaksian. Siapa saja yang akan bersaksi? Apa saja yang akan mereka saksikan? Jangan ketinggalan untuk menyimak edisi bulan depan.

Redaksi juga menunggu partisipasi pembaca sekalian. Silakan kirim resensi, info buku baru, artikel atau tips seputar budaya membaca dan buku, informasi situs yang memiliki buku elektronik. Kirim ke < buku(at)sabda.org >. Kami tunggu partisipasi Anda. Dan marilah terus kita kobarkan dan budayakan semangat membaca.

### PENERBIT EDISI INI

YAYASAN KOMUNIKASI BINA KASIH  
 Jl. Letjen Suprpto 28  
 Jakarta 10510  
 Telp. 021-4209586  
 Faks. 021-4250357  
 E-mail: ykbbk(at)ub.net.id

PT. BPK GUNUNG MULIA  
Jl. Kwitang 22-23  
Jakarta Pusat 10420  
Telp. 021-3901208  
Faks. 021-3901633  
E-mail: [bpkgm\(at\)centrin.net.id](mailto:bpkgm(at)centrin.net.id)  
Website: <http://www.bpkgm.com/>

YAYASAN KALAM HIDUP  
Jl. Naripan 67  
Bandung 40112  
Kotak Pos 1061, Bandung 40010

YAYASAN ANDI  
Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281  
Telp. 0274-584858  
Faks. 0274-523160  
E-mail  
[pbmrandi\(at\)indosat.net.id](mailto:pbmrandi(at)indosat.net.id)  
Website  
<http://www.pbmr-andi.com/>

## e-Buku 025/November/2007

### Kesaksian

#### Dari Redaksi

Salam kasih,

Semua hal yang diizinkan Tuhan terjadi dalam hidup setiap manusia tidak terjadi secara kebetulan. Semuanya terjadi untuk memenuhi rencana-Nya yang indah bagi anak-anak-Nya. Terkadang peristiwa yang dialami itu merupakan sesuatu yang mustahil di mata manusia. Namun, tidak ada hal yang mustahil bagi Allah. Seperti kisah-kisah yang terdapat dalam buku-buku yang resensinya disajikan kali ini.

Buku-buku yang memuat kesaksian tersebut dicetak agar setiap orang yang membacanya ikut merasakan kasih Allah dan nantinya bisa tergerak untuk ikut menyatakan kasih Allah yang telah mereka alami kepada orang lain.

Selain menyajikan empat resensi buku tercetak, e-Buku kembali menyajikan resensi sebuah buku elektronik berisi kesaksian seputar Alkitab, tentang bagaimana Alkitab diterjemahkan, didistribusikan, dan diberitakan kepada orang lain. Buku ini dapat Anda baca secara tersambung (silakan kunjungi tautan yang kami sertakan). Salah satu kisahnya dapat juga Anda simak di kolom Artikel edisi ini.

Edisi kali ini juga sekaligus menandai dua tahun pelayanan e-Buku di tengah-tengah Anda. Kami sungguh bersyukur untuk penyertaan Tuhan sehingga masih terus eksis. Terima kasih juga untuk dua pembaca yang menyampaikan ucapan selamat ulang tahun. Kami mengharapkan masukan dari para pembaca yang lain guna meningkatkan pelayanan kami.

Silakan menyimak dan selamat bersaksi.

Pimpinan Redaksi e-Buku,

Puji Arya Yanti

“*Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.*”

—(Roma 8:28)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Roma+8:28> >

## Resensi: Karena Dia

Bagi Anda yang gemar membaca majalah rohani Bahana tentu sudah tidak asing lagi dengan rubrik "Karena Dia". Rubrik yang menghadirkan berbagai kesaksian tersebut kini telah dihadirkan dalam bentuk buku. Judulnya pun sama, kecuali subjudulnya, yaitu "Kumpulan Kisah Nyata Bukti Pertolongan Tuhan". Sedangkan penulisnya juga pengasuh rubriknya itu sendiri; Niken Maria Simarmata. Kehadiran buku ini tentu saja menjadi daya tarik tersendiri di tengah maraknya buku kesaksian yang didasarkan pengalaman singkat seseorang. Kesaksian yang ada di buku ini justru merupakan perjalanan hidup sekelompok orang dalam kurun waktu tertentu. Contohnya, penantian 13 tahun sebuah keluarga untuk memiliki anak (Penantian Selama 13 Tahun Terjawab Sudah); ludesnya kekayaan karena dijarah massa (Harta Hilang, Kembali Berlipat Ganda), dan berbagai peristiwa lainnya. Semua kesaksian disajikan dengan bahasa yang sederhana, jelas, dan tanpa kesan menggurui. Pelajaran apa yang dapat dipetik dari setiap kesaksian diserahkan langsung kepada pembacanya. Bentuknya yang kecil membuat buku yang berisi sepuluh kesaksian dari majalah Bahana 2004 -- 2006 ini sangat cocok dibawa ke mana-mana. Anda dapat membacanya saat menunggu seseorang, dalam perjalanan di dalam bis atau kereta api, maupun untuk mengisi waktu senggang. Bagi Anda yang sedang membutuhkan penguat untuk iman Anda, sebaiknya tengoklah buku ini. Kiriman dari: Hardhono

## Resensi 2: 10 Mujizat yang Terjadi Pada Orang Biasa

Apa yang Anda rasakan ketika Anda diberi kesempatan oleh Allah untuk mengalami suatu hal yang di luar kuasa atau kendali kita? Seperti terselamatkan dari maut, mengalami pertobatan yang luar biasa, kesembuhan akan sebuah penyakit yang mematikan, atau kejadian lainnya. Apalagi jika kejadian itu menghadirkan sebuah mukjizat pada diri kita. Pastinya hal tersebut tidak dapat dicerna secara akal manusia, dan membuktikan bahwa penyertaan Allah kepada anak-anak-Nya sungguh mengherankan dan luar biasa. Buku "10 Mujizat yang Terjadi pada Orang Biasa" menghadirkan kisah nyata orang-orang yang mengalami kuasa mukjizat dari Allah. Ada sepuluh mukjizat yang pasti akan menggetarkan Anda. Kisah pertama diawali dari kisah seseorang yang berusaha mengadu nasib di Jakarta, namun habis dihajar oleh massa bahkan hampir kehilangan nyawanya karena dituduh sebagai pencuri. Masih ada sembilan kisah lainnya yang pastinya akan semakin sayang jika Anda tidak menyimaknya. Dengan gaya bahasa kisah (feature), tulisan-tulisan tersebut menggiring kita kepada sebuah realitas keagungan akan kuasa Allah di atas kuasa apa pun. Siap mengalami terobosan besar Allah atas hidup Anda? Buku ini pantas Anda baca. Selamat membaca dan rasakan berkatnya. Kiriman dari: Kristina

## Resensi 3: Selangkah Lebih Maju

Buku "Selangkah Lebih Maju" ini merupakan buku kedua yang mengisahkan kehidupan Joni Eareckson, seseorang yang mengalami kecelakaan sehingga lumpuh dan harus berada di atas kursi roda. Bagaimana dia berjuang dan belajar menanggapi segala ujian yang dibawa Tuhan dalam hidupnya. Melalui buku ini, Joni, penulis buku ini, juga ingin menyampaikan bahwa setiap hal yang diizinkan Allah terjadi dalam hidup manusia, khususnya suatu penderitaan, bukan tanpa tujuan. Seperti halnya yang telah dialami Joni, Allah memunyai alasan di balik semua penderitaan yang harus dia alami karena lumpuh. Bab-bab yang ada dalam buku ini menggambarkan sebuah proses dan pelajaran yang harus dimengerti ketika seseorang berada dalam penderitaan; bagaimana seseorang harus menyatukan potongan-potongan teka-teki penderitaan dan melakukan hal-hal yang tepat sementara memecahkannya. Bilamana potongan teka-teki itu sepertinya kurang cocok, bagaimana kita tetap menaruh pengharapan kepada Tuhan. Harapan Joni, kiranya Tuhan memakai kesaksiannya lewat buku ini untuk membesarkan hati dan meneguhkan pembaca dalam menghadapi penderitaan, dan yang terpenting, pembaca dapat belajar untuk tetap meninggikan Tuhan dan memuliakan-Nya ketika menderita demi Dia. Kiriman dari: Eudice

## Resensi 4: Orang-Orang Biasa yang Melakukan Hal-Hal Luar Biasa!

Enam belas orang yang kisahnya diungkapkan dalam buku ini, hidup dalam rentang waktu satu abad dan telah mengalami jamahan Allah dalam hampir setiap jenis situasi. Salah seorang di antaranya diinterogasi oleh KGB. Seorang yang lain meninggalkan pekerjaan yang sangat menguntungkan pada sebuah jaringan TV besar. Jika Anda bergumul dengan keraguan, mengalami tekanan untuk mengompromikan iman, khawatir doa-doa Anda tidak dijawab ..., Anda perlu membaca buku ini! Ada saat-saat penting dalam hidup ini di mana kita perlu menancapkan iman dalam-dalam kepada Allah. Orang-orang dalam buku ini hanyalah orang biasa. Mereka mengalami pergumulan seperti Anda. Tetapi iman mereka telah membuat perbedaan besar dalam hidup mereka sendiri dan orang lain. Karena itulah, Anda perlu belajar dari mereka agar Anda memiliki hidup yang terfokus dengan benar, dan Anda pun dapat memiliki iman yang tak tergoyahkan kepada Allah. Allah yang telah membuktikan kesetiaan-Nya kepada orang-orang ini pada saat-saat yang menentukan, juga menyertai Anda. Anda tak pernah sendiri! Diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama Situs : Gloria Cyber Ministry

Penulis : Tidak dicantumkan

Alamat URL : <http://www.glorianet.org/katalog/orgbiasa/>

## Artikel: Bantal Yang Berisi Buku (Myanmar, 1819 - 1840)

Selama enam tahun, Adoniram Judson mencoba mengabarkan Injil di Birma. Utusan Injil muda dari Amerika Serikat ini berusaha memberi tahu orang-orang Birma tentang Tuhan Yang Maha Esa, Pencipta langit dan bumi, dan tentang Yesus Kristus, satu-satunya Juru Selamat manusia yang berdosa. Dia juga mencoba berbagai macam cara penginjilan. Dengan susah payah, ia telah menerjemahkan kitab Injil Matius ke dalam bahasa Birma; lalu ia menyuruh agar terjemahannya itu dicetak. Tetapi banyak orang Birma yang masih buta huruf. Dan mereka yang dapat membaca, sering mengejek hasil karya Adoniram Judson itu.

Pdt. Judson juga sudah berusaha meniru metode mengajar yang lazim dipakai oleh guru-guru bangsa Birma sendiri. Ia membangun sebuah pendopo di pinggir jalan untuk dia mengajar, yang dikapur putih bersih agar kelihatan lebih mencolok mata daripada pendopo-pendopo lainnya. Sepanjang hari, Adoniram Judson dengan sabar duduk di depan pendoponya itu dan menyerukan kata-kata ajakan dari kitab Yesaya pasal 55. Namun, kebanyakan orang Birma yang melewati depan pendopo Kristen itu terus saja berjalan. Hanya beberapa orang saja yang cukup berminat sehingga mereka mampir untuk mendengarkan ajaran guru asing itu. Dan kebanyakan pengunjung pendopo itu pun tidak mau kembali lagi untuk yang kedua kalinya.

Pada waktu itu, ada raja baru yang memerintah di Ava, ibu kota Birma; rupanya beliau lebih keras lagi melawan ajaran asing daripada raja yang memerintah sebelumnya. Dengan sedih, Pdt. Judson menutup pendoponya. Ia khawatir kalau-kalau penginjilan secara terbuka akan dibalas dengan tindakan kekerasan terhadap ketiga petobat baru, hasil penginjilannya selama enam tahun. Pelanggar hukum di Kerajaan Birma pada masa itu bukan hanya dihukum mati saja: boleh jadi ia dihukum mati dengan siksaan yang paling kejam.

Seorang pendeta pengantar Injil muda bernama James Colman datang dari Amerika untuk membantu keluarga Judson. Pada suatu hari tahun 1819, Pdt. Colman mengusulkan agar mereka pergi ke ibu kota untuk menghadap raja baru itu dan meminta izin secara terang-terangan untuk menyebarkan ajaran Kristen di Kerajaan Birma. Kalau akhirnya ditolak, mungkin lebih baik mereka meninggalkan negeri Birma dan pergi ke tempat lain. Meski Adoniram Judson tidak sampai hati memikirkan kemungkinan untuk meninggalkan Birma, namun akhirnya Pdt. Judson setuju dengan usul Pdt. Colman. Mereka menghabiskan waktu 35 hari untuk sampai ke ibu kota Ava.

Setiba di ibu kota Ava, mereka menuju ke istana. Sementara menunggu kedatangan sang raja, Pdt. Judson berunding dengan salah seorang menteri kerajaan. Ia menyodorkan hadiah yang hendak dipersembahkan: sebuah Alkitab bahasa Inggris berukuran besar, dengan sampul keemasan. Ia juga memperlihatkan salah satu surat selebaran berbahasa Birma yang telah dikarangnya, serta sepucuk surat permohonan agar ia diperbolehkan mengajar orang-orang Birma tentang Tuhan Yesus.

Sang raja masuk dengan segala kebesarannya. Ketika sang raja bertanya tentang maksud kedatangan kedua orang asing itu, sang menteri maju dengan bertiarap sampai ia dapat meletakkan persembahan dan permohonan mereka di depan tahta. Sang raja mulai membaca surat selebaran itu: "Tuhan Yang Maha Esa hidup selama-lamanya, dan di samping Dia tidak ada allah lain." Dengan muka yang menunjukkan murka, sang raja membiarkan surat selebaran itu jatuh ke lantai. Sang menteri segera mengantarkan kedua orang asing itu keluar. Kemudian ia pun menjelaskan keputusan sang raja: "Tidak ada jawaban atas permohonanmu itu. Dan mengenai tulisan sucimu, sang raja tidak memerlukannya; bawalah pulang saja."

Dari ibu kota Ava, Adoniram Judson dan James Colman pulang ke kota pelabuhan Yangoon. Mereka telah gagal. Mereka sekeluarga pun berencana bersiap-siap pindah ke tempat lain. Namun yang mengherankan, ketiga orang Kristen Birma itu, yang pada mulanya takut karena menjadi orang Kristen, justru menantang Pdt. Judson agar bersikap lebih berani. Mereka meminta Pdt. Judson tetap tinggal sampai ada sepuluh orang yang percaya. Dalam jangka waktu satu bulan saja, ada sembilan orang Birma lagi yang mengaku percaya kepada Tuhan Yesus!

Maka Judson pun memberanikan diri untuk berjuang terus, sambil menerjemahkan firman Allah ke dalam bahasa Birma. Tugas terjemahan itu sulit sekali! Huruf-huruf bahasa Birma berbeda sama sekali dengan huruf-huruf yang dipakai dalam semua bahasa lainnya. Apalagi tidak ada tanda pemisah antara kata atau kalimat, misalnya huruf besar atau tanda baca. Tidak ada kamus; tidak ada buku pedoman tata bahasa. Di samping semua halangan ini, pada zaman itu tulisan bahasa Birma biasa digores pada daun lontar kering sehingga amat sukar untuk dilihat, apalagi untuk dibaca.

Berita mengenai keberhasilan Adoniram Judson dalam menguasai bahasa Birma itu sampai ke ibu kota. Sang raja pun berminat karena untuk hubungan luar negeri ia sering memerlukan seorang pengalih bahasa. Maka keluarga Judson dipanggil untuk pindah ke Ava. Tetapi Pdt. Judson harus menunggu istrinya kembali dari Amerika; Ibu Judson terpaksa pulang untuk berobat. Sambil menunggu istrinya selama sepuluh bulan di Yangoon itu, Adoniram Judson berhasil menyelesaikan terjemahan seluruh kitab Perjanjian Baru ke dalam bahasa Birma.

Sesudah sembuh, Ibu Judson kembali, dan mereka segera pindah ke Ava. Salah seorang anggota jemaat di Yangoon itu ikut serta sebagai pembantu mereka. Ternyata cuaca di ibu kota itu panas dan lembab; ini yang menyebabkan baik Pdt. Judson maupun istrinya sering sakit. Dan yang payah lagi, berkobarlah perang antara Kerajaan Inggris dengan Kerajaan Birma. Adoniram Judson seorang Amerika; ia bukan orang Inggris. Namun, semua orang asing yang berkulit putih itu digiring bersama-sama ke dalam sebuah penjara yang dikhususkan untuk menjalani siksaan dan hukuman mati.

Seandainya Ibu Judson tidak setia menolong suaminya, pasti ia meninggalkannya pada waktu sengsara itu. Tiap hari Ibu Judson datang dengan membawa makanan segar serta air minum yang bersih. Selama beberapa minggu, Ibu Judson tidak sanggup datang sendiri; seorang pembantu menggantikan dia. Lalu ia muncul lagi, dengan

membawa serta bayinya yang baru lahir. Tentu Pdt. Judson senang melihat bayinya yang mungil itu serta istrinya yang sudah sehat kembali. Namun, ada hal lain yang sering menyusahkan pikirannya: bagaimana dengan naskah tulisan tangannya itu? Bagaimana dengan satu-satunya salinan Kitab Perjanjian Baru dalam bahasa Birma?

Di rumah, naskah itu kurang aman karena rumah keluarga Judson sudah dua kali digeledah tentara kerajaan. Maka Ibu Judson menjahit sebuah bantal yang sengaja dibuat keras dan kumal, agar penjaga penjara tidak mengiranya. Di dalam bantal itulah ia memasukkan naskah Kitab Perjanjian Baru berbahasa Birma. Dan selama sebelas bulan, Adoniram Judson tidur dengan kepala bersandarkan bantal yang berisi buku itu. Siang malam ia menderita; namun ia mengucapkan syukur kepada Tuhan karena naskahnya yang berharga itu masih aman.

Tiba-tiba pada suatu hari semua tahanan disuruh berderet di halaman penjara. Rantai yang berat itu dilepaskan, lalu mereka diikat berdua-dua. Judson mohon dengan sangat agar ia boleh membawa serta bantalnya, sampai-sampai ia menangis dan orang-orang tahanan lainnya mengejek dia. Namun penjaga yang bengis menyobek bantal itu, lalu membuangnya ke tempat sampah.

Judson dan para tahanan lainnya dipaksa berbaris sejauh enam belas kilometer di luar kota, di bawah terik matahari. Kaki mereka berdarah; mulut mereka kekeringan. Ada yang tidak tahan dalam perjalanan maut itu; ada yang meninggal sebelum tiba di tempat tujuan; ada juga yang jatuh pingsan di ujung jalan. Namun, Pdt. Judson masih hidup. Ia masih tetap terkurung di dalam penjara di luar kota itu selama tujuh bulan lagi.

Pada suatu hari, ada berita dari sang raja; ia memerlukan seorang pengalih bahasa yang pandai berbahasa Inggris dan bahasa Birma. Maka Adoniram Judson dibebaskan dari penjara walau masih tetap dijaga dengan ketat. Setibanya di ibu kota, yang pertama-tama ditanyakan Judson ialah mengenai istri dan anaknya. Para penjaga memberitahu bahwa kedua orang itu masih selamat. Pertanyaan Judson yang kedua adalah mengenai bantalnya. Para penjaga tidak tahu dan tidak ambil pusing tentang benda yang mereka anggap kurang berharga itu.

Ternyata Kerajaan Birma tidak kuat menghadapi pasukan perang Kerajaan Inggris. Tentara Birma dipukul kalah. Dalam perundingan perdamaian, jasa Adoniram Judson sebagai pengalih bahasa itu sangat diperlukan. Akhirnya, semua tugas yang dituntut sang raja itu selesai. Pdt. Judson dengan keluarganya boleh kembali ke Yangoon, kota pelabuhan dan tempat tinggal mereka semula. Di sana, mereka kembali menjumpai orang-orang Kristen Birma, yang selama masa perang itu masih setia mengikut Tuhan Yesus.

Salah seorang di antara ketiga petobat yang pertama-tama itu rupanya sangat senang bertemu kembali dengan gurunya. "Wah, kami kira Pendeta sudah meninggal! Lagipula tiada kubur tempat tinggal kami dapat pergi berkabung. Namun, aku masih tetap memelihara bantal itu, tempat kepala Pendeta pernah bersandar."

"Bantal?" tanya Adoniram Judson hampir tidak percaya. "Bantal apa itu?"

"Ya, bantal kecil itu yang dipakai Pendeta waktu di penjara. Untung aku sempat menyelamatkannya dari tempat sampah sebagai kenang-kenangan, pada hari itu ketika Pendeta digiring keluar halaman penjara dalam perjalanan maut."

Dengan tangan gemetar Pdt. Judson menerima kembali bantal yang kotor dan sobek itu. Ia sengaja menyobek tutupnya lagi sehingga rusak sama sekali, dan ... ternyata naskahnya masih utuh! Maka dengan semangat baru, Adoniram Judson mulai mengabarkan "isi bantal" itu kepada orang-orang Birma.

Tidak lama kemudian, istri dan anaknya yang tercinta itu meninggal; namun ia terus berjuang. Ia meneruskan tugas terjemahan firman Tuhan itu. Perkataan Raja Daud dalam Kitab Mazmur yang tengah dialihkannya itu sering menghibur hatinya yang sedang sedih. Bertahun-tahun kemudian, pengabar Injil yang setia itu dikaruniai sebuah keluarga baru. Istri keduanya itu melahirkan beberapa anak; di antara mereka, di kemudian hari ada yang menjadi hamba Tuhan sama seperti ayahnya.

Baru pada tahun 1835, seluruh Alkitab itu selesai diterjemahkannya ke dalam bahasa Birma. Namun, Judson masih belum puas. Selama lima tahun ia mendalami lagi tulisan sastra bahasa Birma, baik prosa maupun puisi. Sering ia meminta pendapat para rekannya, baik utusan Injil maupun orang Kristen Birma. Akhirnya pada tahun 1840, ia merasa puas. Terjemahan Alkitab hasil karyanya yang diterbitkan pada tahun itu hingga kini masih tetap dibaca di gereja-gereja di negeri Myanmar.

Selama bertahun-tahun, Adoniram Judson berjuang mati-matian demi tugas penginjilan dan penerjemahannya itu, suatu gerakan Kristen besar mulai tampak di negeri Birma. Bahkan pada masa hidup Judson, sudah ada ribuan orang Birma yang percaya kepada Tuhan Yesus. Dan sekarang, lebih dari satu setengah abad kemudian, ada ratusan ribu orang Kristen di negeri Myanmar.

Siapa tahu, mungkin semuanya itu tidak akan terjadi ... seandainya tidak ada seorang ibu Amerika yang pandai menjahit serta seorang bapak bangsa Birma yang setia menyimpan bantal yang berisi buku, sampai saat ia menyerahkan kembali kepada pemiliknya! Diringkas dari:

Judul buku : Alkitab di Seluruh Dunia: 12 Kisah Nyata Jilid 3

Judul asli buku : Stories of the Book of Books

Penulis : Grace W. McGavran

Penyadur : H.L. Cermat

Penerbit : Lembaga Literatur Baptis, Bandung 1991

Halaman : 22

Untuk membaca keseluruhan kisah ini secara tersambung, silakan buka di: \*  
[http://misi.sabda.org//bantal\\_yang\\_berisi\\_buku\\_myanmar\\_1819\\_1840](http://misi.sabda.org//bantal_yang_berisi_buku_myanmar_1819_1840)



## Buku Elektronik: Alkitab Di Seluruh Dunia: 48 Kisah Nyata (4 Jilid)

Buku ini dapat dibaca secara tersambung dari situs e-MISI di alamat:

- [http://misi.sabda.org/48kisah\\_nyata](http://misi.sabda.org/48kisah_nyata)

Alkitab adalah firman Allah. Meski yang menuliskannya manusia, namun penulisan itu dilakukan atas ilham Allah. Awalnya Alkitab ditulis dalam bahasa asli, yaitu bahasa Ibrani, bahasa Arami, dan bahasa Yunani. Meski demikian, saat ini Alkitab dapat kita temui di seluruh dunia dalam bermacam-macam bahasa. Hal itu bisa terjadi karena campur tangan Allah, bagaimana ia menggerakkan setiap orang yang Dia pakai untuk menjaga, menerjemahkan ke dalam bahasa-bahasa tertentu, memperbanyak, mendistribusikan Alkitab sehingga banyak orang bisa mendapatkan Kabar Sukacita. Melalui buku ini, Anda dapat menemukan kisah-kisah nyata yang memaparkan riwayat hidup Alkitab, termasuk penyalinannya, pencetakannya, penerjemahannya, pengedarannya, pemberitaannya, serta pengaruhnya dalam kehidupan umat manusia. Setelah membaca seri buku ini, semoga menambah semangat Anda untuk lebih mencintai Alkitab, dan teladan orang-orang lain yang telah menjunjung tinggi Alkitab sepanjang abad itu akan mendorong umat Allah masa kini untuk lebih rajin lagi menerjemahkan, memperbanyak, mengedarkan, memberitakan, dan menerapkan firman Allah. Sehingga kerinduan agar Alkitab ada dan tersedia di seluruh dunia benar-benar terwujud. Redaksi: Untuk keterangan lebih lanjut mengenai buku "Siapakah Yesus Kristus?" versi cetak, silakan menghubungi:

LEMBAGA LITERATUR BAPTIS (LLB)

Jl. Tamansari 16 -- Kotak Pos 1119 -- 40011 Bandung  
Telp. 022-4203484, 4397341

## Dari Halaman Redaksi: Ucapan Ulang Tahun E-Buku Yang Kedua

Dari: Dian P. <dianp(at)xxxx>

>H.L. Mencken pernah mengatakan, "There are two kinds of books;  
>those that no one reads and those that no one ought to read." Jika  
>diterjemahkan kira-kira kalimatnya akan menjadi: "Ada dua jenis  
>buku; buku yang tak seorang pun membacanya dan buku yang tak  
>seharusnya dibaca oleh siapapun."

>

>Apa yang diucapkan oleh seorang penulis Amerika pada awal abad ke-  
>20 itu salah besar, karena menurutku ada juga jenis buku yang harus  
>dibaca oleh semua orang (books that every one ought to read). Dan  
>e-Buku menghadirkan resensi buku-buku yang harus dibaca itu.

>

>Dua tahun sudah e-Buku menorehkan sumbangsuhnya dalam bentuk info-  
 >info seputar buku melalui lembaran kertas elektronik. Aku harap,  
 >masa dua tahun itu cukup untuk membuat e-Buku semakin dewasa dan  
 >bertambah maju.  
 >  
 >Selamat Ulang Tahun e-Buku. Maju terus demi kemuliaan nama Tuhan.  
 >GBU!!  
 >  
 >Dian P.

Dari: Pipin <pipin(at)xxxx>  
 >Pantun buat e-Buku  
 >  
 >Pergi merantau bertahun-tahun  
 >untuk mengejar cita-cita  
 >Kuucapkan "Selamat Ulang Tahun"  
 >Buat e-Buku tercinta  
 >  
 >Anak kecil menggigit kuku  
 >Beri saja permen coklat  
 >Selamat ultah buat e-Buku  
 >Kiranya terus menjadi berkat

Redaksi:

Terima kasih untuk partisipasi Anda di ulang tahun e-Buku yang kedua ini. Kiranya ke depan, e-Buku semakin bermanfaat dan memberkati para pembacanya.

## **Pelayanan Literatur Kristen Di Indonesian Christian Networks**

Apakah Anda ingin mendapat bahan bahkan terlibat dalam pelayanan internet di bidang literatur? Situs Indonesian Christian Networks (In-Christ.Net) hadir untuk memfasilitasinya. Dengan semboyan "Equiping One Another", situs ini berupaya menghimpun berbagai gereja, yayasan/lembaga, dan individu Kristen yang memiliki minat di bidang pelayanan ini, untuk saling melengkapi satu sama lain.

Di sini Anda bisa mendapatkan dan memberikan kontribusi berupa artikel literatur bermutu, blog yayasan/perorangan yang menekuni bidang literatur, dan ulasan-ulasan situs yang mendukung pelayanan literatur. Tersedia pula fasilitas kolaborasi yang terbuka lebar bagi Anda yang ingin menambahkan informasi bermanfaat di bidang pelayanan literatur. Semua fasilitas tersebut disediakan agar Anda mudah mendapatkan informasi serta terlibat secara aktif dalam membangun komunitas pelayanan literatur Kristen yang saling melengkapi dalam dunia maya.

Terdapat pula fasilitas kursus e-Learning. Namun, saat ini yang tersedia baru kursus bagi para konselor. Kursus ini akan bertambah seiring partisipasi dari pihak-pihak yang menyediakan kursus. Jangan heran, literatur bukan satu-satunya bidang pelayanan

yang terdapat di situs ini. Berbagai "networks" pelayanan Kristen lain, di antaranya Konseling, Misi, Anak, dan Kepemimpinan, dapat Anda temui pula dalam situs In-Christ.Net ini.

Jadi, tunggu apa lagi? Bergabunglah dan marilah saling melengkapi lewat In-Christ.Net.

- <http://www.in-christ.net/>
- [http://www.in-christ.net/topic\\_blog/literatur](http://www.in-christ.net/topic_blog/literatur)
- [http://www.in-christ.net/topic\\_artikel/literatur](http://www.in-christ.net/topic_artikel/literatur)

## Bahan-Bahan Kesaksian Gratis!

Bagi Anda yang gemar membaca kesaksian, kini Yayasan Lembaga SABDA telah menghadirkan situs KEKAL bagi Anda. Situs yang dibangun untuk melengkapi keberadaan publikasi KISAH yang diterbitkan YLSA untuk membagikan kesaksian dari orang-orang percaya yang mengalami cinta kasih Allah dalam hidupnya. Untuk memudahkan navigasi, situs ini dilengkapi dengan pilihan kategori kesaksian, yaitu Pertobatan, Hidup Baru, Panggilan Pelayanan, Misi, dan Keajaiban Jasmaniah. Selain dapat membaca secara tersambung (online), pengunjung juga diberikan kesempatan untuk memberikan komentar secara langsung terhadap kesaksian yang disajikan. Namun untuk itu, Anda harus terlebih dahulu mendaftarkan diri sebagai anggota. Bagi Anda yang berminat berpartisipasi mengisi situs ini, disediakan panduan singkat menulis kesaksian yang bisa Anda jadikan acuan untuk mulai menulis kesaksian Anda. Fasilitas pencarian juga disediakan untuk memudahkan Anda dalam mencari topik-topik kesaksian yang Anda inginkan. Anda tertarik? Segeralah berkunjung ke situs ini. Selamat berbagi berkat dengan sesama lewat situs ini.

- <http://kekal.sabda.org/>

Bagi Anda yang berminat untuk mendapatkan kesaksian secara rutin lewat e-mail, daftarkan saja e-mail Anda dan setiap minggu Anda akan peroleh kiriman publikasi KISAH.

- < kisah(at)sabda.org >

“ *The Are Worse Crimes Than Burning Books. One Of Them Is Not Reading Them.* ”

—(Joseph Brodsky)—

## Edisi Bulan: Desember : Renungan

Bulan depan kita sudah memasuki penghujung tahun 2007. Apa saja yang sudah Anda raih tahun ini? Kalau ada beberapa hal yang belum tercapai, silakan mengevaluasi dan mulai menyusun lagi apa yang akan dilakukan tahun depan. Sebagai teman Anda menikmati hari-hari ke depan, e-Buku menyajikan resensi buku-buku renungan. Bagi

Anda yang juga mempunyai buku-buku renungan dan mendapat berkat dari buku tersebut, silakan mengirimkan kisahnya kepada kami atau Anda juga dapat membuat resensinya untuk kami. Informasi seputar buku-buku renungan dan buku-buku elektronik juga kami nantikan. Silakan kirim kepada redaksi e-Buku di alamat:

- < buku(at)sabda.org >

Kami tunggu kiriman Anda.

### **PENERBIT EDISI INI**

#### **PENERBIT ANDI**

Jln. Beo 38-40 Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 55281

E-mail: pemasaran(at)andipublisher.com

URL: <http://www.pbmr-andi.com/>

#### **YAYASAN CAHAYA BAGI NEGERI INDONESIA**

PO BOX. 222

BKSLC 17550

#### **PENERBIT GANDUM MAS**

Kotak Pos 46, Malang 65101

E-mail: infobuku(at)gandummas.com

URL: <http://www.gandummas.com/>

#### **GLORIA GRAFFA**

PO Box 6313, Yogyakarta 55233

Jl. Faridan M. Noto 19, Kotabaru, Yogyakarta 55224

URL: <http://www.glorianet.org>

## e-Buku 026/Desember/2007

# Renungan

## Dari Redaksi

Salam kasih,

Saat lembaran tahun 2007 dibuka, rasanya tahun ini menjadi tahun yang panjang. Namun, waktu terus berjalan. Hari berganti hari, berganti pekan, lalu bulan. Dan penghujung 2007 kini telah di depan mata. Karena itulah, kami ingin mengajak Anda mengingat perjalanan hidup Anda setahun ini. Sejauh apakah yang telah Anda kerjakan guna memuliakan nama-Nya? Ada baiknya kita melakukan perenungan dan evaluasi, seperti yang lazim dilakukan orang jelang akhir tahun.

Harus diakui juga, bagi beberapa orang, kegiatan merenung secara mandiri merupakan hal yang cukup sulit. Kadang kala dibutuhkan tuntunan agar bisa memandu kegiatan ini. Maka untuk memperkaya referensi Anda, e-Buku menyodorkan sejumlah resensi buku-buku renungan sebagai pembuka relung-relung pikiran Anda untuk mulai merenungkan kasih Allah sepanjang tahun 2007 ini.

Jangan lewatkan pula renungan Natal yang sengaja kami pilihkan buat Anda sebagai persiapan jelang Natal, "Menyerahkan yang Paling Berharga", yang dapat Anda pakai untuk introspeksi diri, apakah selama ini Anda terlalu sibuk dengan pemberian-Nya sehingga melupakan Sang Pemberi? Kiranya Natal tahun ini senantiasa menumbuhkan kasih dan damai sejahtera dalam Yesus, Juru Selamat dan Penebus.

Selamat Natal 2007, selamat menyambut Tahun Baru 2008. Damai di hati, damai di bumi.

Pimpinan Redaksi e-Buku,  
Puji Arya Yanti

“ *Aku teringat kepada hari-hari dahulu kala, aku merenungkan segala pekerjaan-Mu, aku memikirkan perbuatan tangan-Mu.* ”

—(Mazmur 143:5)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Mazmur+143:5> >

## Resensi: Iklan Bagi Anak Hilang

Penulis : Pdt. Eka Darmaputera, Ph.D.

Penerbit : Gloria Graffa, Yogyakarta 2002 (Cet. ke-1)

Ukuran : 12 x 19 cm

Tebal : 151 halaman

"Ia memang telah melakukan tindakan yang amat bodoh .... Namun, jangan ia dikutuki terlalu sangat. Sebab si anak hilang itu amat boleh jadi adalah Anda dan saya sendiri, yang kerap merasa pintar dan merasa benar, namun tanpa sadar telah melakukan tindakan-tindakan bodoh" (hal. 115).

Tulisan tersebut adalah sepenggal kalimat dari kumpulan renungan yang ditulis oleh almarhum Pdt. Eka Darmaputera. Dari gaya bahasa yang digunakan, dapat diketahui bahwa penulis merupakan sosok yang cukup tegas dalam memaparkan tulisannya. Namun di lain pihak, penulis juga merupakan sosok "pengajar" yang sabar dan memiliki hati yang penuh kasih dalam mengajar "anak-anak" didikannya.

Buku kecil ini merupakan kumpulan renungan seputar keluarga, gereja, dan masyarakat yang dirancang buat Anda, khususnya yang saat ini sedang mencari sebuah "jawaban" atas pergumulan yang sedang dihadapi. Selain itu, buku ini merupakan sebuah sentilan dan tantangan penulis bagi kita untuk melakukan introspeksi dan koreksi terhadap diri sendiri.

Buku ini terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama membahas seputar masalah keluarga. Secara garis besar, bagian pertama ini membahas masalah hubungan antara orang tua dengan anak, remaja dan permasalahannya, serta bagaimana orang tua dapat menjadi teladan bagi bagi anak-anaknya. Pada bagian kedua, gereja dan masalah-masalah yang sering diperdebatkan di dalam gereja menjadi pokok bahasan. Dan bahasan terakhir mengangkat masyarakat, termasuk di dalamnya gaya hidup dan persoalan yang sering terjadi di masyarakat.

Yang menarik dari buku ini adalah semua topik yang dijabarkan merupakan sebuah fakta dari sebuah permasalahan yang sering kita jumpai di masyarakat. Selain itu, lewat buku ini penulis memberikan sebuah solusi dengan bijaksana tanpa menghakimi pihak mana pun, dengan pemaparan yang cukup tegas dan lugas sehingga membuat para pembacanya dapat dengan mudah memahami isi dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

Kiriman dari: Novita

## Resensi 2: Menabur Dengan Air Mata, Menuai Dengan Sorak-Sorai

Penulis : Sunanto Choa

Penerbit : Gloria Graffa, Yogyakarta

Ukuran :-

Tebal :-

Ketika Tuhan mengizinkan Ayub mengalami penderitaan demi penderitaan yang sangat berat, Ayub juga bertanya mengapa Tuhan mengizinkan penderitaan tersebut menimpa dirinya. Tetapi Tuhan tidak memberikan jawaban yang jelas kepada Ayub mengapa Ia mengizinkan penderitaan tersebut. Tuhan hanya menunjukkan bahwa penderitaan tersebut akan membuat Ayub semakin mengenal-Nya. Setelah penderitaan itu berakhir, Ayub dipenuhi oleh kemuliaan Allah dan ia memandang Tuhan dengan perspektif yang baru.

Kita jarang menjumpai Allah di jalan yang mudah karena saat segalanya berjalan mudah dan lancar, kita merasa tidak membutuhkan Dia. Pengalaman saya sendiri mengajarkan bahwa kenyamanan dan kemudahan hidup cenderung menjauhkan saya dari Tuhan, tetapi krisis dan penderitaan mendorong saya untuk mencari Allah. Bukan sebuah kebetulan bila sebagian besar dari kita berjumpa dengan Allah ketika kita menghadapi banyak masalah.

Buku ini akan membantu Anda bukan saja untuk memperoleh kekuatan dalam penderitaan, melainkan juga untuk mengubahnya menjadi kemuliaan. Diambil dari:

Nama milis : Bible-Forums

Penulis : Sunanto Choa

Alamat milis : <http://groups.yahoo.com/group/Bible-Forums>

## Resensi 3: Renungan Malam Untuk Setahun

Penulis : Redaksi ReMa

Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta 2007 (Cet. ke-1)

Ukuran : 12 x 19 cm

Tebal : 406 halaman

Samuel berdoa, maka orang Israel berhasil memukul kalah orang Filistin di dekat Mizpa. Hizkia berdoa, maka musuh-musuhnya dibuat-Nya mati tergeletak. Ayub berdoa, maka keadaannya dipulihkan secara luar biasa dan Tuhan memberkati dia dua kali lipat. Tak diragukan lagi bukti indahnyanya kedekatan dengan Allah.

Ungkapan sumir "tak kenal maka tak sayang" tentu bukan seloroh belaka. Kedekatan kita dengan-Nya tidak hanya semakin menyuburkan benih cinta kita, tetapi juga memungkinkan kita untuk semakin mengenali kehendak-Nya atas hidup kita. Untuk itu, mari buka mata hanya dalam nama Tuhan, seiringkan langkah dengan-Nya dalam keseharian dan akhiri hari hanya dalam hadirat-Nya.

Malam hari adalah akhir hari ini. Bagaimana kita mengakhiri hari ini akan menentukan sikap kita besok pagi. Kumpulan renungan malam setahun ini mengajak Anda untuk selalu mendekat dan mengakhiri hari dalam hadirat Tuhan melalui rajutan kata, tenunan cerita, dan kelindan makna. Diambil dari:

Nama situs : PBMR Andi

Penulis : tidak dicantumkan

<http://pbmr-andi.com/?buku-rohani=Renungan%20Malam%20untuk%20>

Alamat URL : Setahun&penerbit=&kategori=Ilustrasi-Renungan-Humor&p=productsMore&iProduct=442

## Resensi 4: 120 Renungan Istimewa Bagi Pria

Penulis : Halverson, Richard C.

Penerbit : BPK Gunung Mulia

Ukuran : -

Tebal : -

Seorang pengusaha ditanya apa rahasia suksesnya. Segera dia menjawab, "Satu hal yang paling menolong dalam usahaku adalah praktik yang telah kujalankan selama 25 tahun, yaitu menyisihkan setengah jam pertama dalam kantorku untuk berdoa, membaca Alkitab, dan bersaat teduh.

Tak suatupun dibiarkannya mencampuri menit-menit berharga setiap harinya ketika ia "sendirian bersamaan Allah". Kesempatan itu menolongnya menjalankan tanggung jawab dan keputusan-keputusan hari itu dengan ketepatangunaan terbesar dan gangguan terkecil. Ia mampu mengatasi setiap masalah yang timbul dengan baik.

Sayangnya, banyak pria Kristen yang dikalahkan oleh masalah-masalah yang berat, oleh keadaan. Padahal janji Tuhan tersedia dalam Alkitab secara berlimpah bagaikan deposito di bank yang siap diambil. Tidak sepatutnya anak-anak Allah dikalahkan oleh masalah dan keadaan. Setiap anak Allah, para pria Kristen, bisa hidup dalam kemenangan.

Buku ini, "120 Renungan Istimewa bagi Pria", disiapkan untuk menolong Anda dalam bersaat teduh. Bacalah, renungkan, dan terapkan firman Tuhan ini dalam hidup Anda sehari-hari karena ini adalah sabda Yesus Kristus. Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs : BPK Gunung Mulia

Penulis : Tidak dicantumkan

Alamat URL : <http://www.bpkgm.com/eProduct.asp?id=1007043405>

## Artikel Buku: Buku Elektronik (E-Buku) dan Manfaatnya

Membaca sebuah buku melalui layar komputer? Itu sudah menjadi pemandangan umum di masa sekarang. Memang, kegiatan membaca sekarang tidak lagi harus dilakukan dengan membawa-bawa buku yang mungkin berat dan rawan terkena kotoran, kemungkinan halamannya terlipat-lipat atau bahkan robek. Tidak suka dengan tampilan buku yang sedang dibaca? Ubah saja bentuk hurufnya, beri tanda, dan bahkan taruh gambar-gambar yang menyegarkan mata di dalamnya. Ingin mengutip salah satu bagian yang ada dalam sebuah buku untuk tulisan Anda? Tinggal "copy-paste" saja. Semua kemudahan itu, dan banyak lainnya, kini bisa dilakukan dengan memanfaatkan keberadaan teknologi buku elektronik (e-books).

Buku-buku elektronik bisa Anda dapatkan lewat media internet. Dengan semakin berkembangnya jumlah pengguna media yang satu ini, semakin banyak juga situs-situs yang menawarkan berbagai produk kebutuhan, termasuk kebutuhan bacaan yang berupa buku. Situs-situs penyedia buku elektronik tersebut juga menyediakan berbagai macam buku yang sebelumnya pernah dicetak dalam bentuk kertas. Tentunya setelah mendapat izin atas hak cipta dari pengarang/penerbit atau setelah hak cipta buku tersebut menjadi milik publik atau biasa disebut "public domain". (Biasanya setelah lewat jangka waktu lima puluh tahun sesudah pengarangnya meninggal dunia.)

Membaca isi sebuah buku tentu saja perlu banyak waktu karena terdiri dari banyak bab dan halaman, padahal dalam hitungan menit, tagihan biaya internet terus bertambah. Jangan khawatir, jika memang fasilitasnya tersedia, unduh saja buku itu ke komputer Anda agar sewaktu-waktu bisa dibaca lagi. Bahkan tak menutup kemungkinan, Anda juga bisa membuat sebuah perpustakaan buku elektronik pribadi. Ya, cukup dengan membuat sebuah folder khusus yang berisi berbagai hasil pengunduhan buku yang telah Anda lakukan, puluhan buku pilihan telah siap dibaca untuk memperluas wawasan Anda. Hebatnya, jika memperhitungkan biaya akses internet, praktis semua itu bisa dilakukan cukup dengan mengeluarkan biaya yang mungkin sama dengan harga beli satu buah buku versi kertas!

Tak semua situs yang menyediakan fasilitas pengunduhan buku elektronik mempersilakan Anda mendapatkan produknya dengan cuma-cuma. Beberapa situs, terutama yang juga menyediakan buku-buku yang masih belum memiliki status publik domain (biasanya koleksinya lebih baru), masih mewajibkan Anda untuk menjadi anggota dan membayar. Pilihan terserah pada Anda. Sementara itu, jenis format file buku elektronik juga bermacam-macam, ada yang berbentuk format

- .htm, \*.txt, \*.doc, dan \*.pdf.

Sama seperti ketika kita berbelanja, menentukan pilihan untuk mengunduh mana buku elektronik yang sesuai dengan kebutuhan dan selera Anda pun memerlukan persiapan. Hal ini sangat diperlukan mengingat beberapa situs penyedia buku elektronik tersebut kadang tidak memberikan fasilitas untuk membaca secara tersambung (online), apalagi mengingat ada juga beberapa situs yang tidak menyediakan menu pengunduhan

(sehingga pengambilan file buku harus dilakukan dengan sistem manual: "copy-paste" atau "save as" halaman situs tersebut). Karenanya, betapa baik jika Anda pun memiliki sumber atau situs acuan yang menyediakan resensi-resensi buku agar Anda tidak kecewa setelah membaca buku hasil pengunduhan Anda.

Buku elektronik juga dapat membawa manfaat lain, terutama bagi mereka yang terlibat dalam dunia penerbitan. Tersedianya fasilitas pengunduhan buku elektronik (tentunya yang telah menjadi publik domain) juga dapat menjadi salah satu kemudahan dalam membuat apa yang disebut sebagai proyek penerjemahan. Mengingat masih minimnya terjemahan buku klasik penting karangan penulis dunia yang tersedia untuk masyarakat Indonesia secara luas, buku elektronik tampaknya menjadi semacam jawaban untuk itu. Karenanya, mari kita mulai memanfaatkan kemudahan ini. Selamat membaca dan mengoleksi! == Buku Elektronik: Mengapa Orang Kristen Menderita

Penulis : J. Hampton Keathley III

Penerbit : -

Ukuran : -

Tebal : -

Buku ini dapat diunduh secara gratis dari situs Sumber Kristen di alamat:  
==> [http://www.sumberkristen.com/ebooks/Arsip\\_ebook/suffer\\_in.zip](http://www.sumberkristen.com/ebooks/Arsip_ebook/suffer_in.zip)

Pertanyaan ini mungkin sering ditanyakan oleh orang Kristen. Mengapa kita sebagai orang Kristen masih harus menderita? Mengapa Allah yang mengasihi kita mengizinkannya terjadi? Seperti yang tercantum dalam pendahuluan buku elektronik ini, penderitaan adalah alat yang dipakai Allah agar kita lebih peka dan dapat mencapai tujuan-Nya dalam kehidupan kita. Selain itu, penderitaan juga dirancang untuk membangun kepercayaan kita kepada-Nya.

Buku ini memaparkan pengertian penderitaan, ilustrasi penderitaan, penyebab penderitaan, hakikat penderitaan, sampai dengan maksud dan tujuan penderitaan. Diharapkan melalui penjelasan yang dijabarkan dalam buku ini, kita dapat merespons secara tepat penderitaan yang kita alami sebagai orang Kristen. Sehingga melaluinya, kita dapat mencapai apa yang dimaksud Tuhan dalam kehidupan kita dan kita dapat menjawab pertanyaan mengapa orang Kristen menderita. == {{{Buku\_Elektronik\_isi}}}

## **Dari Halaman Redaksi: Berita SABDA: Info Aktual CD SABDA dan Biblical Computing YLSA**

Berita SABDA merupakan publikasi yang khusus diperuntukkan bagi para pengguna SABDA©, baik mereka yang mengunduhnya dari situs SABDA.net atau yang mendapatkannya dalam bentuk CD. Selain menyajikan informasi terbaru tentang perkembangan SABDA©, Berita SABDA ini juga memuat pertanyaan dan jawaban seputar fitur-fitur dalam CD SABDA©, serta artikel dan kiriman kesaksian dari pengguna

SABDA©. Kami juga mengundang Anda untuk berpartisipasi dengan mengirimkan kesaksian/masukan atau pertanyaan seputar pemakaian CD SABDA© atau seputar pelayanan Biblical Computing YLSA.

Untuk mengirim kesaksian/masukan, layangkan surat Anda ke:

- [beritasabda\(at\)sabda.org](mailto:beritasabda(at)sabda.org)

Anda, pembaca e-Buku, juga diundang untuk berlangganan publikasi ini dengan mengirim e-mail kosong ke:

- [subscribe-i-kan-berita-sabda\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-berita-sabda(at)hub.xc.org)

Untuk mendapatkan arsip-arsip Berita SABDA yang sudah terbit:

- [http://www.sabda.org/publikasi/berita\\_sabda/](http://www.sabda.org/publikasi/berita_sabda/)

“ Alkitab: Semakin sering Anda membacanya, semakin dalam Anda mencintainya. Semakin dalam Anda mencintainya, semakin sering Anda membacanya. ”

## Edisi Bulan: Januari Buku : Pemahaman Alkitab

Waktu terasa cepat berlalu, bukan? Bulan depan kita sudah memasuki tahun baru 2008. Mungkin ada beberapa rencana yang belum tercapai tahun kemarin. Semoga tidak membuat Anda putus asa namun tetap bersemangat menyongsong hari depan. Untuk memulai tahun 2008, e-Buku hadir dengan tema "Buku Pemahaman Alkitab". Karena itu, kami menyajikan resensi buku-buku PA, baik cetak maupun elektronik. Tentu saja dilengkapi dengan sajian lainnya yang berkaitan dengan tema tersebut.

Tidak lupa, kami juga mengundang pembaca sekalian untuk terlibat dalam edisi kali ini. Silakan kirim resensi, informasi, kesaksian, ataupun artikel yang berkaitan dengan tema ini kepada Redaksi e-Buku di alamat:

- < [buku\(at\)sabda.org](mailto:buku(at)sabda.org) >

Dan mari terus membagikan berkat melalui buku.

### PENERBIT EDISI INI

GLORIA GRAFFA  
 PO Box 6313, Yogyakarta 55233  
 Jl. Faridan M. Noto 19, Kotabaru, Yogyakarta 55224  
 URL: <http://www.glorianet.org/>

YAYASAN ANDI

Jl. Beo 38-40 Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 55281

E-mail: [pemasaran\(at\)andipublisher.com](mailto:pemasaran@andipublisher.com)

URL: <http://www.pbmr-andi.com/>

BPK GUNUNG MULIA

Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420

Telp. 021-3901208, Faks. 3901633

E-mail: [bpkgm\(at\)centrin.net.id](mailto:bpkgm@centrin.net.id)

Situs: <http://www.bpkgm.com/>

“ *Sementara itu, sampai aku datang bertekunlah dalam membaca Kitab-kitab Suci, dalam membangun dan dalam mengajar.* ”

—(1 Timotius 4:13)—

<http://sabdaweb.sabda.org/?p=1Timotius+4:13>

**Publikasi e-Buku 2007**

Redaksi: Ami Grace Y., Ary, Christiana Ratri Yuliani, Endah, Puji, Raka.

© 2005–2011 – Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA](http://www.ylsa.org) (<http://www.ylsa.org>)

Terbit perdana : 1 November 2005  
 Kontak Redaksi e-Buku : [buku@sabda.org](mailto:buku@sabda.org)  
 Arsip Publikasi e-Buku : <http://www.sabda.org/publikasi/e-buku>  
 Berlangganan Gratis Publikasi e-Buku : [berlangganan@sabda.org](mailto:berlangganan@sabda.org) atau SMS: 08812-979-100

**Sumber Bahan untuk Buku Kristen**

- Situs Buku : <http://gubuk.sabda.org>
- E-Buku gratis : <http://e-buku.org> , <http://e-buku.net>
- Facebook e-Buku : <http://facebook.com/sabdabuku>
- Twitter e-Buku : <http://twitter.com/sabdabuku>

**Yayasan Lembaga SABDA (YLSA)** adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

**YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:**

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

**Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA**

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

**Rekening YLSA:**

**Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo**

**a.n. Dra. Yulia Oeniyati**

**No. Rekening: 0790266579**

*Download PDF bundel tahunan e-Buku, termasuk indeks e-Buku dan bundel publikasi YLSA yang lain di:*

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>